

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN KONTEKS KITAB
AQIDATUL AWAM PADA MATERI ALJABAR KELAS VII MTS.
MUHAMMADIYAH 01 RANDUAGUNG KABUPATEN
LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



FIKRI HABIBUR ROHMAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
T20197064
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

2023

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN KONTEKS KITAB
AQIDATUL AWAM PADA MATERI ALJABAR KELAS VII MTS.
MUHAMMADIYAH 01 RANDUAGUNG KABUPATEN
LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika



Oleh:
FIKRI HABIBUR ROHMAN
T20197064
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

2023

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN KONTEKS KITAB
AQIDATUL AWAM PADA MATERI ALJABAR KELAS VII MTS.
MUHAMMADIYAH 01 RANDUAGUNG KABUPATEN
LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:

FIKRI HABIBUR ROHMAN
NIM. T20197064

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
FIKRI APRIYONO, S.Pd., M.Pd.

NIDN.2001048802

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN KONTEKS KITAB
AQIDATUL AWAM PADA MATERI ALJABAR KELAS VII MTS.
MUHAMMADIYAH 01 RANDUAGUNG KABUPATEN
LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI


Telah duiji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Hari: Rabu
Hari: Rabu
Tanggal: 14 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis

NIP.199109282018011001

Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis

Anggota: 99109282018011001


Anas Ma'ruf Annizar, M. Pd

NIP.199402162019031008


Anas Ma'ruf Annizar, M. Pd

Anggota: 199402162019031008

1. Abdul Rahim, S.Si., M.Pd

2. Fikri Apriyono, M.Pd

Menyetujui


Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP.196405111999032001

MOTTO

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨)

“Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu.”

(QS. Al-Qiyamah 75 : Ayat 18)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur kehadiran Allah SWT dengan segala limpahan rahmat dan hidayah_Nya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada sang revolusioner kita Nabi Muhammad SAW. atas segala kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis persembahkan sebagai rasa hormat dan terima kasih kepada orang tua, sahabat teman dan semua orang yang sangat berartidalam hidup penulis.

1. Teruntuk kedua orang tua ku Ibuk dan Bapak yang sudah meninggal dunia terima kasih dan rasa hormat atas segala perjuangan, pengorbanan, do'a, perhatian, kasih sayang dan kesabaran yang beliau berikan.
2. Keluargaku yaitu Ibu, Mas Rafi Imaduddin Amrullah, dan Adek Rosyadah Irbah Salsabila, yang selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar Bani Tirtosari terima kasih atas do'a dukungan yang telah diberikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Tiada kata lain selain mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat. Kuasa serta ridho-Nya segala perencanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi ini dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada Materi Aljabar Kelas VII Mts. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023”. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang Sarjana di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat terselesai dengan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada sang revolusioner dunia Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. babun Suharto, SE., MM selalu rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Bapak Fikri Apriyono, M.Pd selaku koordinator Program Studi Tadris Matematika sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Dosen Program Studi tadris Matematika yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan telah mengarahkan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
5. Semua Dosen Validator yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses validasi produk penelitian.
6. Semua Guru Validator MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses validasi produk penelitian.
7. Bapak Kusnandri, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
8. Ibu Eni Yuswati, S.Pd selaku guru Matematika di MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua peserta didik kelas VII A di MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung terima kasih atas segala partisipasinya.

Semoga segala bantuan, bimbingan serta doongan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti dicatat sebagai amal baik dan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT, kritik dan saran semua pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan matematika dapat serta bermanfaat bagi semua pembaca.

Jember, 29 Mei 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Fikri Habibur Rohman, 2023: *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada Materi Aljabar Kelas VII Mts. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023*”

Kata kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, Integrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam, Aljabar, 4D.

LKPD merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran kertas berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana proses LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada materi Aljabar? 2) Bagaimana kevalidan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada materi Aljabar? 3) Bagaimana kepraktisan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada materi Aljabar? 4) Bagaimana keefektifan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada materi Aljabar?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan proses pengembangan LKPD. Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada materi Aljabar. 2) Mendeskripsikan hasil Validasi LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada materi Aljabar. 3) Mendeskripsikan hasil kepraktisan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada materi Aljabar. 4) Mendeskripsikan hasil keefektifan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada materi Aljabar.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (RnD). Model pengembangan yang digunakan yaitu *Four-D* (4D) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu *Define, Design, Develop, Disseminate*. Untuk mengetahui kelayakan penelitian ini menggunakan uji kevalidan, uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.

Hasil validasi para ahli memperoleh nilai rata-rata 87,40 % dengan kriteria sangat valid. Sedangkan hasil nilai validasi kostruk memperoleh rata-rata 91,38% kriteria sangat valid. Hasil nilai kepraktisan angket guru memperoleh nilai rata-rata 94% dan untuk angket peserta didik memperoleh nilai rata-rata 86,32% dengan kriteria sangat praktis. Hasil nilai keefektifan memperoleh nilai rata-rata 76,47 % dengan kriteria efektif. Dengan demikian produk rancangan LKPD yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Fokus Masalah	13
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	14
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	14
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	16
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	18
G. Definisi Istilah.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori	27

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	48
A. Model Penelitian dan Pengembangan	48
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	52
C. Uji Coba Produk.....	56
D. Desain Uji Coba	57
1. Subjek Uji Coba	57
2. Jenis Data	58
3. Instrument Pengumpul Data.....	59
4. Teknis Analisis Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Penyajian Data Uji Coba.....	68
B. Analisis Data	119
C. Revisi Produk	122
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	25
3.1	Konversi Tingkat Kevalidan Produk.....	64
3.2	Konversi Tingkat Kepraktisan Produk.....	66
3.3	Konversi Tingkat Keefektifan Produk	67
4.1	Rincian aspek penilaian dan banyak butir pertanyaan pada LKPD oleh desain ahli konten matematika.....	91
4.2	Rincian aspek penilaian dan banyak butir pertanyaan pada LKPD oleh desain ahli konten kitab	92
4.3	Rincian aspek penilaian dan banyak butir pertanyaan pada LKPD oleh desain ahli konten bahasa.....	92
4.4	Rincian aspek penilaian dan banyak butir pertanyaan pada LKPD oleh desain ahli konten desain	93
4.5	Rincian aspek penilaian dan banyak butir pertanyaan pada LKPD oleh desain angket respon peserta didik.....	93
4.6	Rincian aspek penilaian dan banyak butir pertanyaan pada LKPD oleh desain angket respon pendidik	94
4.7	Data Hasil Validasi Dosen Ahli Konten Matematika Validator 1	94
4.8	Data Hasil Validasi Dosen Ahli Konten Matematika Validator 2	96
4.9	Data Hasil Validasi Dosen Ahli Konten Kitab	98

4.10 Kritik dan Saran Validasi Dosen Ahli Konten Kitab	100
4.11 Validasi Dosen Ahli Konten Bahasa.....	100
4.12 Kritik dan Saran Validasi Dosen Ahli Konten Bahasa	102
4.13 Validasi Dosen Ahli Konten Desain Validator 1	103
4.14 Kritik dan Saran Validasi Dosen Ahli Konten Desain Validator 1.....	104
4.15 Validasi Dosen Ahli Konten Desain Validator 2	106
4.16 Hasil Kesimpulan Validasi dari Tim Ahli.....	107
4.17 Data Hasil Angket Respon Peserta Didik	109
4.18 Data Hasil Angket Peserta Didik	110
4.19 Paparan Hasil Rekapitulasi Setiap Butir Pernyataan	111
4.20 Data Hasil Angket Respon Pendidik.....	115
4.21 Data Hasil Angket Respon Peserta Didik (Hasil Keefektifan)	117
4.22 Hasil Revisi Validasi Dosen Ahli Konten Kitab.....	123
4.23 Hasil Revisi Validasi Dosen Ahli Konten Bahasa	123
4.24 Hasil Revisi Validasi Dosen Ahli Konten Desain.....	124

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
3.1	Tahapan Model 4D.....	50
3.2	Prosedur Penelitian.....	55
4.1	Judul LKPD.....	73
4.2	Kompetensi Dasar (KD).....	74
4.3	Cover LKPD	75
4.4	Kata Pengantar	76
4.5	Kompetensi Yang Akan Dicapai.....	77
4.6	Indikator dan Tujuan Pembelajaran	78
4.7	Daftar Isi.....	79
4.8	Kitab Aqidatul Awam	80
4.9	Bapak Aljabar.....	81
4.10	Petunjuk Pengerjaan LKPD	83
4.11	Soal 1.....	84
4.12	Soal 2.....	85
4.13	Soal 3.....	86
4.14	Soal 4.....	87
4.15	Soal 5.....	88
4.16	Kunci Jawaban	89
4.17	Daftar Pustaka	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi modern.² Matematika merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mendapatkan penyelesaian dari persoalan pada saat manusia hadapi.³ Kata matematika berasal dari perkataan Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, maka perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalarnya). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil

² Sufri Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2012),1

³ Siti Habibatul Masruroh, Anas Ma'ruf Annizar, Novi Iffatul Azizah, Okta Ridha Kamila, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Materi Garis Singgung Lingkaran Kelas VIII," *Aritmatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 02, no. 1, (Juni: 2021).

observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran.⁴

Matematika memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sebab dalam matematika terkandung berbagai konsep yang logis dan realistis yang mampu membentuk pola pikir manusia dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵ Matematika merupakan sarana berfikir ilmiah, memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa.⁶

Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari sebab matematika dapat mengembangkan dan mempersiapkan kemampuan pada peserta didik dalam berfikir logis, dan tepat untuk menyelesaikan sebuah masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-harinya.⁷ Namun dalam pembelajaran matematika masih terdapat kendala-kendala yang menyebabkan peserta didik gagal dalam pelajaran ini. Kendala tersebut berkisar pada karakteristik matematika yang abstrak, masalah media, masalah peserta didik atau pendidik.

Guru menjadi sumber utama bagi para peserta didik dalam memilih tujuan-tujuan pendidikan yang bermakna dan terukur. Peran pendidik dalam

⁴ Muhammad Daud Siagian, "Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika", *MES Journal of Mathematics Education and Science* 2, no 1, (2016): 59

⁵ Mahasiswa tadrir matematika angkatan 2019 (DPPM Kelas B), *Catatan Dasar Pembelajaran Matematika*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2020),128

⁶ Mahasiswa tadrir matematika angkatan 2019 (DPPM Kelas B), 128

⁷ Mahasiswa tadrir matematika angkatan 2019 (DPPM Kelas B),129

aktivitas pembelajaran tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga memainkan berbagai peran yang bertujuan mengembangkan potensi anak didik secara optimal.⁸ Oleh sebab itu pendidik memerlukan bahan ajar yang kreatif dan memahamkan agar membantu peserta didik yang tak berminat maupun yang kesulitan.

Bahan ajar dapat diartikan sebagai segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu pendidik atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun bahan yang tidak tertulis.⁹ Bahan ajar juga merupakan salah satu perangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, serta menampilkan secara utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.¹⁰ Bahan ajar dapat pula dipandang sebagai bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹¹

Fungsi bahan ajar bagi pendidik adalah membantu pendidik dalam menghemat waktu ketika proses pembelajaran di dalam kelas, mengubah peran pendidik menjadi seorang fasilitator, meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan dijadikan alat evaluasi dalam

⁸ Ratnawati, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Pada Pokok Bahasan Segiempat Kelas Vii Mts Madani Alauddin," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2019) 4

⁹ Nurul huda Panggabean, "Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains", (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2020

¹⁰ Nurul huda Panggabean, 4

¹¹ Nurul huda Panggabean,4

penguasaan hasil pembelajaran.¹² Sedangkan bagi peserta didik fungsi bahan ajar adalah peserta didik dapat belajar mandiri tanpa ada pendidik, pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja, sebagai sumber belajar tambahan, membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan minat dan bakatnya.¹³

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dilandasi oleh perkembangan matematika.¹⁴ Secara umum bahan ajar dapat dibedakan ke dalam bahan ajar cetak dan non cetak. Bahan ajar cetak dapat berupa, handout, buku, modul, brosur, dan lembar kerja peserta didik. Sedangkan bahan ajar non cetak meliputi, bahan ajar audio seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disc audio. Bahan ajar audio visual seperti CAI (*Computer Assiated Instruction*), dan bahan ajar berbasis WEB (*Web Based Learning materials*).¹⁵ Bentuk bahan ajar atau materi pembelajaran antara lain adalah bahan cetak (*hand out*, buku, modul, LKS, brosur dan leaflet), audio (radio, kaset, cd audio), visual (foto atau gambar), audio visual (seperti, video/film atau VCD) dan multi media (seperti CD interaktif, computer based, dan internet).¹⁶ Buku teks adalah buku tentang suatu bidang

¹² Jajang bayu kelana, "Bahan Ajar IPA berbasis literasi sains", (Bandung: LEKKAS, 2019),4

¹³ Jajang bayu kelana, 5

¹⁴ Fikri Apriyono, "Profil Kemampuan Koneksi Matematika Peserta Didik SMP Dalam Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2, (2018), 159.

¹⁵ Ana Widyastuti, "Perencanaan Pembelajaran", (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021),52

¹⁶ Ana Widyastuti,52

studi atau ilmu tertentu yang disusun untuk memudahkan para pendidik dan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

Disini peneliti memakai salah satu jenis bahan ajar cetak yaitu Lembar kerja Peserta Didik biasa disingkat dengan LKPD. LKPD merupakan materi ajar yang disusun sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri.¹⁸ LKPD merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran kertas berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.¹⁹ LKPD juga berisi petunjuk langkah kerja sesuai dengan strategi pembelajaran yang dirancang.²⁰ Desain LKPD yang baik sangat dibutuhkan untuk tercapainya proses pembelajaran dalam mendorong peserta didik berperan aktif.²¹ LKPD biasanya dijadikan sebagai panduan peserta didik di dalam melakukan kegiatan belajar, seperti melakukan percobaan. LKPD dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonstruksikan pemahaman konsep dan melatih kemampuan berpikir kreatif dengan berperan aktif.²²

¹⁷ Ana Widyastuti,52

¹⁸ Ana Widyastuti,53

¹⁹ Widuri A, Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter. (Prosiding Seminar Nasional Etnomatematika,2018), hlm 640.

²⁰ Hani Ervisa Parsa, Pengembangan LKPD Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik (Prosiding Seminar Matematika,2017), hlm 229-238

²¹ Haris munadar, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai Islami Pada Materi Hidrolisis Garam (Jurnal Pendidikan Sains Indonesia,2015), 27-37

²² Ina Rosalina, Pengembangan LKPD Matematika Dengan Model Learning Cycle Berbantuan Mind Mapping (Jurnal Pengembangan Matematika, 2019)

LKPD berfungsi untuk meminimalisir peran pendidik dan mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. LKPD juga berfungsi mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Pembelajaran matematika jika dikaitkan dengan budaya lebih menambah daya tarik dan mudah diterima peserta didik.

Fungsi LKPD yaitu, sebagai bahan ajar yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dari pada pendidik, sebagai bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi-materi dan menjawab soal-soal yang ada di dalam LKPD, sebagai bahan ajar yang membantu pendidik dalam penyampaian materi yang ringkas dan jelas, mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.²³

Mengingat fungsi LKPD yang amat strategis yaitu untuk panduan peserta didik, lembar pengamatan, lembar diskusi, lembar penemuan, wahana untuk melatih peserta didik berfikir lebih kritis dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk meningkatkan minat belajar, maka perlu disusun LKPD yang sesuai dengan kebutuhan sekolah/madrasah. Kebutuhan sekolah/madrasah atas adanya LKPD yang sesuai merupakan hal yang mendesak. LKPD yang diperlukan disini maksudnya adalah LKPD yang dapat memfasilitasi keunikan peserta didik, dapat mengakomodir kesesuaian tingkat bertindak dan berpikimya, mengakomodir kontekstualisasi dengan kehidupan

²³ Diani Ayu Preatiwi dkk, "Perencanaan Pembelajaran SD/MI", (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) 127

kesehariannya juga kehidupan keberagamaannya, juga tidak melupakan kebutuhan esensi kemampuan matematikanya. Perbaikan kualitas pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai upaya tanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang disebutkan dalam UUD 1945, Pembukaan dan Pasal 31 Ayat 3 dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang tertera pada UU No. 20 Tahun 2013. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia yakni pengembangan kurikulum nasional berbasis kompetensi (Kurikulum 2006) menjadi kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, beberapa hal mengalami perubahan, di antaranya standar kompetensi diubah menjadi kompetensi inti, dan pendekatan proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah sesuai dengan (Permendikbud No. 103 tahun 2014), yang sebelumnya dikenal sebagai *inquiry scientific* pada kurikulum 2006. Beberapa persiapan tentunya dibutuhkan untuk mensukseskan tujuan kurikulum baru ini, salah satu diantaranya adalah penyediaan bahan ajar berupa lembar kegiatan peserta didik (LKPD) dengan pendekatan pendekatan ilmiah sesuai kurikulum baru. Kurikulum 2013 ini masih bersifat nasional (kurikulum ideal), sehingga masih membutuhkan pengembangan menjadi kurikulum aktual dan tersamar atau dikenal sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/KTSP, oleh satuan pendidikan agar dapat memfasilitasi keunggulan lokal dan kekhasan sekolah sesuai dengan Permendikbud 81A Tahun 2013, dengan tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (Permendikbud No. 32 Tahun 2013). Sumber belajar

mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat dan bahan yang dituliskan secara lebih operasional. Dalam proses pembelajaran, ada beberapa masalah yang sering ditemui pendidik. Salah satu masalah penting tersebut adalah memilih atau menentukan bahan ajar yang tepat dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang sudah dikenal dan banyak dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah adalah LKPD.²⁴

Berdasarkan realita pada sekolah bermadrasah pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sedikit peminatnya, dikarenakan pelajaran yang sulit dipahami dan membosankan. LKPD yang ada selama ini berkesan sebagai media *drill and sich*. LKPD belum memuat aktivitas-aktivitas peserta didik yang mengembangkan kemampuan matematika yang dilakukan dengan menyenangkan. LKPD yang ada selama ini hanya berisi terutama soal-soal latihan yang membosankan.²⁵ Sebab itu peneliti ingin mengembangkan LKPD yang terintegrasi keislaman agar peserta didik tidak bosan dalam belajar dan mengejarkan tugas, selain itu agar menyatukan pemahaman antara ilmu umum dan ilmu agama bisa saling berkaitan.

²⁴Diani Ayu Preatiwi dkk, 176

²⁵ Luluk Maululuh dan Marsigit, "Pengembangan LKS Matematika yang Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Islasm dikelas VI MI Diponorogo Bantul", Al-Bidayah 6, no 1 (2014), 127

Integrasi nilai keislaman mampu dipadukan pada sub bab materi yang ada dalam pelajaran matematika, salah satunya adalah materi aljabar. Aljabar berasal dari Bahasa arab “al-jabr” yang berarti “pengumpulan bagian yang rusak”. Aljabar adalah cabang matematika yang mempelajari struktur, hubungan dan kuantitas. Untuk mempelajari halhal ini dalam aljabar digunakan symbol (biasanya berupa huruf) untuk merepresentikan bilangan secara umum sebagai sarana penyederhanaan dan alat bantu memecahkan masalah.²⁶ Bentuk aljabar merupakan bentuk yang memuat angka dan variabel atau peubah yang digunakan untuk mempresentasikan bilangan secara umum sebagai sarana penyederhanaan dan alat bantu memecahkan masalah. Contohnya, x mewakili bilangan yang diketahui dan y bilangan yang ingin diketahui.²⁷

Aljabar merupakan sub bab materi yang baru, yang belum pernah dikenal peserta didik sebelumnya, sebab itu untuk penguasaan materi peserta didik lebih sulit. Penguasaan yang kurang pada materi aljabar khususnya persamaan linier satu variabel mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan untuk materi selanjutnya dimanasalah satunya materi persamaan garis lurus. Persamaan linier satu variabel merupakan prasyarat untuk materi matematika selanjutnya, sehingga penguasaan yang baik terhadap konsep materi ini mutlak diperlukan. Oleh karena itu, perlu diupayakan adanya inovasi

²⁶ Luluk Maululuh dan Marsigit, 127

²⁷ Noor Hidayani, “Bentuk Aljabar”, (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka Persero, 2012), 4

pembelajaran melalui penerapan berupa pengembangan strategi, metode, model dalam penggunaan bahan ajar LKPD agar terlihat menarik.²⁸

Pada sekolah MTS. Muhammadiyah 01 Randuagung yang berbasis pesantren, para peserta didik agak sulit untuk berkembang dalam dunia Sains karena keterbatasan teknologi dan bahan ajar yang didapat. Menurut pernyataan di atas Aljabar merupakan salah satu sub bab pelajaran matematika yang baru ditemui oleh peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Pendidik juga mengatakan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik diangkat sebelumnya, peserta didik dalam pelajaran Aljabar mudah memahami pada penentuan bentuk-bentuk Aljabar, namun peserta didik merasa kesulitan ketika masuk soal cerita. Peserta didik juga mengatakan bahwa dalam pembelajaran matematika ketika diterangkan oleh pendidik mereka faham namun ketika mengaplikasikan kedalam pengerjaan sendiri masih terkadang bingung. Dikarenakan MTS. Muhammadiyah 01 Randuagung merupakan kelas yang diisi oleh peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata atau heterogen atau bisa dibilang lebih cerdas dibanding peserta didik yang lainnya.

Alasan peneliti memilih judul LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab aqidatul awam pada materi aljabar adalah dikarenakan sebelum tersusunnya judul, peneliti sudah melakukan pra penelitian disekolah MTs.

²⁸ Rizky Dezricha Fannie & Rohati, PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS POE (Predict, Observe, Explain) PADA MATERI PROGRAM LINEAR KELAS XII SMA, Jurnal Sainmatika Vol 8 No 1 2014

Muhammadiyah 01 Randuagung dimana sekolah tersebut adalah lokasi yang ingin ditempati penelitian. Dari pra penelitian siswa kesulitan dalam proses belajar matematika, sekolah yang dalam naungan muhammadiyah dimana mewajibkan siswa-siswinya harus beragama islam, LKPD yang sudah ada selama ini hanya berisi tentang soal-soal latihan yang membosankan.

Berdasarkan hasil observasi disekolah pada tanggal 25 dan 26 Mei 2023, bahwasannya perolehan hasil belajar peserta didik masih belum mencapai rata-rata. Menurut dari data yang diperoleh hasil belajar peserta didik bab himpunan dari 5 soal, nilai akhir mencapai 193,75 dan untuk nilai rata-rata diperoleh 6, dan untuk presentase ketuntasan hanya mendapatkan 58,6%. Dan untuk presentasi keaktifan peserta didik mencapai 84,9%.

Peserta didik juga mengatakan bahwa peserta didik sangatlah sulit memahami soal-soal matematika dikarenakan bahan ajar yang digunakan materi sangat dikit dan soal-soal yang dicantumkan tidak ada contoh soal dalam pembahasan, selain itu peserta didik juga masih kurang dalam latihan-latihan soal matematika. Semua itu dikarenakan terbatasnya media untuk mencari materi dan latihan soal matematika. Dengan demikian peneliti ingin mengembangkan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman, peneliti mengambil nilai keislaman karena sekolah ini berada dalam naungan pondok pesantren salaf modern.

Nilai-nilai keislaman yang dipilih untuk diintegrasikan pada bahan ajar LKPD materi aljabar adalah konteks kitab Aqidatul Awam. Kitab Aqidatul

Awam merupakan kitab yang didalamnya memuat teks arab tanpa harakat dan merupakan kitab lama, berisi tentang akidah yang berbentuk syair (nadzom). Didalamnya terdapat 57 bait syair yang berisi pengetahuan yang harus diketahui setiap pribadi muslim. Kitab ini dikarang oleh Shaykh Ahmad Al Marzuqi Al Maliki. Nama lengkap beliau adalah ahmad bin Muhammad bin Sayyid Ramadhan Al Marzuqi Al hasani wal Husaini Al Maliki, Al-Mishri Al Makki.²⁹

Sesuai dengan namanya Aqidah Al Awam yang berarti aqidah untuk orang-orang awam, kitab ini diperuntukan bagi umat islam dalam mengenal ke-tauhid-an, khususnya tingkat pemula (dasar). Karena itu, isi dari kitab ini sangat perlu dan penting untuk diketahui setiap umat islam. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti terinovasi untuk mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang dapat menjadikan alat pembelajaran yang tidak monoton tentang pelajaran matematika saja, serta memecahkan masalah pada materi aljabar yang sebelumnya belum pernah dipelajari di tingkat Sekolah Dasar yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dalam konteks kitab Aqidatul awam. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada Materi Aljabar**

²⁹ Riski Nafisa, “Penerapan Program Kajian Kitab Tauhid Nazam Aqidatul Awwam Dalam Penanaman Nilai Aqidah Siswa Di Mi Nidhomiyah Kwadungan”, (Skripsi IAIN KEDIRI, Kediri, 2020) 10

Kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar Kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Kevalidan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar Kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana Kepraktisan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar Kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
4. Bagaimana Keefektifan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar Kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan masalah diatas, maka penelitian pengembangan ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan hasil Validasi LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Mendeskripsikan hasil kepraktisan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.
4. Mendeskripsikan hasil keefektifan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar kelas

VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. Spesifikasi yang dibuat dari lembar kerja peserta didik yaitu:

1. LKPD yang akan dihasilkan khusus membahas tentang Aljabar kelas VII terintegrasi nilai-nilai keislaman pada konteks kitab Aqidatul Awam.
2. LKPD yang akan dihasilkan dilengkapi dengan sampul yang menarik dan akan disesuaikan dengan teman tersebut.
3. LKPD yang dihasilkan dan dikembangkan menjadi lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan kurikulum 2013.
4. LKPD yang dihasilkan akan dilengkapi dengan KI, KD, dan juga indikator yang akan dicapai sesuai dengan kurikulum 2013.
5. Terdapat daftar isi LKPD yang berfungsi memberikan informasi secara detail mengenai sub-sub yang ada pada LKPD.
6. Terdapat petunjuk penggunaan LKPD untuk memudahkan peserta didik dalam proses belajar.
7. LKPD dibuat secara informatif dan komunikatif dengan menambahkan informasi tambahan berupa pojok baca, fitur-fitur gambar yang menarik, fakta tentang kitab Aqidatul Awam.
8. Terdapat ringkasan materi terkait Aljabar
9. Dilengkapi dengan persoalan yang berbentuk cerita pada materi Aljabar yang dipadukan dengan nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam

10. Pada lembar kerja yang dihasilkan akan dicantumkan daftar pustaka.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang sangat berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan zaman, serta mampu memberikan kontribusi keilmuan bagi ilmu pengetahuan matematika khususnya tentang LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Hasil peneliti ini mampu memberikan kontribusi terhadap mahasiswa Tadris Matematika maupun Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Selain itu juga dapat dijadikan sumber referensi dengan pokok bahasan yang hampir sama, yaitu pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar.

b. Bagi Lembaga/Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan mengenai pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar kelas VII MTs. Muhammadiyah

01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. Selain itu juga bisa dijadikan tambahan ketersediaan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.

c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan maupun pedoman pendidik dalam merancang LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman yang baru bagi peserta didik mengenai LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.

e. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada

materi Aljabar kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut :

1. Asumsi Pengembangan

- a. LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman ini dapat menarik minat belajar peserta didik.
- b. LKPD ini dapat merubah peserta didik agar mampu menyelesaikan soal soal permasalahan yang baru tentang matematika yang terintegrasi keislaman
- c. LKPD dapat dijadikan acuan maupun bahan ajar LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman selain buku cetak lainnya.
- d. Dengan LKPD ini dapat menjadikan peserta didik bisa menjawab soal-soal dengan baik dan sungguh-sungguh.
- e. Peserta didik memperoleh wawasan yang baru tentang materi matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman.
- f. Validator yaitu dosen yang sudah berpengalaman, berpengetahuan.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar kelas VII MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023 masih terbatas pada peserta didik kelas VII.
- b. Materi matematika yang diintegrasikan nilai-nilai keislaman masih terbatas hanya pada konteks kitab Aqidatu Awam saja.
- c. Bahan ajar LKPD berbentuk hard file (cetak) dan soft file.
- d. Uji validasi dilakukan kepada validator dan uji coba empiris (uji coba lapang).

G. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian dan pemahaman ulang mengenai istilah-istilah penting yang menjadi judul atau tema utama. Bertujuan agar tidak ada kesalahan pemahaman terhadap makna istilah yang peneliti tuju serta memudahkan pembaca agar dapat memahami secara utuh apa maksud dan tujuan penelitian ini. Serta juga memperjelas gambaran dan alur pembahasan bagi karya ilmiah ini yang berjudul pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar kelas VII SMP/MTS. Pemaparan definisi istilah sebagai berikut ini:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. Sedangkan yang dimaksud dalam pengembangan ini adalah usaha untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang berbentuk perangkat keras (*hardware*) berupa LKPD.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD merupakan bahan ajar yang disajikan dalam bentuk lembaran-lembaran materi dan soal-soal latihan sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami dan mempermudah peserta didik dalam belajar secara mandiri.

3. Integrasi

Integrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan usaha memadukan dua keilmuan yang berbeda, dalam usaha ini memadukan ilmu matematika dengan ilmu agama menjadikan satu produk pembahasan tanpa menghilangkan keunikan-keunikan dan kaidah-kaidah kedua ilmu tersebut.

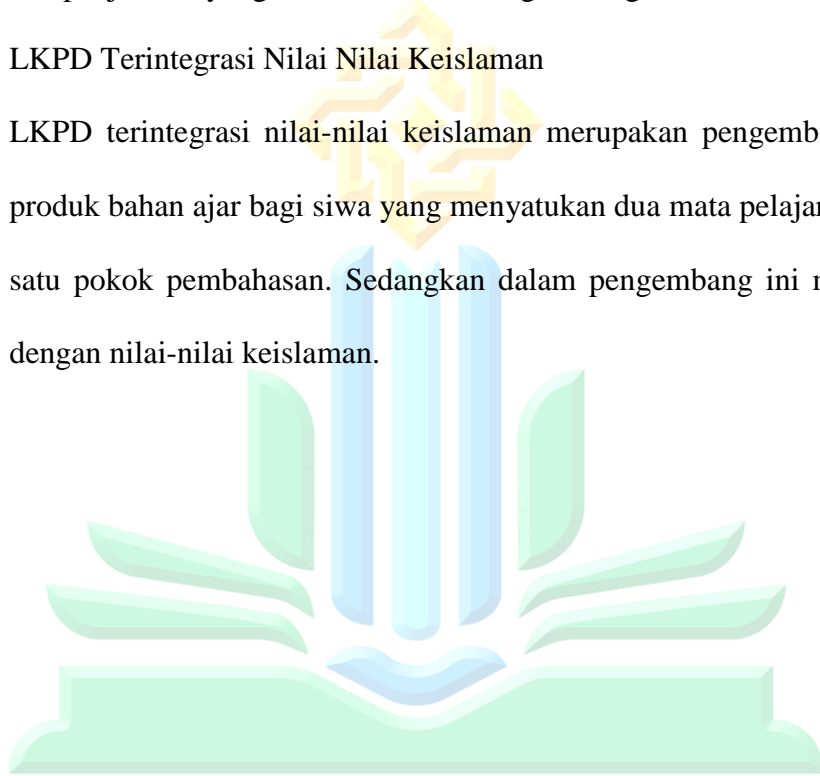
4. Nilai Keislaman

Nilai merupakan suatu keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran,

perasaan maupun perilaku. Nilai keislaman merupakan harga, kadar dan mutu manusia yang berkaitan dengan AlQuran, As-Sunnah, Hadits yang ada pada kitab dengan harapan peserta didik dapat memiliki pengetahuan dan penjelasan yang masih umum tentang ilmu agama.

5. LKPD Terintegrasi Nilai Nilai Keislaman

LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman merupakan pengembang sebuah produk bahan ajar bagi siswa yang menyatukan dua mata pelajaran menjadi satu pokok pembahasan. Sedangkan dalam pengembang ini menyatukan dengan nilai-nilai keislaman.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki tema, judul atau tujuan yang sama dengan peneliti lakukan. Berikut ini beberapa peneliti yang terdahulu: Penelitian Oleh Rozi Fitriza, Mezi Szah Putra & Duski Samad dengan Judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berwawasan Al-Qur’an Dan Budaya Minangkabau Dalam Pembelajaran Matematika Kelas X.” Dengan hasil pengembangan berupa Lembar Kerja Siswa Peserta Didik (LKPD). Menggunakan metode penelitian Thiagarajan atau (4D). LKPD hasil pengembangan diujikan terhadap satu kelompok peserta didik dan pendidik kelas X SMAN 2 Padang Panjang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara dengan peserta didik dan pendidik (pada tahap *define* dan *develop*), lembar analisis konsep/tugas, lembar validasi, lembar observasi, dan angket respon peserta didik dan pendidik. Analisis data kualitatif dilakukan dengan langkah: reduksi/kodifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif berupa tingkat validitas dan praktikalitas, disajikan dalam bentuk persentase dan kategori. Penelitian ini menghasilkan LKPD materi sistem persamaan linier tiga variabel berwawasan al-Qur’an dan budaya Minangkabau. Permasalahan dan soal-soal disajikan

menggunakan konteks budaya Minangkabau. Ayat-ayat al-Qur'an pada setiap LKPD terkait dengan materi yang dibahas. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat valid dengan persentase kevalidan 84,27%. Respon peserta didik menunjukkan produk LKPD ini sangat praktis dengan persentase 89,03%. Sedangkan pendidik menilai LKPD ini praktis dengan persentase 80,2%. Jadi LKPD materi sistem persamaan linier tiga variabel berwawasan al- Qur'an dan budaya Minangkabau dapat digunakan dalam pembelajaran matematika kelas X.³⁰

Penelitian yang kedua di teliti oleh Hermawati dan Samsul Maarif dengan Judul “Pegembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Konteks Dua Islam Pada Materi Aljabar Siswa SMP/MTS Kelas VII”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*research and development*), penelitian dilakukan dengan uji kelayakan ahli, uji skala kecil dan uji skala besar. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE terdiri dari lima langkah, yaitu: (1) menelaah (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket, dan pottest. Data yang diperoleh dari metode wawancara dimenelaah secara deskriptif kualitatif. Data dari angket, dimenelaah secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan data yang

³⁰ Rozi Fitriza, Mezi Szah Putra & Duski Sama, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berwawasan Al-Qur'an Dan Budaya Minangkabau Dalam Pembelajaran Matematika Kelas X”, Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika (Volume 9, No. 4, 2020), 1159-1171.

diperoleh dari metode pottest dimenelaah dari hasil belajar peserta didik. Persentase rata-rata dari ahli materi adalah 78,75% dengan kategori layak. Persentase rata-rata dari ahli media 76,92% dengan kategori layak. Dan persentasi dari pendidik matematika adalah 83,75% dengan kategori layak. Persentase rata-rata uji skala kecil yang dilakukn oleh delapan siswa sebesar 84,75% dengan kategori sangat layak. Persentase rata-rata uji kepraktisan adalah 88,6% dengan kategori sangat layak. Sedangkan persentase uji keefektifan dari hasil pottest sebesar 83,3% dengan kategori baik.³¹

Penelitian ke 3 dilakukan oleh Intan Rahma Syafitri, Susda Heleni & Titi Solfitri dengan judul “Pengembangan Perangkat Matematika Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Bentuk Al-Jabar Kelas VII SMP/MTS”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh terbatasnya perangkat pembelajaran matematika sebagai sarana penunjang pembelajaran pada Kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan produk berupa perangkat pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning (PBL)*, yaitu, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP/MTs. Produk dikembangkan melalui 3 tahapan model pengembangan 4-D. Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan divalidasi oleh tiga orang validator dan direvisi sesuai saran dari validator. LKPD yang telah valid kemudian di

³¹ Hermawati, Samsul Maarif, “Pegembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Konteks Dua Islam Pada Materi Aljabar Siswa SMP/MTS Kelas VII”, Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM), (Volume 3, Issue 2) August 2021.

uji cobakan pada kelompok kecil rata-rata. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis PBL valid dan praktis. Perlu penelitian lanjutan untuk mengukur tingkat efektifitas perangkat pembelajaran untuk materi bentuk aljabar.³²

Penelitian ke 4 dilakukan oleh Winda Safitri, Hanifah & Rusdi dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Materi Lingkaran Di Kelas Viii SMP Negeri 12 Kota Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD dengan menggunakan model *discovery learning* yang terintegrasi nilai-nilai Islam yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model Plomp. Model Plomp terdiri atas 3 fase yaitu preliminary research, development or prototyping phase, dan assessment phase. Tahap preliminary research terdiri dari : analisis struktur isi, analisis konsep, dan analisis peserta didik. Tahap development or prototyping phase terdiri dari: a) *prototype 1* (uji validitas) b) *prototype 2* (uji praktikalitas dengan *oneto-oneevaluation*) dan c) *prototype 3* (uji praktikalitas dengan *small group evaluation*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian 4 orang validator, LKPD yang dikembangkan mendapatkan skor

³² Intan Rahma Syafitri, Susda Heleni & Titi Solfitri, “Pengembangan Perangkat Matematika Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Bentuk Al-Jabar Kelas VII SMP/MTS”, Vol. 4, No. 2, (Juni 2021).

rata-rata 4,59 dari aspek materi, 4,78 dari aspek konstruksi dan 4,4 dari aspek bahasa, diperoleh rata-rata 4,59 yang termasuk dalam kriteria sangat valid. Berdasarkan uji kepraktisan LKPD yang dilakukan oleh 1 orang pendidik, 9 orang tahap *one to-one evaluation* dan 29 orang tahap *small group evaluation* menunjukkan bahwa LKPD mendapatkan skor rata-rata 4,74 oleh pendidik dan 4,53 oleh peserta didik sehingga rata-rata nya adalah 4,63 yang termasuk dalam kriteria sangat praktis. Berdasarkan penilaian 4 orang validator, LKPD yang dikembangkan mendapatkan skor rata-rata 4,61, dari aspek aktivitas, 4,44 dari aspek respon dan 5 dari hasil belajar, sehingga diperoleh rata-rata 4,68 yang termasuk dalam kriteria sangat efektif. Maka, LKPD yang dikembangkan telah dikatakan valid, praktis dan efektif.³³

Tabel 2.1
Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Rozi Fitriza ¹ , Mezi Szah Putra & Duski Samad, 2020 Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berwawasan Al-Qur'an Dan Budaya Minangkabau Dalam	1. Dalam penelitian Rozi Fitriza dkk LKPD Bernuasa AL-Qur'an, Sedangkan penelitian ini LKPD terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. 2. Dalam penelitian Rozi Fitriza dkk Menggunakan Konteks Budaya Minangkabau, sedangkan peneliti	1. Penelitian Pengembangan 2. Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 3. Jenis Penelitian Menggunakan Metode 4D

³³ Winda Safitri, Hanifah & Rusdi dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Materi Lingkaran Di Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu", Vol 4. No 1, (2020).

	Pembelajaran Matematika Kelas X	menggunakan konteks kitab Aqidatul Awam. 3. Dalam penelitian Rozi Fitriani dkk Materi Matematika yang digunakan Kelas X, sedangkan peneliti menggunakan materi Aljabar kelas VII.	
2	Hernawati Dan Samsul Maarif, Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Konteks Dua Islam Pada Materi Aljabar Siswa SMP IT/MTS Kelas VII, 2021	1. Penelitian Hernawati dan Samsul Maarif menggunakan Pengembangan Bahan Ajar berupa modul, sedangkan peneliti menggunakan bahan ajar berupa LKPD. 2. Penelitian Hernawati dan Samsul Maarif model yang digunakan dalam penelitian adalah ADDIE, sedangkan peneliti menggunakan model penelitian 4D. 3. Penelitian Hernawati dan Samsul Maarif berkonteks dunia islam, sedangkan peneliti menggunakan konteks kitab Aqidatul Awam.	1. Materi Aljabar SMP/MTS Kelas VII 2. Jenis Penelitian menggunakan Research & Development
3	Intan Rahma Syafitri, Susda Heleni & Titi Solfitri, 2021 Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Problem Based Learning pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII	1. Penelitian Intan Rahma Syafitri, Susda Heleni & Titi Solfitri berbasis Model Problem Based Learning (PBL), sedangkan peneliti terintegrasi nilai-nilai keislaman. 2. Penelitian Intan Rahma Syafitri, Susda Heleni & Titi Solfitri Perangkat	1. Penelitian Pengembangan. 2. Materi Bentuk Aljabar Kelas VII. 3. Perangkat Pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 4. Penelitian ini menggunakan Model

	SMP/MTs	Pembelajaran yang digunakan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan peneliti perangkat pembelajaran yang digunakan LKPD.	Penelitian 4D.
4	Winda Safitri, Hanifah & Rusdi, 2020 Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Materi Lingkaran Di Kelas Viii Smp Negeri 12 Kota Bengkulu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penelitian Windasafitri, Hanifah dan Rusdi menggunakan model penelitian PLOMP, sedangkan peneliti menggunakan model penelitian 4D. 2. Dalam penelitian Windasa fitri, Hanifah dan Rusdi menggunakan materi Lingkaran kelas VII, sedangkan peneliti menggunakan materi Aljabar kelas VII. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian Pengembangan. 2. Menggunakan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 3. Terintegrasi Nilaian nilai Keislaman

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pengembangan produk bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang

terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam. Sehingga perbedaannya terletak pada konteks nilai-nilai keislaman yang diintegrasikan yaitu berkonteks pada jenis kitab Aqidatul Awam.

B. Kajian Teori

1. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis

dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.³⁴ Bahan ajar dapat diartikan sebagai segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu pendidik atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.³⁵ Pannen dan Purwanto menggunakan Bahan ajar juga merupakan salah satu perangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, serta menampilkan secara utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dapat pula dipandang sebagai bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.³⁶ Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik atau instructor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.³⁷

Bahan ajar yang baik harus dirancang dan ditulis sesuai dengan kaidah instruksional. Hal ini diperlukan karena bahan ajar akan digunakan sebagai pendidik untuk membantu tugas mereka dalam proses belajar-mengajar. Pendidik akan sangat terbantuan dengan adanya bahan ajar

³⁴ Chomsin S. Widodo, M.Si & Jasmadi, Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis kompetensi, (Jakarta :PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 40

³⁵ Chomsin S. Widodo, M.Si & Jasmadi, 40

³⁶ Nurul Huda Panggabean dkk, Desain Pengembangan Bahan Ajar berbasis Sains, (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 5

³⁷ Ali Mudlofar, Aplikasi Pengembangan Kurikulum Satuan Tingkat Guruan dan Bahan Ajar dalam Guruan Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 128.

karena kegiatan belajar-mengajar diharapkan akan berlangsung lebih efektif (dalam hal waktu dan ketersampaian materi) kepada peserta didik. Dampak positif lainnya dengan adanya bahan ajar adalah dosen/guru pelatih akan mempunyai lebih banyak waktu untuk membimbing peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Adanya bahan ajar juga membantu peserta didik memperoleh pengetahuan baru yang biasanya sumber pengetahuan peserta didik hanya berasal dari pendidik, sekarang menjadi tidak lagi. Peserta didik akan mengurangi ketergantungan mereka kepada pendidik sebagai satu-satunya sumber pengetahuan.³⁸

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pada kurikulum 2013 pemerintah telah menyiapkan bahan ajar berupa buku guru dan buku npeserta didik. Namun, materi pada buku tersebut masih bersifat *universal*.³⁹ LKPD adalah lembaran yang berisikan materi ajar atau informasi mengenai materi pelajaran yang mempermudah pendidik dan peserta didik dalam memahaminya sehingga terbentuklah hubungan antara peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. LKPD adalah bahan ajar penunjang proses belajar peserta didik agar lebih mudah dimengerti.

³⁸ Ali Mudlofar, 128

³⁹ Halimatus Sakdiyah & Anas Ma'ruf Annizar, " Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Puger Pada Materi Perbandingan," Jurnal Riset Pendidikan Matematika 2, no. 2, (Desember: 2021).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan lembar kerja bagi peserta didik yang didalamnya terdapat materi/pengetahuan baru mengenai materi yang akan dipelajari, terdapat pula soal-soal dan kegiatan praktikum yang membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

LKS (Lembar Kerja Siswa) ini pada dasarnya sama dengan LKPD (lembar Kerja Peserta Didik) yang membedakan hanyalah pada kurikulum 2013 ini lebih menekankan penggunaan peserta didik dibandingkan siswa dan saat ini bahan ajar yang berbentuk lembar kerja ini menjadi LKPD.

a. Beberapa manfaat LKPD sebagai berikut:

1. Membuat peserta didik lebih aktif kreatif dan mampu bekerja sama dengan kelompok pada saat proses pembelajaran.
2. Membentuk peserta didik untuk bisa menemukan masalah dan pemecahan masalah pada proses pembelajaran.
3. Pembantu pendidik dalam merancang dan memperbaiki proses pembelajaran.
4. Pedoman pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
5. Memberikan pengetahuan baru untuk peserta didik dari hasil menemukan atau observasi yang telah dilakukan.⁴⁰

⁴⁰ Nurul Huda Panggabean, Amir Danis (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020) hal 35-36

a. Tujuan LKPD ada 5 yaitu:

1. LKPD yang membantu dalam penemuan konsep.
2. LKPD yang membantu dalam menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang ditentukan.
3. LKPD yang sebagai penuntun belajar.
4. LKPD sebagai penguatan.
5. LKPD sebagai petunjuk praktikum atau percobaan.

b. Fungsi LKPD diantaranya:

1. Mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar.
2. Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep materi.
3. Melatih peserta didik menemukan dan mengembangkan materi pada proses belajar mengajar.
4. Sebagai pedoman pendidik dalam menyusun pembelajaran.
5. Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran.

6. Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan yang sistematis.

c. Tujuan penyusunan LKPD antara lain sebagai berikut:

1. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.

2. Menyajikan tugas-tugas guna penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
 3. Melatih kemandirian belajar.
 4. Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas.
- d. Manfaat LKPD antara lain sebagai berikut:
1. Memberikan pengalaman konkret pada peserta didik.
 2. Membantu dalam variasi belajar di kelas.
 3. Membangkitkan minat peserta didik.
 4. Meningkatkan potensi belajar mengajar.
 5. Memanfaatkan waktu secara efektif.
- e. Syarat-syarat Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang layak harus memenuhi unsur-unsur utama yaitu:
1. Judul yang mencantumkan materi pokok kelas semester.
 2. Petunjuk penggunaan.
 3. Indikator pembelajaran dan peta konsep materi.
 4. Pengetahuan konseptual yang disajikan secara singkat dan bergambar disertai pertanyaan-pertanyaan mendasar.
 5. Informasi tambahan pengayaan.
 6. Langkah kerja (lembar praktek mandiri).
 7. Penilaian.
 8. Kunci jawaban.

- f. Langkah-langkah penyusunan LKPD diantaranya adalah:
1. Analisis kurikulum.
 2. Analisis peta kebutuhan LKPD.
 3. Menentukan judul judul LKPD.
 4. Penulisan LKPD.
- g. Langkah-langkahnya menulis LKPD dijelaskan sebagai berikut:
1. Merumuskan kompetensi dasar dengan melihat kurikulum yang berlaku.
 2. Menentukan alat penilaian untuk menilai proses dan hasil kerja peserta didik.
 3. Menyusun materi pokok maupun informasi pendukung dengan memperhatikan kompetensi dasar atau ruang lingkup materi.
- h. Memperhatikan struktur LKPD yang terdiri dari:
1. Judul.
 2. Petunjuk belajar.
 3. Kompetensi yang dicapai.
 4. Informasi pendukung.
 5. Tugas-tugas dan langkah-langkah praktek mandiri dan
 6. Evaluasi.

3. Aljabar

Aljabar berasal dari Bahasa Arab “al-jabr” yang berarti “pertemuan”, “hubungan” atau “perampungan”. Aljabar adalah cabang matematika yang

mempelajari struktur, hubungan dan kuantitas.⁴¹ Asal mula aljabar dapat ditelusuri berasal dari Babilonia kuno yang mengembangkan sistem matematika yang cukup rumit. Dengan menggunakan sistem ini, mereka mampu mengaplikasikan rumus dan menghitung solusi untuk nilai yang tak diketahui untuk kelas masalah yang biasanya dipecahkan dengan menggunakan persamaan linier, persamaan kuadrat dan persamaan linier tak tentu.

Seperti telah disinggung di atas istilah “aljabar” berasal dari kata arab “al-jabr” yang berasal dari kitab “Al-Kitab Al-jabr wa al- Muqabala” (yang berarti “*The Compendious Book on Calculation by Completion and Balancing*”) yang ditulis oleh matematikawan Persia Muhammad ibn Musa Al-Khawarizmi. Kata “Al-Jabr” sendiri sebenarnya berarti penggabungan (*reunion*).

Belajar aljabar adalah belajar Bahasa lambang dan operasi atau relasiya. Bentuk aljabar merupakan bentuk yang memuat angka dan variabel peubah yang digunakan untuk mempresentasikan bilangan secara umum sebagai sarana penyederhanaan.

a. Unsur-unsur aljabar diantaranya:

1. Variabel/Peubah adalah lambang atau simbol yang dapat digantikan oleh sebarang anggota himpunan semesta. Lambang

⁴¹ Noor Hidayani, (Jakarta Timur; PT Balai Pustaka (PERSERO), 2012)hal 1

atau simbol yang digunakan untuk menyatakan variabel adalah huruf kecil.

2. Konstanta adalah lambang aljabar yang menunjuk anggota tertentu (berupa bilangan) dalam himpunan semestanya.
3. Koefisien adalah bagian konstanta dari suku aljabar yang menunjukan variabel.
4. Suku aljabar adalah seperangkat lambang aljabar yang dapat berupa variabel atau konstanta dan ditulis tanpa tanda operasi tambah.
5. Suku-suku sejenis adalah suku-suku aljabar yang variabelnya dilambangkan dengan huruf dan pangkat yang sama.

b. Operasi pada bentuk aljabar:

1. Penjumlahan dan Pengurangan

Suku-suku yang dijumlahkan atau dikurangkan harus

suku yang sejenis

2. Perkalian

Variabel-variabel yang sejenis jika saling dikalikan maka hasilnya adalah perkalian koefisien variabel tersebut dan pangkatnya adalah jumlah pangkat variabel tersebut.

3. Pembagian

$x : y$ dapat dinyatakan dalam pecahan $\frac{x}{y}$, variabel-variabel yang tidak sejenis jika saling dibagi maka hasilnya adalah pembagian koefisien variabel tersebut.⁴²

4. Nilai-Nilai Keislaman

Nilai merupakan suatu keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan maupun perilaku.⁴³ Aspek nilai-nilai ajaran Islam dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Nilai-nilai aqidah mengajarkan manusia untuk percaya kepada Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia didunia.
- b. Nilai-nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengalaman konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya.
- c. Nilai-nilai akhlak mengajarkan manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab manusia yang benar

⁴² Noor Hidayani, 2

⁴³ Wibawati Bermi, "Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun", Jurnal Al Lubab Volume 1, No. 1 (2016), hal 3.

sehingga membawa pada kehidupan manusia yang tentram, damai, harmonis, dan seimbang.⁴⁴

Nilai-nilai Agama Islam adalah nilai luhur yang ditransfer dan diadopsi ke dalam diri. Nilai-nilai agama Islam merupakan nilai-nilai yang mampu membawa manusia pada kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.⁴⁵

Menurut Fathani dampak positif pembelajaran matematika yang berkaitan dengan sikap terpuji atau akhlak mahmudah adalah sebagai berikut:⁴⁶

a. Sikap Jujur, Cermat dan Sederhana

Matematika yang banyak orang menyebutnya ilmu hitung adalah ilmu yang berkaitan dengan proses hitung menghitung.

Dalam proses perhitungan untuk menentukan hasil dari jawaban menggunakan teorema ataupun defisini dibutuhkan sikap ketelitian, kecermatan dan ketepatan. Setelah didapatkan hasilnya tentu kita memerlukan pengecekan dari langkah-langkah yang telah kita lakukan.

⁴⁴ Wibawati Bermi, "Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun" hal 4.

⁴⁵ Wibawati Bermi, hal 4.

⁴⁶ Abdul Halim Fathani, Matematika Hakikat Dan Logika, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009).

Dalam matematika juga terdapat prinsip kejujuran. Dimana ketika kita melakukan proses dalam matematika dan tidak sesuai dengan prinsip tau teorema-teorema yang ada tentunya pekerjaan kita akan salah. Dan seseorang tidak dapat mengelak itu ataupun berkilah dengan dasar diluar matematika untuk membenarkan hasil pekerjaan yang salah tadi. Sebaliknya, seseorang tidak dapat menyalahkan sebuah definisi atau teorema yang sudah terbukti kebenarannya untuk mencapai tujuan dari perhitungan yang diinginkan oleh seseorang.

b. Sikap Konsisten dan Sistematis Terhadap Aturan

Matematika adalah ilmu yang didasarkan pada kesepakatan-kesepakatan yang sistematis dan dari kesepakatan itu seseorang yang bekerja dengan matematika harus mentaatinya. Sebagai contoh kalau dalam matematika jumlah sudut dalam segitiga = 180° dalam *geometrieuclid*. Tentunya kita harus mentaatinya untuk membuktikan kebenaran selanjutnya. Kita tidak boleh menabrak kesepakatan itu kalau tidak mau dibilang salah.

c. Sikap Adil

Dalam matematika terdapat prinsip keadilan dalam hal sebuah persamaan. Seperti Contoh:

$2x + 5 = 15$, tentukan nilai x ! (solusi dari persamaan) untuk mencari solusi dari persamaan tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$2x + 5 = 15$$

$$2x + 5 - 5 = 15 - 5$$

$$2x = 10$$

$$x = 5$$

Kalau kita lihat operasi pada ruas kiri harus sama dengan ruas kanan. Jadi dalam pengerjaannya terdapat prinsip keadilan dalam matematika.

d. Sikap Tanggung Jawab

Dalam matematika ada yang dinamakan proses pembuktian baik secara induktif ataupun deduktif. Dalam proses pembuktian terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan dan semuanya itu didasarkan pada kebenaran dan alasan yang kuat.

Seperti contoh: untuk membuktikan Luas Daerah Segitiga = $\frac{1}{2}$ alas \times tinggi, kita memerlukan langkah-langkah yang terkait misalkan salah satunya dengan menggunakan teorema Pythagoras yang sudah dibuktikan kebenarannya. Jadi, untuk membuktikan luas daerah segitiga tersebut dalam langkahnya kita memilih menggunakan teorema Pythagoras karena alasan yang kuat yaitu

sudah terbukti kebenarannya dan terkait dengan prinsip-prinsip segitiga.

e. Sikap Percaya Diri dan Tidak Mudah Menyerah

Sikap percaya diri amat sangat dibutuhkan oleh siswa. Seorang siswa akan menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik bila memiliki kepercayaan terhadap kemampuan yang dimilikinya. Dalam matematika sendiri untuk menyelesaikan sebuah persoalan matematika dituntut untuk percaya diri dalam mengerjakannya. Biasanya dalam pembelajaran matematika tidak jarang siswa yang suka mencocok-cocokkan jawabannya dengan jawaban temannya. Dengan alasan apakah jawabannya itu benar. Tapi, terkadang karena kurang percaya dirinya siswa tersebut ketika jawabannya berbeda dengan temannya bukan malah termotivasi untuk mencari jawaban yang benar tapi sebaliknya rasa menyerah.

Siswa tersebut merasa jawabannya salah dan yang timbul menyontek jawaban temannya yang belum tentu benar.

5. Integrasi Nilai Keislaman Dan Matematika

Secara bahasa, kata “matematika” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*mathema*” atau juga “*mathematikos*” yang artinya hal-hal yang dipelajari. Bagi orang Yunani, matematika tidak hanya meliputi pengetahuan mengenai angka dan ruang, tetapi juga mengenai musik dan ilmu falak (astronomi). Orang Belanda, menyebut matematika dengan

wiskunde, yang artinya ilmu pasti. Sedangkan orang Arab, menyebut matematika dengan ilmu al hisab yang artinya ilmu berhitung. Matematika ditinjau dari filosofinya bersumber dari Al-Qur'an. Hal ini dikuatkan oleh banyaknya ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang bernuansa berhitung bilangan. Misalnya surat An-Nisa ayat 11 dan 12 yang menegaskan tentang pembagian warisan, surat Al-An'aam ayat 96 tentang peredaran matahari dan bulan dapat membantu manusia dalam melakukan perhitungan, dan banyak ayat-ayat yang lain. Al-Qur'an sudah menyatakan bahwa segala sesuatu diciptakan secara matematis. Perhatikan firman Allah SWT dalam surat Al-Qamar ayat 49 berikut:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Artinya : “Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran” (QS.Al-Qamar ayat 49)

Dalam ayat ini menjelaskan, sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran yakni dalam satu sistem dan ukuran yang mengikat mereka sebagai makhluk. Kata qadar pada ayat diatas, dari segi bahasa kata tersebut dapat berarti ukuran tertentu yang tidak bertambah atau berkurang, atau berarti kuasa. Hal ini berarti bahwa semua yang ada didalam ini ada ukurannya, ada hitungan-hitungannya.

Dalam proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat kita integrasikan dalam beberapa

materi yang terkandung dalam pembelajaran matematika. Materi-materi atau kaidah matematika yang dapat dikaitkan tersebut diantaranya:

a. Matematika Iman

Konsep matematika iman bisa lihat melalui materi peluang, seperti yang disampaikan oleh Firdaus dalam bukunya besaran nilai peluang adalah antara 0 sampai dengan 1. Suatu kejadian yang mempunyai nilai peluang 1 merupakan kejadian yang pasti atau telah terjadi.⁴⁷ Misalnya, kejadian siang dan malam. Sedangkan suatu kejadian yang mempunyai nilai peluang 0 adalah kejadian yang mustahil atau tidak mungkin terjadi. Misalnya, kejadian kucing melahirkan seekor ayam. Semakin besar nilai peluang, maka suatu kejadian akan semakin mungkin terjadi. Kuasa Allah Subhanahu Wata'ala dapat dikatakan memiliki nilai peluang 1, karena Allah dapat dengan mudah membuat atau menciptakan alam semesta beserta isinya atau dengan kata lain takdir Allah itu pasti. Sedangkan segala sesuatu yang terjadi kepada manusia, manusia hanya bisa berusaha memperoleh peluang dariapa yang diinginkan dengan cara berdoa dan ihtiar di jalan Allah Subhanahu Wata'ala.

⁴⁷ Alfi 'Inayatul Firdaus, Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Matematika Materi Peluang, (Jurnal IAIN Tulungagung, 2018), 46: 1-9.

Dalam pengintegrasian nilai-nilai yang terkandung didalamnya terhadap peserta didik dalam pembelajaran peluang yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan, yakni tentang takdir, ikhtiar, doa dan tawakal. Sejak manusia berada dalam kandungan, ketika Allah meniupkan ruh Allah Subhanahu Wata'ala telah memberikan setiap makhluk-Nya takdir hidup. Takdir tersebut dapat diubah oleh manusia jika mau berdoa, berusaha dan berikhtiar kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Namun, setelah berdoa dan berikhtiar hendaknya ia menyerahkan seluruh hasilnya kepada Allah Subhanahu Wata'ala sebagai bentuk tawakalnya.⁴⁸

b. Matematika Toleransi

Matematika toleransi dapat dilihat melalui konsep materi himpunan. Dalam Q.S. AlHujurah ayat 13 Allah Subhanahu Wata'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu

⁴⁸ Alfi 'Inayatul Firdaus, Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Matematika Materi Peluang, (Jurnal IAIN Tulungagung, 2018), 46: 1-9.

disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Disini Allah mengatakan bahwa Ia menciptakan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal, dalam redaksi ini mengandung arti bahwa pada hakikatnya Allah menciptakan himpunan-himpunan manusia yang penuh dengan perbedaan satu sama lain. Sehingga sudah selayaknya kita dapat menghargai yang namanya perbedaan, tidak intoleransi tetapi mesti bersikap toleran terhadap perbedaan.

c. Matematika Jujur

Strategi internalisasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran di kelas salah satunya adalah tentang Uswah Hasanah (dalam mengajarkan matematika, guru menunjukkan perilaku yang patut di contoh terkait matematika misalnya kejujuran, kesungguhan, ketepatan, ketaatan, dan ketelitian).⁴⁹

Sebagai contoh, Handojo mengembangkan analogi kejujuran melalui sifat operasi perkalian bilangan bulat.⁵⁰ Sifat berikut:

- a) positif \times positif = positif
- b) positif \times negatif = negatif

⁴⁹ Abdussakir Dan Rosimanidar, Strategi Internalisasi Nilai Budaya Dalam Pembelajaran Matematika, (Proceeding Non Peer Reviewed Book, 2016).

⁵⁰ Handojo, Matematika Akhlak: Keajaiban Bahasa Bilangan Untuk Mendidik Akhlak Mulia, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2007).

c) negatif \times positif = negatif

d) negatif \times negatif = positif

dikembangkan ke dalam kesimpulan analogi kejujuran berikut:

a) benar jika dikatakan benar maka perilaku itu benar

b) benar jika dikatakan salah maka perilaku itu salah

c) salah jika dikatakan benar maka perilaku itu salah

d) salah jika dikatakan salah maka perilaku itu benar

6. Kitab Aqidatul Awam

Sesuai dengan namanya “Aqidatul Awam” yang berarti aqidah untuk orang-orang awam, kitab ini diperuntukkan bagi umat Islam dalam mengenal ketauhidan, khususnya tingkat permulaan (dasar). Karena itu, isi dari kitab ini sangat perlu dan penting untuk diketahui setiap umat Islam. Terlebih bagi mereka yang baru pertama mengenal Islam.⁵¹

Kitab Aqidatul Awam ini ditulis dalam bentuk syair (nazham).

Didalamnya terdapat sekitar 57 bait syair yang berisi pengetahuan yang harus diketahui setiap pribadi muslim. Kitab Aqidatul Awam membahas tentang “Aqidah lima puluh” atau lebih sering disebut dikalangan pesantren-pesantren yaitu “Aqidah Seket”. Aqidah lima puluh terdiri dari dua puluh sifat wajib Allah, dua puluh sifat mustahil Allah, satu sifat jaiz

⁵¹ Mustaqim, Penanaman Nilai-Nilai Keimanan Melalui Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam Pada Muatan Lokal Di Mts Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2013/2014 (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Kudus, 2014), 25.

Allah, empat sifat wajib Nabi dan Rasul, empat sifat mustahil, serta satu sifat jaiz Nabi dan Rasul.⁵²

Syekh Nawawi Al-Syafi'I kemudian memberikan syarah (keterangan dan penjelasan) tentang "Aqidatul Awam" ini dalam kitabnya Nur Al-Zholam (penerang atau cahaya dalam kegelapan), mengenai kandungan dari nazham tersebut. Syarah Nur al-Zholam ini ditulis Syekh Nawawi sekitar tahun 1277 H. Dalam syarah Nur AlZholam disebutkan kitab Aqidatul Awam sangat penting untuk dipelajari dan diketahui oleh setiap orang mukallaf. Dengan mengenal sifat-sifat Allah, dia akan mengenal dirinya sendiri begitu juga sebaliknya. "Man 'Arafa nafsah, faqad 'arafa Rabbah," (Barang siapa yang mengenal dirinya, maka dia akan mengenal Tuhan-Nya).

Dengan mengenal Tuhan-Nya, maka dia akan senantiasa untuk taat dalam menjalankan perintah Allah, dan menjauhi segala larangan-Nya.⁵³

7. Kitab Aqidatul Awam dan Aljabar

Kitab aqidatul awam adalah kitab untuk orang awam yang baru pertama mengenal islam. Isi dari kitab aqidatul awam berbentuk syair atau nadzom, didalamnya terdapat sekitar 57 bait syair yang harus diketahui setiap pribadi muslim. Kitab aqidatul awam membahas tentang "Aqaid

⁵²Umi Kultsum, Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Kitab „Aqidatul„Awam Dan Implikasi Dalam Pendidikan Tauhid, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto, 2018), 5

⁵³ Mustaqim, Penanaman Nilai-Nilai Keimanan Melalui Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam Pada Muatan Lokal Di Mts Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2013/2014, 26.

lima puluh” yang terdiri dari dua puluh sifat wajib Allah, dan dua puluh sifat mustahil Allah, satu sifat jaiz Allah, empat sifat wajib Nabi dan Rasul, empat sifat mustahil Nabi dan Rasul, serta satu sifat jaiz Nabi dan Rasul.

Matematika ditinjau dari filosofinya bersumber dari Al-Qur’an. Hal ini dikuatkan oleh banyaknya ayat-ayat dalam AL-Qur’an yang bernuansa berhitung bilangan, misalnya dalam surat An-nisa ayat 11 dan 12 yang menegaskan tentang pembagian warisan. Aljabar adalah cabang ilmu matematika yang mempelajari struktur, hubungan, dan kuantitas.

Dalam isi kitab aqidatul awam mengandung unsur matematika salah satunya adalah materi aljabar. Operasi dalam bentuk aljabar antara lain penjumlahan dan pengurangan, maksudnya adalah suku-suku yang dijumlahkan atau dikurangkan harus suku yang sejenis, contohnya dalam nadzom kitab aqidatul awam dibawah ini:

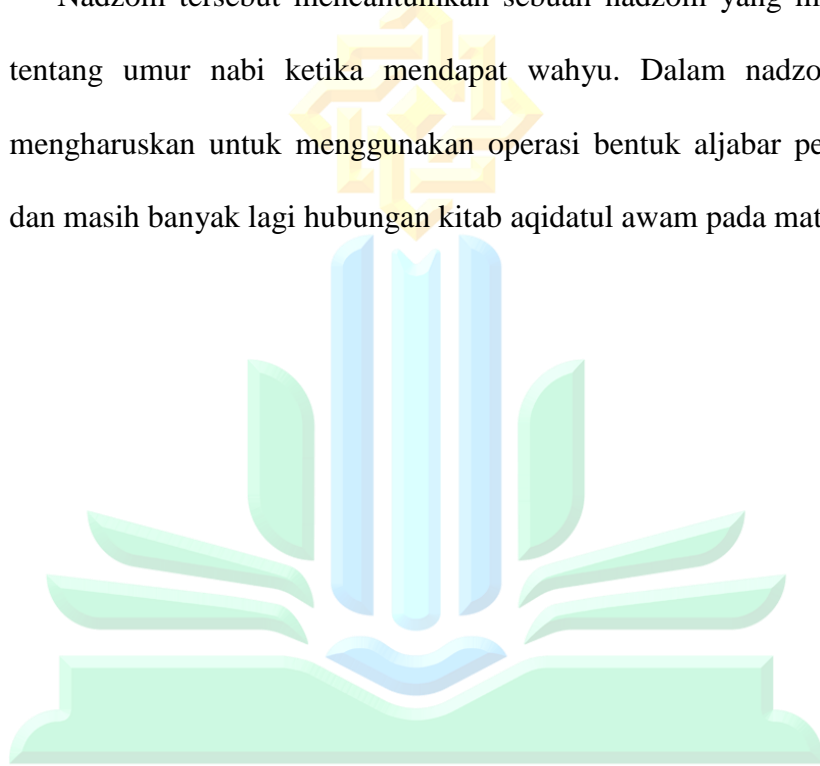
وَالْمُسْتَحِيلُ ضِدُّ كُلِّ وَاجِبٍ * فَاحْفَظْ لِخَمْسِينَ بِحُكْمٍ وَاجِبٍ

Nadzom tersebut menceritakan sifat-sifat Allah dan Rasul yang wajib diketahui yang jumlahnya ada 50. Pada nadzom ini mengharuskan membuat variabel untuk setiap sifat yang dimiliki oleh Allah maupun Rasul, kemudian merangkainya dalam bentuk aljabar dengan menggunakan operasi penjumlahan, karena di nadzom tersebut sudah ada

jumlah sifatnya. Nadzom dalam kitab aqidatul awam yang mengandung unsur matematika aljabar dibawah ini:

أَتَمَّ قَبْلَ الْوَحْيِ أَرْبَعِينَ

Nadzom tersebut mencantumkan sebuah nadzom yang menerangkan tentang umur nabi ketika mendapat wahyu. Dalam nadzom tersebut mengharuskan untuk menggunakan operasi bentuk aljabar penjumlahan, dan masih banyak lagi hubungan kitab aqidatul awam pada materi aljabar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*. *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁵⁴ Menurut Gray pengembangan adalah usaha mengembangkan suatu produk untuk digunakan, bukan untuk menguji teori.⁵⁵ Borg dan Gall mendefinisikan penelitian pengembangan (merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau produk baru, bisa juga untuk menemukan pengetahuan atau menjawab permasalahan.⁵⁶ Sedangkan Seels dan Richey berpendapat bahwa penelitian pengembangan merupakan prosedur kajian sistematis terhadap desain, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk yang harus memenuhi kriteria validitas, praktis, dan efektif.⁵⁷ Selanjutnya Van de Akker dan Plomp mendeskripsikan penelitian pengembangan adalah pengembangan prototype produk dan perumusan saran-saran metodologis untuk desain dan evaluasi prototype produk tersebut.⁵⁸

⁵⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung: ALFABETA, 2016), 297.

⁵⁵ Menurut Gay (1990) penelitian

⁵⁶ Borg dan Gall (1983)

⁵⁷ Sedangkan Seels dan Richey

⁵⁸ Van de Akker dan Plomp (1993)

Dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan (R&D) adalah metode penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji efektivitasnya. Pada prinsipnya penelitian dan pengembangan (R&D) dilakukan untuk membuat sebuah produk menjadi lebih mudah, lebih efektif dan efisien berdasarkan kegunaannya atau manfaat yang ditimbulkan oleh produk yang dikembangkan.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan desain dari model Thiagarajan. Model Thiagarajan lebih dikenal model 4D. Model 4D merupakan model yang melibatkan tahap-tahap pengembangan dengan empat fase meliputi *Define* (pendefinisian), *Design* (desain), *Develop* (Pengembangan) and *Disseminate* (Penyebaran).⁵⁹ Model 4D merupakan model pengembangan yang disarankan dalam pengembangan perangkat pembelajaran.

Melalui pernyataan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Four-D* merupakan model pengembangan yang dicetuskan sejak tahun 1970-an oleh Thiagarajan yang memiliki empat tahapan dalam mengembangkan produk yang pada umumnya disarankan dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Tahapan 4D juga lebih simpel dari tahap yang lain. Berdasarkan hal tersebut menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam

⁵⁹ Dian Kurniawan dan Sinta Verawati Dewi, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media *ScreenCast O-Matic* Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4D Thiagarajan," Jurnal Siliwangi, no 1 (2017) : 216

menggunakan model 4D. Adapun tahapan pada model 4D dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1
Tahapan model 4D

Berikut penjelasan kegiatan pada setiap tahap pengembangan model 4D:

1. *Define* (Pendefisian)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap define yaitu:

- a. *Front-end analysis*, pada tahap ini, pendidik melakukan diagnosis awal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
- b. *Task analysis*, pendidik menganalisis tugas-tugas pokok yang harus dikuasai peserta didik agar peserta didik dapat mencapai kompetensi minimal.
- c. *Concept analysis*, menganalisis konsep yang akan diajarkan, menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan secara rasional
- d. *Specifying instructional objectives*, menulis tujuan pembelajaran, perubahan perilaku yang diharapkan setelah belajar dengan kata kerja operasional.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Tahap ini terdiri dari 3 langkah yaitu :

- a. Pemilihan media (*media selection*) yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran.
- b. Pemilihan format (*format selection*) yaitu mengkaji format-format bahan ajar yang ada dan menetapkan format bahan ajar yang dikembangkan.
- c. Membuat rancangan awal (*initial design*) sesuai dengan format yang dipilih.

3. *Develop* (Pengembangan)

Thiagarajan membagi tahap pengembangan dalam dua kegiatan yaitu *expert appraisal* dan *developmental testing*. *Expert appraisal* merupakan teknik untuk mevalidasi rancangan produk oleh validator. *Developmental testing* merupakan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya.

4. *Desseminate* (penyebarluasan)

Tahap ini dibagi dalam 3 kegiatan yaitu:

- a. *Validation testing*, pada tahap ini produk yang sudah direvisi pada tahap pengembangan kemudian diimplementasikan pada sasaran sesungguhnya.
- b. *Packaging* (pengemasan), pengemasan model pembelajaran dapat dilakukan dengan mencetak buku panduan penerapan model pembelajaran. Kemudian dilanjutkan ke tahap *Diffusion and adoption*.

c. *Diffusion and adoption*

Setelah buku dicetak, buku tersebut disebarluaskan supaya dapat diserap (*diffuse*) atau dipahami orang lain dan digunakan (*adoption*) pada kelas mereka.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

1. *Define* (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian atau *define* yaitu peneliti melakukan analisis kebutuhan atau pengumpulan informasi-informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis kebutuhan antara lain:

a. Analisis Wawancara (*Front-End Analysis*)

Dilakukan dengan cara wawancara pada pendidik dan peserta didik untuk menetapkan permasalahan dalam proses belajar.

b. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis konsep adalah menganalisis konsep penyajian berdasarkan materi yang akan digunakan dalam LKPD pembelajaran tujuannya agar mempermudah peserta didik mudah dalam memahami materi dalam LKPD yang dikembangkan.

c. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Menganalisis serta menetapkan tugas dan materi bagi peserta didik dalam LKPD pembelajaran yang disajikan. Analisis tugas dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan serta memilih materi yang relevan maka diperoleh gambaran mengenai tugas-tugas yang diperlukan dalam pembelajaran.

d. Spesifikasi Tujuan Intruksional (*Specifying Intructional Objectives*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah merumuskan tujuan pembelajaran setelah dilakukannya analisis konsep dan analisis tugas. Sebelum perancangan bahan ajar dilakukan, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan diajarkan harus dirumuskan terlebih dulu agar penulis tidak menyimpang dari tujuan semula saat merancang LKPD yang akan dikembangkan.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Tahap ini terdiri dari 3 langkah yaitu :

- a. Pemilihan media (*media selection*) media yang digunakan yaitu LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks aqidatul awam SMP Kelas VII.
- b. Pemilihan format (*format selection*) dalam pembuatan LKPD disesuaikan dengan kebutuhan LKPD.

c. Membuat rancangan awal (*initial design*) sesuai dengan format yang dipilih. Pada rancangan awal peneliti melakukan penyusunan rancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Penyusunan Instrumen.

3. *Develop* (Pengembangan)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan bentuk akhir perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada tahap perancangan (*Design*).

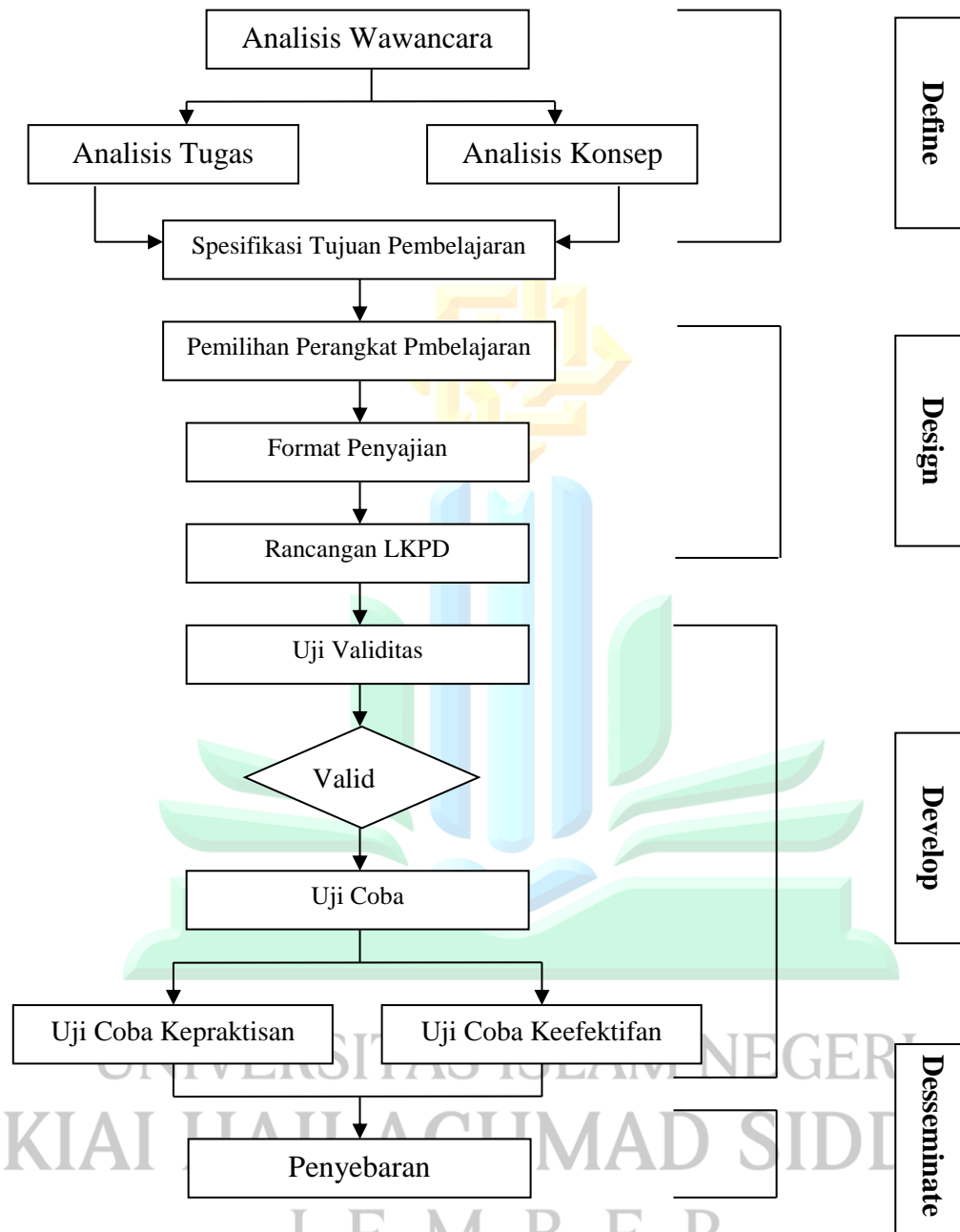
Tahap ini mencakup dua Langkah yaitu penilaian ahli dan uji coba.

4. *Dessiminate* (Penyebarluasan)

Tujuan tahap ini untuk melakukan tes validitas dan pemilihan secara kooperatif yang telah diujicobakan dan direvisi, kemudian disebarluaskan ke lapangan, yang dilakukan pada tahap ini adalah penyebaran produk LKPD untuk digunakan disekolah.

Berikut prosedur penelitian dan pengembangan model 4D yang dilakukan peneliti:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 3.2
Prosedur Penelitian

Keterangan:

□ : Entity (Menunjukkan himpunan entitas)

— : Garis (Menunjukkan penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya)

◇ : Belah ketupat/relationship (Menunjukkan himpunan relasi)

↕ : Arus/aliran data (Menunjukkan arus dari proses)

Prosedur Penelitian Model 4D

1. *Define* (Pendefinisian)

Peneliti melakukan analisis kebutuhan atau pengumpulan informasi-informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan antara lain: analisis wawancara, analisis konsep, spesifikasi tujuan pembelajaran.

2. *Design* (Pengembangan)

Peneliti membuat rancangan perangkat pembelajaran yang terdiri dari 3 langkah yaitu: pemilihan perangkat pembelajaran, format penyajian, dan membuat rancangan LKPD.

3. *Develop* (Pengembangan)

Peneliti melakukan uji validitas produk terhadap para ahli dan melakukan uji coba uji skala kecil dan uji skala besar untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan produk yang dibuat.

4. *Desseminate* (Penyebarluasan)

Peneliti menyebar produk berupa LKPD terhadap guru matematika dan siswa kelas VII di sekolah tempat penelitian.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan hal yang penting dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dihasilkan. Sebelum diujicobakan produk bahan ajar matematika yang berbentuk LKPD divalidasi terlebih dahulu oleh ahli materi matematika, ahli konten kitab, ahli bahasa dan ahli desain. Kemudian dilakukan revisi produk yang telah direvisi selanjutnya

akan di uji coba lapangan. Uji coba yang dilakukan yaitu uji coba kecil dan uji skala besar.

D. Desain Uji Coba

Desain uji coba produk penting untuk dilakukan dalam mengetahui rancangan perangkat pembelajaran yang akan diterapkan. Pemilihan subjek dan tempat penelitian sangat berpengaruh besar dalam hasil penelitian. Sehingga, membuat desain uji coba harus memperhatikan kebutuhan dan kesesuaian di lapangan.

1. Subjek Uji Coba

Subjek penelitian adalah peserta didik MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung kelas 7, peneliti mengambil kelas tersebut dikarenakan peserta didik memiliki kemampuan di atas rata-rata atau heterogen. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kelayakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kita aqidatul awam pada materi aljabar kelas 7 kelayakan bahan ajar tersebut dilihat dari segi kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

Adapun pengambilan subjeknya menggunakan teknik *purposive sampling* sering juga disebut *select sampling*. Sampel pada teknik ini ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Tidak murni berdasarkan kriteria subjektif peneliti tetapi berdasarkan pada tujuan *purposive* dan pertimbangan.⁶⁰

⁶⁰ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung: ALFABETA, 2019), 144

2. Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data kualitatif

Data ini berupa wawancara, masukkan tanggapan kritik dan saran selama proses pengembangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif terkait produk perangkat pembelajaran yang dikembangkan yaitu LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif ini data yang berupa atau berbentuk angka sebagai hasil pengukuran data yang digunakan dalam mengukur kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

1. Kevalidan

Data tersebut diperoleh dari penilaian para ahli yaitu ahli konten matematika, ahli konten kitab ahli bahasa dan ahli desain.

2. Kepraktisan

Data tersebut diperoleh dari hasil pengisian angket respon peserta didik dan angket respon pendidik terhadap penggunaan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar yang dilakukan oleh peserta didik MTs Muhammadiyah 01 Randuagung.

3. Keefektifan

Data yang diperoleh dari hasil tes dalam skala besar terhadap LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar yang dilakukan oleh peserta didik MTs Muhammadiyah 01 Randuagung.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.⁶¹ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket penilaian bahan ajar

Angket penilaian bahan ajar ini diberikan kepada dosen ahli materi matematika, dosen ahli materi kitab, dosen ahli bahasa dan dosen ahli desain. Manfaat penilaian ini adalah untuk mengetahui kualitas kevalidan bahan ajar LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman serta kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan aspek kualitas kompetensi bahan ajar kebahasaan tampilan dan kelengkapan bahan ajar. Hasil penilaian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan revisi dalam bahan ajar LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks

⁶¹Hariato Setiawan, "Pengembangan Soal Matematika Tipe Pisa Untuk mengetahui kemampuan Literasi matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII," (Skripsi, Universitas Jember, 2015), 27.

kitab Aqidatul Awam pada materi aljabar yang dilakukan oleh peserta didik.

Dalam validasi LKPD ini menggunakan skala pengukuran likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, atau dari sangat positif sampai sangat negatif. Kata yang digunakan dalam menyatakan pendapat dalam skala linkert dapat ditulis antara lain sangat setuju setuju ragu-ragu tidak setuju dan sangat tidak setuju. Lembar Penilaian ini diberikan kepada:

1. Lembar validasi konten matematika

Lembar validasi matematika ini di diisi oleh dosen ahli matematika yang berisi tentang kelayakan materi matematika pokok bahasan pada LKPD.

2. Lembar konten materi kitab

Lembar validasi materi ini di isi oleh ahli materi kitab yang berisi tentang nilai keislaman yaitu tentang kitab aqidatul awam atau kitab tauhid.

3. Lembar validasi konten Bahasa

Lembar validasi bahasa ini diisi oleh dosen ahli bahasa yang berisi tentang kesesuaian bahasa yang baik benar lugas sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

4. Lembar validasi konten desain

Gambar variasi desain ini juga diisi oleh dosen ahli desain yang berisi tampilan materi aljabar terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam.

a. Angket respon peserta didik dan angket respon pendidik

Angket respon peserta didik dan pendidik diberikan pada akhir penelitian atau pembelajaran. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui kualitas kepraktisan produk berdasarkan respon dan tanggapan peserta didik. Pada tahap ini dapat diketahui keunggulan dan kelemahan dari LKPD yang digunakan pada saat pembelajaran. Selanjutnya dilakukan perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan kekurangan dan kesalahan yang terjadi pada saat pembelajaran.

4. Teknik analisis data

Untuk mendapatkan bahan ajar yang valid praktis dan efektif maka diperlukan langkah analisis data untuk merevisi bahan ajar tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang baik dan dapat memenuhi kevalidan kepraktisan dan keefektifan.

Adapun lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Analisis Kevalidan

1) Validasi Isi

Validasi isi merupakan isi atau bahan yang diuji relevan dengan pengalaman, kemampuan dan pengetahuan atau latar belakang dari orang yang melakukan tes. Adapun validasi isi dalam penelitian ini dilaksanakan kepada beberapa ahli, diantaranya adalah:

1. Validasi ahli materi matematika

Validasi ahli materi matematika yaitu penilaian yang diberikan oleh ahli matematika terhadap materi yang terdapat pada LKPD penilaian ini mengenai penelitian-penelitian materi soal atau pertanyaan matematika secara benar terkait ketepatan simbol-simbol yang digunakan dalam LKPD.

2. Validasi ahli materi kitab

Validasi ahli materi kitab yaitu penilaian yang diberikan oleh ahli keislaman pada konteks kitab terhadap materi yang terdapat pada LKPD penilaian ini mengenai penelitian penyajian keislaman seperti Seperti kebenaran tentang makna atau nadhom yang digunakan.

3. Validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa yaitu penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa terhadap LKPD yang dikembangkan penelitian ini mengenai kesesuaian bahasa yang baik lugas komunikatif sesuai dengan materi kesesuaian dengan konteks serta sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

4. Validasi ahli desain

Validasi ahli desain yang penilaiannya diberikan oleh ahli desain mengenai desain pada lembar kerja peserta didik terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab aqidatul awam penilaian ini mengenai tampilan tulisan gambar fungsi media LKPD dan manfaat media.

2) Validasi konstruk

Validasi konstruk mengandung arti bahwa suatu alat ukur (dikatakan valid apabila telah cocok dengan konstruksi teoritik dimana tes itu dibuat). Dalam validasi konstruk ini akan dilakukan

kepada:

1. Uji coba skala kecil

Uji coba skala kecil dimaksudkan untuk mengidentifikasi permasalahan awal ketika LKPD digunakan. Dalam uji coba skala kecil peneliti mencari nilai yang didapat

dengan menggunakan angket yang akan diberikan kepada peserta didik yang jumlahnya 5-10 peserta didik saja.

Prosedur penilaian kevalidan menggunakan total nilai yang diperoleh dibagi dengan total nilai maksimum dikali 100%. Dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Va = \frac{Tv}{Ts} \times 100\%$$

Dengan:

Va = Validasi ahli desain

Tv = Total skor validasi

Ts = Total skor maksimal

Tabel 3.1
Konversi Tingkat Kevalidan Produk⁶²

Persentase	Keterangan
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat Layak
$60\% < x \leq 80\%$	Layak
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup Layak
$20\% < x \leq 40\%$	Belum Layak
$0\% \leq x \leq 20\%$	Sangat Belum Layak

b. Analisis Kepraktisan

Analisis kepraktisan dilakukan setelah produk LKPD dinyatakan valid oleh tim ahli. Kepraktisan diperoleh dari hasil pengisian angket respon peserta didik dan angket respon pendidik terhadap penggunaan

⁶² Asyhari dan Silvis, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA terpadu", 7.

LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar.

Analisis kepraktisan dilihat dari hasil angket yang didapat dengan menghitung rata-rata total skor dari peserta didik atau responden, rata-rata total skor analisis tersebut dikonversikan kembali menjadi data kualitatif berdasarkan pedoman konversi. Skor maksimal merupakan skor tertinggi yang didapat dari hasil angket dan skor minimal adalah skor terendah yang diperoleh pada hasil angket respon peserta didik.

LKPD dikatakan layak dilihat dari aspek kepraktisan apabila hasil analisis angket berada pada kategori baik atau sangat baik prosedur penilaian menggunakan total nilai yang diperoleh dibagi dengan total nilai maksimum dikali 100% dihitung menggunakan menggunakan rumus berikut:

$$Vp = \frac{Tn}{Ts} \times 100\%$$

Dengan

Vp = Validitas pengguna

Tn = Total nilai yang diperoleh

Ts = Total skor maksimal

Tabel 3.2
Konversi Tingkat Kepraktisan Produk⁶³

Persentase	Tingkat Validitas
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat Layak
$60\% < x \leq 80\%$	Layak
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup Layak
$20\% < x \leq 40\%$	Belum Layak
$0\% \leq x \leq 20\%$	Sangat Belum Layak

c. Analisis Keefektifan

Analisis keefektifan diperoleh dari hasil tes LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar. Analisis keefektifan dilihat dari tes yang telah didapat kemudian dianalisis dengan menghitung skor yang didapat peserta didik dari teks tersebut menggunakan pedoman penskoran hasil tes peserta didik. Selanjutnya menentukan nilai akhir tes yang didapat dari skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikalikan 100%. Kemudian menghitung banyaknya peserta didik yang lulus pada tes tersebut menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan persentase ketuntasan klasikal dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{Siswa mengikuti tes}} \times 100\%$$

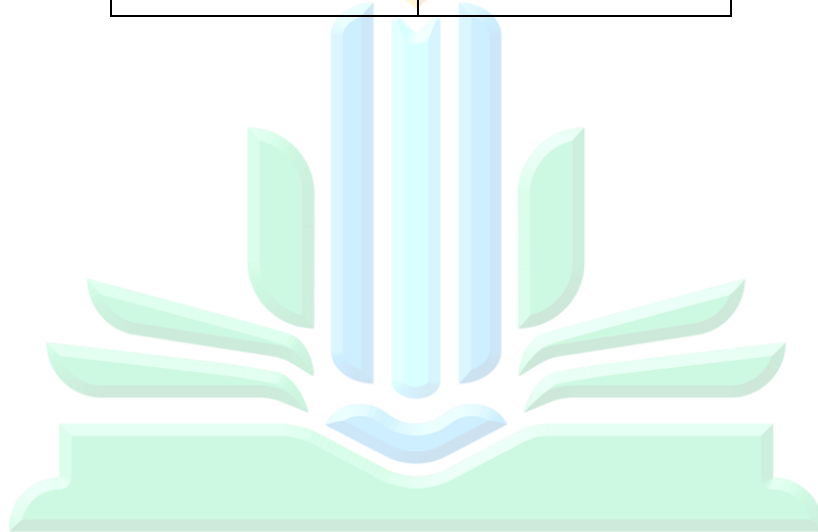
⁶³ Asyhari dan Silvis, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA terpadu", 7.

Keterangan:

P: Persentase Ketuntasan

Tabel 3.3
Konversi Tingkat Keefektifan Produk⁶⁴

Persentase	Keterangan
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat Layak
$60\% < x \leq 80\%$	Layak
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup Layak
$20\% < x \leq 40\%$	Belum Layak
$0\% \leq x \leq 20\%$	Sangat Belum Layak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁴ Asyhari dan Silvis, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA terpadu", 7.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *R&D* disebut dengan *research and development* dengan mengembangkan produk berupa perangkat pembelajaran. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan desain dari model Thiagarajan. Model Thiagarajan lebih dikenal model 4D. Model 4D merupakan model yang melibatkan tahap-tahap pengembangan dengan empat fase meliputi *Define* (pendefinisian), *Design* (desain), *Develop* (Pengembangan) and *Disseminate* (Penyebaran).⁶⁵ Model 4D merupakan model pengembangan yang disarankan dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, berikut adalah penyajian data uji coba:

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define* merupakan tahap awal dalam pengembangan LKPD yang ditujukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan LKPD itu sendiri. Pada tahap ini ada lima tahap analisis

⁶⁵ Dian Kurniawan dan Sinta Verawati Dewi, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media *ScreenCast O-Matic* Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4D Thiagarajan," Jurnal Siliwangi, no 1 (2017) : 216

yang dilakukan, yaitu analisis awal akhir, analisis tugas, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran.

a. Analisis Wawancara.

Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil wawancara kepada pendidik bahwasannya bahan ajar yang dipakai dalam proses pembelajaran di sekolah MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang pendidik hanya menggunakan bahan ajar LKS yang disediakan oleh sekolah saja, selain itu juga pendidik belum pernah membuat bahan ajar lain dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki. Dan dari hasil wawancara kepada peserta didik menyatakan bahwa Peserta didik juga mengatakan bahwa peserta didik sangat lah sulit memahami soal-soal matematika dikarenakan bahan ajar yang digunakan materi sangat dikit dan soal-soal yang dicantumkan tidak ada contoh soal dalam pembahasan, selain itu peserta didik juga masih kurang dalam latihan-latihan soal matematika. Semua itu dikarenakan terbatasnya media untuk mencari materi dan latihan soal matematika. Dengan demikian peneliti ingin mengembangkan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman, peneliti mengambil nilai keislaman karna sekolah ini berada dalam naungan Muhammadiyah.

b. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu pemilihan materi yang akan disajikan dalam lembar kerja peserta didik yaitu Aljabar. Peneliti mengambil materi Aljabar dikarenakan Aljabar merupakan salah satu sub bab pelajaran matematika yang baru ditemui oleh peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, selain itu juga Pendidik juga mengatakan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik diangkatan sebelumnya, peserta didik dalam pelajaran Aljabar mudah memaahami pada penentuan bentuk-bentuk Aljabar, namun peserta didik merasa kesulitan ketika masuk soal cerita.

Adapun garis besar tentang materi Aljabar yang dibahas dalam LKPD tersebut adalah sebagai berikut: bentuk-bentuk Aljabar, operasi bentuk Aljabar penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Selain itu juga untuk mengidentifikasi konsep utama yang akan diajarkan maka penelitian memperhatikan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 dengan menghasilkan beberapa indikator yang akan dikembangkan dalam LKPD materi Aljabar. Adapun indikator yang dikembangkan dari kompetensi dasar yang berkaitan dengan materi Aljabar yang digunakan dalam pengembangan LKPD ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan bentuk aljabar
- 2) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi bentuk aljabar.

c. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Pada tahap ini tugas yang akan dilakukan oleh peserta didik yaitu melakukan kegiatan yang ada di LKPD dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD tersebut.

d. Analisis Tujuan Pembelajaran

Merumuskan tujuan pembelajaran dimaksudkan agar kompetensi yang hendak dicapai dapat terfokuskan dan tidak meluas kepada topik lain. Sehingga penyusunan bahan ajar dapat sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum. Sesuai dengan KD dalam Kurikulum 2013 dan indikator pembelajaran, rumusan tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui proses pembelajaran peserta didik dapat mengenal bentuk aljabar dari pengertian variabel, koefisien, konstanta, suku dan suku sejenisnya.
- 2) Melalui proses pembelajaran peserta didik dapat menuliskan bentuk aljabar dari permasalahan yang diberikan, pengertian variabel, koefisien, konstanta, suku dan suku sejenis dengan tepat.
- 3) Melalui proses pembelajaran peserta didik dapat menyelesaikan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bentuk aljabar dengan tepat.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Setelah dilakukan penelitian awal dan pengumpulan informasi, tahap selanjutnya adalah perancangan. Dalam perancangan media pembelajaran dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran, dan alat evaluasi hasil belajar. Rancangan ini bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya. Tahap perancangan adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan media (*media selection*)

Pada tahap ini peneliti memilih media bahan ajar yang akan dikembangkan pada sekolah MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang. Peneliti memilih bahan ajar LKPD untuk dikembangkan, dikarenakan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang sebelumnya menggunakan LKS.

b. Pemilihan format (*format selection*)

Format yang digunakan dalam pengembangan LKPD ini disesuaikan dengan penyusunan LKPD kurikulum 2013 yang didalamnya memuat antara lain: bagian pendahuluan yang berisi cover, kata pengantar, daftar isi, serta KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran, mengenal tokoh, bagian isi yaitu berupa materi pembelajaran dan bagian pelengkap yaitu latihan.

c. Membuat rancangan awal (*initial design*)

Setelah diperoleh data-data mengenai kurikulum, materi Aljabar dan format penyusunan LKPD. Kemudian langkah selanjutnya adalah pembuatan rancangan awal LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar kelas VII MTs. 01 Muhammadiyah Randuagung. Dalam menyusun rancangan awal terdapat dua tahapan yaitu:

1) Penyusunan desain LKPD

Adapun langkah – langkah penyusunan desain LKPD antara lain:

1. Menentukan judul Lembar kerja Peserta Didik Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tahap pendefinisian, judul yang sesuai dengan LKPD ini adalah matematika aljabar terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam.



Gambar 4.1 Judul LKPD

2. Kompetensi Dasar

Setelah peneliti melakukan analisis konsep maka peneliti merumuskan Kompetensi Dasar (KD) pada LKPD yaitu menjelaskan bentuk aljabar dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi bentuk aljabar.



**Gambar 4.2
Kompetensi Dasar (KD)**

3. Cover LKPD

Cover LKPD memuat judul bahan ajar yaitu “Matematika Aljabar Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam.” Selain itu juga memuat gambar kitab Aqidatul Awam sebagai pendukung, sasaran pengguna yaitu kelas VII Semester ganjil, materi aljabar, identitas penulis, identitas pengguna LKPD, serta lambing kurikulum 2013.

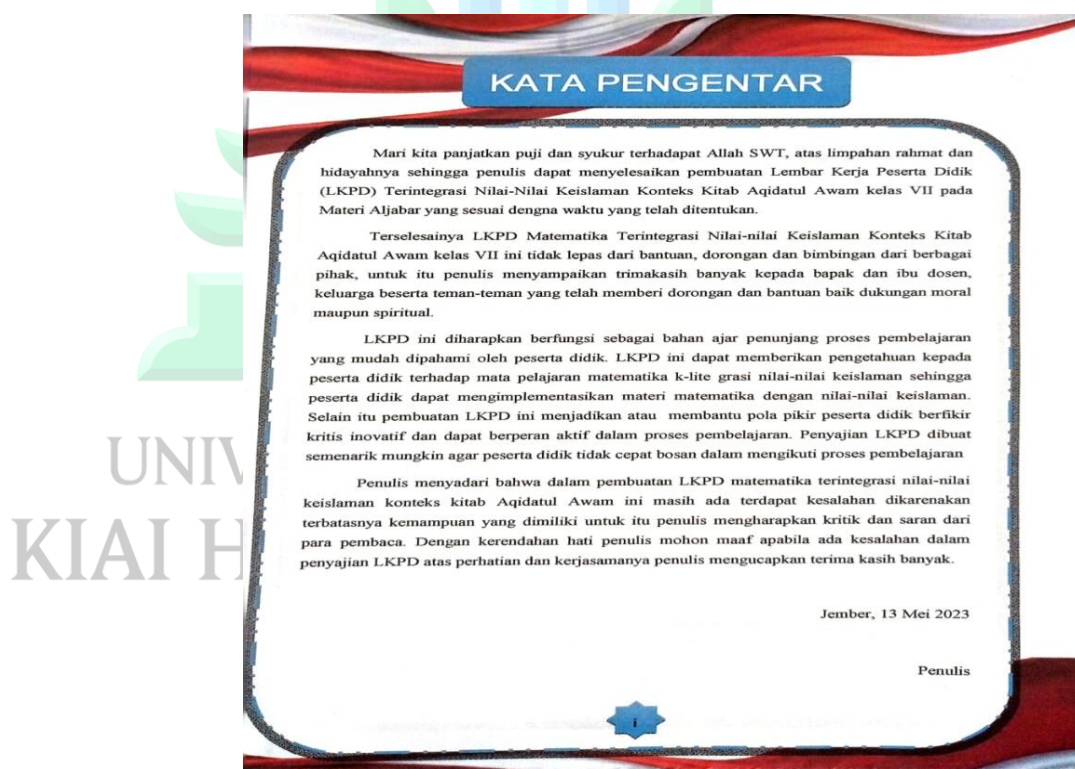


Gambar 4.3
Cover LKPD

4. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat tentang yang ucapan rasa syukur atas terwujudnya LKPD terintegrasi, ungkapan rasa syukur ini termuat dalam paragraf pertama, pada paragraf selanjutnya tentang ucapan terima kasih kepada pembantu atau pihak-pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman. Pada

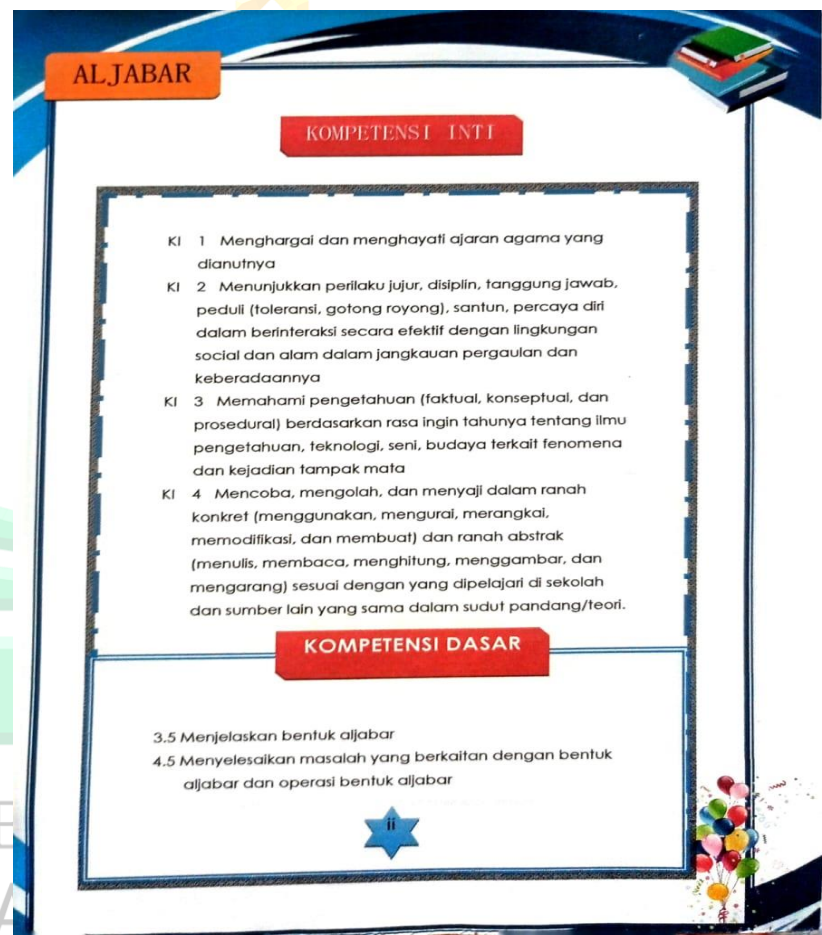
bagian paragraf ketiga memuat tentang tujuan atau fungsi dari pengembangan LKPD, peneliti menyadari akan kekurangan dalam penyajian LKPD ini, maka dari itu peneliti tidak lupa mengharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak manapun terhadap hasil pengembangan lembar kerja peserta didik ini. Harapan kritik saran dan masukan termuat dalam paragraf akhir dari kata pengantar, bagian bawah juga disertakan tempat, tanggal, bulan, tahun dan penulis LKPD.



Gambar 4.4
Kata Pengantar

5. Kompetensi yang akan dicapai

Kompetensi yang akan dicapai adalah kompetensi dasar pada materi Aljabar disesuaikan dengan hasil yang diperoleh pada tahap analisis, indikator pencapaian kompetensi.



Gambar 4.5
Kompetensi yang akan dicapai

6. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Pada halaman ini memuat indikator pembelajaran serta mencantumkan tujuan pembelajaran LKPD ini.



Gambar 4.6
Indikator dan tujuan pembelajaran

7. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat informasi penting yang berguna untuk membantu dan mempermudah pengguna dalam menemukan bagian yang sedang dicari. Daftar isi terdiri darinama sub bab disertai dengan halaman.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
KI dan KD.....	ii
Indikator	iii
Daftar Isi	iv
Perlu Kamu Tau.....	1
Bapak Aljabar	2
Aljabar	3
Contoh Soal.....	7
Petunjuk Pengerjaan LKPD	9
Ayo Berlatih.....	10
Kunci Jawaban.....	15
Daftar Pustaka.....	16




Gambar 4.7
Daftar Isi

8. *Must be know*

Pada halaman ini berisi tentang informasi singkat tentang kitab Aqidatul Awam materi yang dijadikan sebagai bahan integrasi dengan matematika materi aljabar. Pada halaman ini juga

dilengkapi dengan fitur gambar yang sesuai dengan tema yaitu gambar kitab Aqidatul Awam.



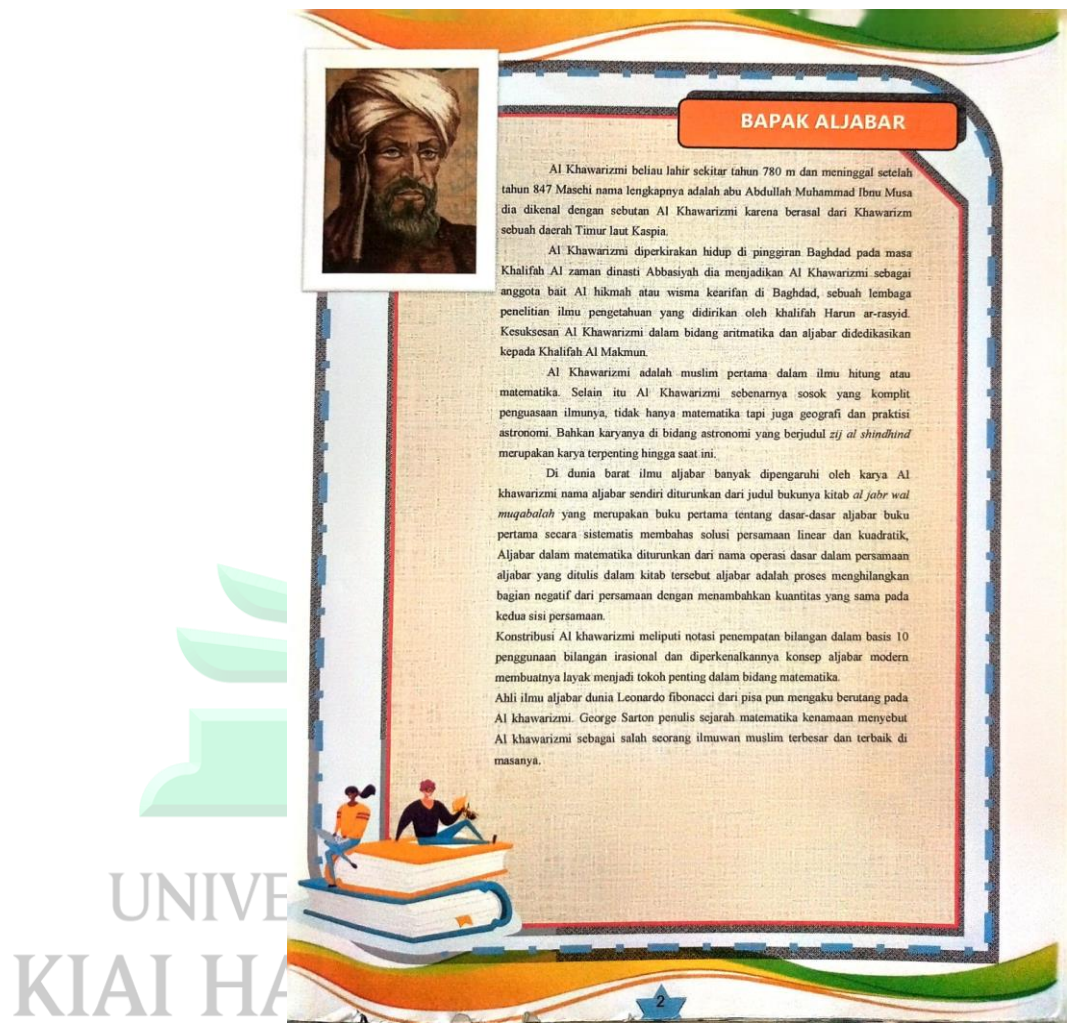
Gambar 4.8

Kitab Aqidatul Awam

9. Bapak Aljabar

Pada bagian halaman ini berisi tentang tokoh matematikawan islam, tokoh matematikawan islam yang dicantumkan adalah Al Khawarizmi yang merupakan bapak aljabar. Pada bagian

halaman ini juga dicantumkan fitur gambar Al Khawarizmi berfungsi agar pengguna LKPD mengetahui sosok Al Khawarizmi.



Gambar 4.9
Bapak Aljabar

10. Materi Aljabar

Pada bagian materi ini terdapat 2 halaman yang dijadikan sebagai materi. Di halaman awal berisi tentang pengenalan

Aljabar dan bentuk-bentuk aljabar. Dan halaman selanjutnya berisi tentang operasi bentuk aljabar.

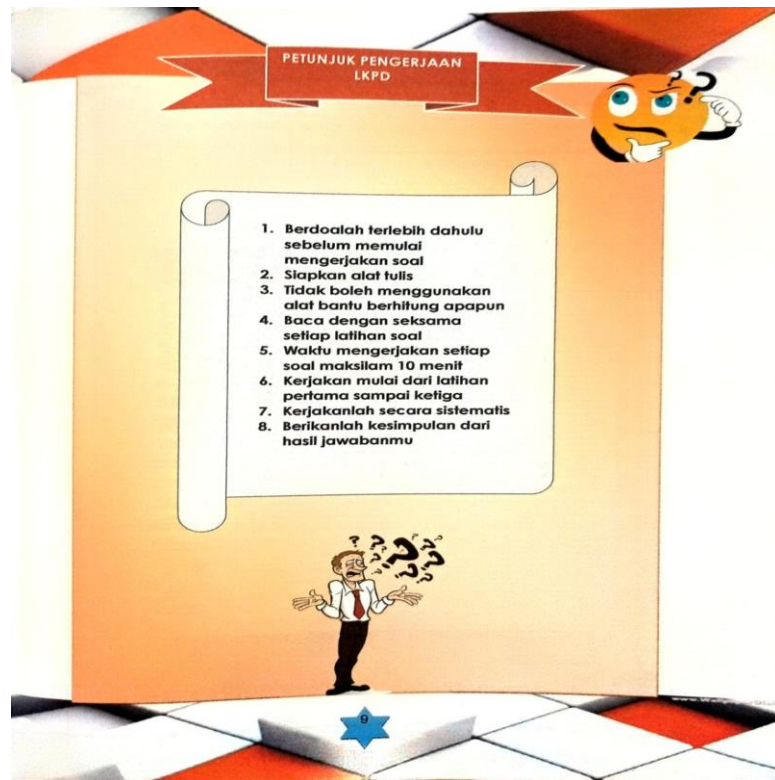
11. Contoh Soal

Pada bagaian contoh soal ini memuat 2 contoh soal matematika Aljabar terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam. Setiap satu contoh soal termuat dalam satu halaman. Pada contoh soal pertama tentang pengenalan bentuk aljabar, dan untuk contoh soal kedua berisi tentang operasi bentuk aljabar.

12. Petunjuk Pengerjaan LKPD

Petunjuk pengerjaan LKPD ini memuat beberapa langkah-langkah sebelum, disaat, dan sesudah pengerjaan soal-soal LKPD. Didalamnya juga terdapat alokasi waktu pengerjaan setiap satu soal yang diberikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4.10
Petunjuk Pengerjaan LKPD

13. Ayo berlatih

Pada bagian ayo berlatih ini berisi tentang 5 soal matematika

aljabar yang terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab

Aqidatul Awam. Soal-soal yang didalamnya tentang

permasalahan-permasalahan yang berkaitan antara Aljabar dan

kitab Aqidatul Awam. Soal-soal tersebut diantaranya adalah:

a. Soal 1

Pada soal pertama ini menceritakan tentang beberapa sifat-

sifat Allah dan Rosul yang wajib diketahui yang jumlahnya

ada 50. Pada soal 1 ini mengharuskan peserta didik membuat bentuk variabel untuk setiap sifat yang dimiliki oleh Allah maupun Rasul, kemudian peserta didik merangkainya dalam bentuk Aljabar dengan menggunakan operasi penjumlahan, karna didalam soal sudah dicantumkan jumlah sifat.

AYO BERLATIH

1. والمستحقون صدقاً كان واجباً * فاحفظوا لخصمكم بخم واجباً

Dari nadzom di atas diterangkan bahwa ada 6 macam sifat yang dijumlahkan semuanya ada 50 sifat. Tuliskan bentuk aljabar sifat-sifat tersebut!

PENYELESAIAN

UNIVE
KIAI HA

10

Gambar 4.11
Soal 1

b. Soal 2

Pada soal 2 ini mencantumkan sebuah nadzom yang menerangkan tentang umur nabi ketika mendapat wahyu, di dalam soal tersebut mengharuskan peserta didik untuk mencari umur Khodijah atau istri nabi disaat nabi mendapat wahyu tersebut dengan menggunakan operasi penjumlahan karna pada soal sudah dicantumkan hasil penjumlahan umur nabi dan umur Khodijah.

2. اتم قَبْلَ الْوَحْيِ اَرْبَعِيْنَا

Nadzom diatas menerangkan umur nabi ketika pertama kali nabi mendapatkan wahyu. Pada saat itu jika dijumlahkan usia nabi dan Khodijah berjumlah 95 tahun. Maka berapa usia Khodijah disaat nabi mendapatkan wahyu pertama kali?

PENYELESAIAN

UNIVER
KIAI HAJ
J

Gambar 4.12
Soal 2

c. Soal 3

Pada soal 3 mencantumkan nadzom yang berisi angka nabi ketika wafat. Pada soal 3 ini menerangkan bahwa terdapat 3 angka yang apabila dijumlahkan merukan angka ketika nabi wafat, selanjutnya peserta didik dituntut untuk mencari 3 angka tersebut.

3. وَغَتْرُهُ فَدَّ جَاوَزَ الْمَمْتِنِيْنَا

Ada 3 bilangan yang apabila dijumlahkan hasilnya adalah angka yang terdapat pada nadzom diatas.
Jika bilangan ke dua 4 kali bilangan awal, dan bilangan ketiga 5 kali bilangan awal. Bilangan berapakah itu?

PENYELESAIAN

The image shows a spiral-bound notebook with a red header that says "PENYELESAIAN". The notebook is open to a blank page with horizontal lines, intended for the student's solution to the problem above.

Gambar 4.13
Soal 3

d. Soal 4

Pada soal yang ke 4 mencantumkan sebuah bait nazdom yang berisi tentang beberapa nabi yang wajib diketahui.

Soal 4 ini menuntut peserta didik untuk mengetahui jumlah nabi yang terdapat pada bait nazdom dan jumlah malaikat.

4. هُم اَتَمُّ الرِّسَالِ لَوْحٌ هُوَذَا مَع * صَلَاحٌ وَإِبْرَاهِيمَ كُلِّ مَسْتَبَعِ

Jika a = jumlah malaikat, dan b = jumlah nabi yang ada pada nazdom diatas.
Maka nilai $2(3a - 2b)$ adalah...

PENYELESAIAN

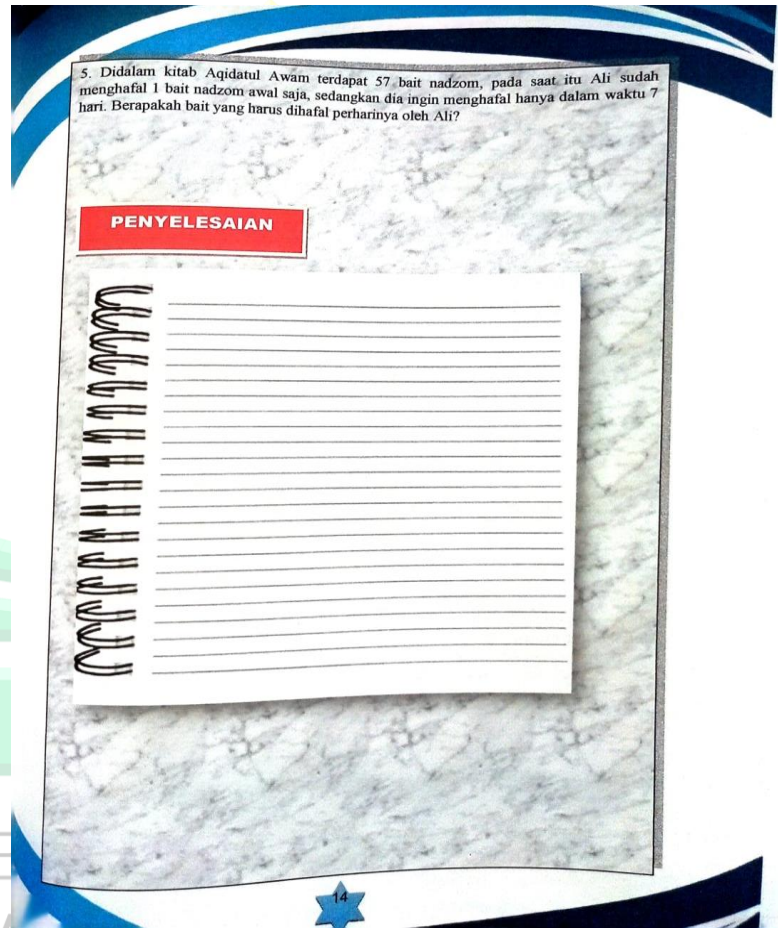
UNIVER
KIAI HAJ
J

13

Gambar 4.14
Soal 4

e. Soal 5

Pada soal 5 merupakan bagian menyelesaikan sebuah permasalahan dengan menggunakan operasi bentuk aljabar.



14

Gambar 4.15

Soal 5

14. Kunci Jawaban

Peneliti juga memfasilitasi pendidik dengan kunci jawaban pada evaluasi yang dikerjakan oleh peserta didik. Kunci jawaban tersebut hanya terdapat pada LKPD pendidik, hal ini

bertujuan untuk mempermudah pendidik dalam mengoreksi hasil evaluasi peserta didik.

KUNCI JAWABAN

1. Jawab : 6 macam sifat = 6 variabel
 x = sifat wajib Allah
 y = sifat mustahil Allah
 z = sifat jaiz Allah
 a = sifat wajib Rasul
 b = sifat mustahil Rasul
 c = sifat jaiz Rasul
Maka bentuk aljabarnya adalah
 $x + y + z + a + b + c = 50$

2. Diket Usia Nabi = 40
Total usia Nabi dan Khodijah = 95

Ditanya : Usia Khodijah
Jawab : $40 + x = 95$
 $x = 95 - 40$
 $x = 55$
Jadi Khodijah disaat nabi pertama kali meneria waktu menerima wahyu berumur 55 tahun

3. Diketahui :
Lafadz **الْمَبْتِئَاتِ** memiliki arti = 60
Ditanya : Bilangan x ?
Jawab : Bilangan Pertama = x
: Bilangan Kedua = $4x$
: Bilangan Ketiga = $5x$
Selanjutnya di ubah dalam bentuk aljabar :
 $x + 4x + 5x = 60$
 $10x = 60$
 $x = \frac{60}{10}$
 $x = 6$
Jadi, angka tersebut adalah 6 angka kedua 1 dan angka terakhir 18.

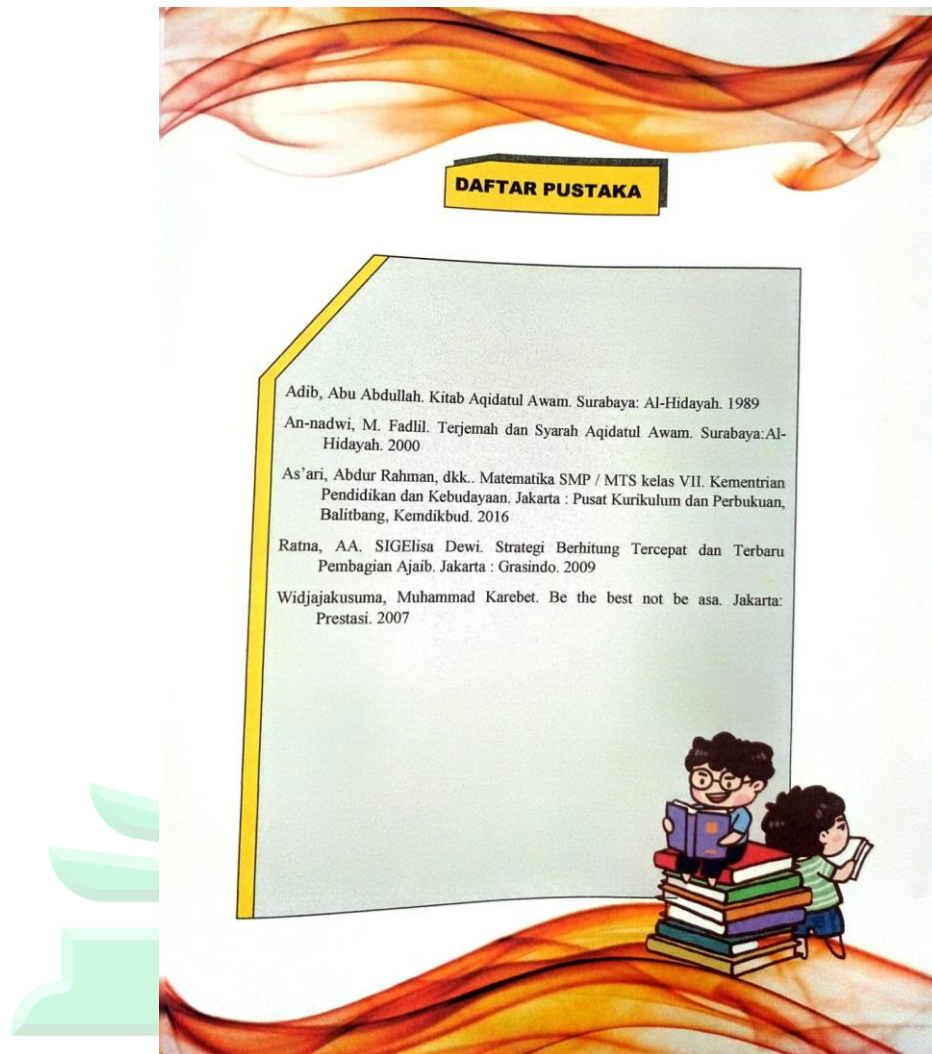
4. Diketahui : a = jumlah malaikat = 10
 b = jumlah nabi yang ada pada nadzom diatas = 6
Ditanya = $2(3a - 2b)$?
Jawab = $2(3a - 2b)$
Menggunakan sifat distributive maka,
 $= 6a - 4b$
 $= (6 \times 10) - (4 \times 6)$
 $= 60 - 24$
 $= 36$

5. Jawab : Misal : x = hari
Jumlah nadzom = $57 - 1 = 56$
Maka bentuk aljabarnya adalah
 $7x = 56$
 $x = \frac{56}{7}$
 $x = 8$
Jadi dalam perhari Ali harus menghafal sebanyak 8 bait nadzom dalam 1 hari agar selesai dalam 7 hari.

Gambar 4.16
Kunci Jawaban

15. Daftar pustaka

Bagian akhir pada LKPD yitu daftar pustaka yang berfungsi sebagai informasi bagi pengguna LKPD bahwa apa yang ditulis bukan hanya dari pemikiran pribadi penulis, namun berdasarakan sumber.



Gambar 4.17
Daftar Pustaka

2) Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrument berfungsi sebagai alat untuk menilai produk atau LKPD. Instrument disusun dengan memperhatikan aspek penilaian kevalidan LKPD yaitu aspek komponen, isi, kelayakan penyajian, aspek kelayakan integrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam dan kelayakan Bahasa.

Pada kegiatan ini dilakukan pembuatan instrument penelitian yang meliputi instrument penilaian oleh validasi ahli konten matematika, penilaian oleh validasi ahli konten Alquran, penilaian oleh validasi ahli desain, respon peserta didik dan respon pendidik. Berikut pemaparan instrumen penilaian lembar kerja peserta didik LKPD.

a. Validasi ahli konten matematika

Lembar validasi ahli konten matematika ini disesuaikan dengan standar kurikulum 2013 berikut merupakan rincian aspek penilaian dan banyak butir pernyataan dalam lembar penilaian LKPD yang akan diisi oleh dosen ahli matematika.

Tabel 4.1

Rincian aspek penilaian dan banyak butir pertanyaan pada LKPD oleh desain ahli konten matematika

Aspek	Banyak Butir
Pertanyaan	4
Konstruksi	5
Isi	4
Jumlah	13

b. Validasi ahli konten kitab

Lembar validasi ahli konten kitab disesuaikan dengan konsep keislaman yang tepat. Berikut merupakan rincian aspek penilaian dan banyak butir pernyataan dalam lembar penilaian LKPD yang akan diisi oleh dosen ahli konten kitab.

Tabel 4.2
Rincian aspek penilaian dan banyak butir pertanyaan pada LKPD oleh desain ahli konten kitab

Aspek	Banyak Butir
Keislaman	5
Penyajian	6
Jumlah	11

c. Validasi ahli konten Bahasa

Lembar validasi ahli konten bahasa disesuaikan dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang baik dan benar. Berikut merupakan rincian aspek penilaian dan banyak butir pernyataan dalam lembar penilaian LKPD yang akan diisi oleh dosen ahli konten bahasa.

Tabel 4.3
Rincian aspek penilaian dan banyak butir pertanyaan pada LKPD oleh desain ahli konten bahasa

Aspek	Banyak Butir
Ketepatan	2
Komunikatif	3
kesederhanaan	2
Konsisten	3
Jumlah	10

d. Validasi ahli konten desain

Lembar validasi ahli konten desain ini disesuaikan dengan syarat-syarat untuk menjadi sebuah bahan ajar yang layak. Berikut merupakan rincian aspek penilaian dan banyak butir

pernyataan dalam lembar penilaian LKPD yang akandiisi oleh dosen ahli matematika.

Tabel 4.4
Rincian aspek penilaian dan banyak butir pertanyaan pada LKPD oleh desain ahli konten desain

Aspek	Banyak Butir
Tampilan Tulisan	5
Tampilan Gambar	6
Fungsi LKPD	4
Jumlah	15

e. Angket respon peserta didik

Berikut merupakan rincian aspek penilaian dan banyak butir pernyataan dalam lembar penilaian LKPD yang akan diisi oleh peserta didik yang sudah menggunakan produk LKPD.

Tabel 4.5
Rincian aspek penilaian dan banyak butir pertanyaan pada LKPD oleh desain angket respon peserta didik

Aspek	Banyak Butir
Kemenarikan Tampilan	2
Kejelasan Produk	4
Kejelasan Materi	7
Jumlah	13

f. Angket respon pendidik

Berikut merupakan rincian aspek penilaian dan banyak butir pernyataan dalam lembar penilaian LKPD yang akan diisi oleh

pendidik mata pelajaran matematika MTs. Muhammadiyah 01
Randuagung Kabupaten Lumajang.

Tabel 4.6
Rincian aspek penilaian dan banyak butir pertanyaan pada LKPD oleh desain angket respon pendidik

Aspek	Banyak Butir
Kemenarikan Tampilan	2
Kejelasan dan Kesesuaian	4
Bahasa	3
Kejelasan Materi	8
Jumlah	17

3. Hasil Development (Pengembangan)

a. Hasil Validasi Isi

1) Validasi Ahli Konten Matematika

Validasi ahli konten matematika ini dilakukan oleh Eni Yuswati, S.Pd tanggal 25 Mei 2023 dengan memberikan penilaian, kritik, dan saran untuk memperbaiki kekurangan terkait kriteria pertanyaan, aspek konstruksi dan isi materi pada LKPD. Berikut adalah hasil penilaian oleh ahli matematika.

Tabel 4.7
Data Hasil Validasi Dosen Ahli Konten Matematika Validator 1

No	Aspek	Pernyataan	Nilai
1	Pertanyaan	Kesesuaian pertanyaan terhadap materi.	5
		Penggunaan kata pada soal Lembar Kerja Peserta Didik tidak ambigu.	5
		Pertanyaan mampu mengungkap hasil secara spesifik.	5

		Pemberian waktu dalam pengerjaan soal pada LKPD.	5
Jumlah			20
Rata-rata			5
2	Konstruksi	Materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	4
		Kejelasan materi dalam tujuan pembelajaran.	5
		Materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu luas tetapi mencakup keseluruhan.	4
		Urutan penyajian materi pembelajaran dalam LKPD.	5
		Soal cerita yang digunakan merupakan soal terintegrasi nilai keislaman.	5
Jumlah			23
Rata-rata			4,6
3	Isi	Materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	5
		Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai siswa.	5
		Manfaat materi untuk menambah wawasan siswa.	5
		Materi pembelajaran mudah dipahami.	4
Jumlah			19
Rata-rata			4,75
Jumlah Total			62
Rata-rata Total			4,76

Berdasarkan penilaian validasi ahli konten matematika yaitu oleh Eni Yuswati, S.Pd diperoleh total nilai aspek pertanyaan yaitu 13 dengan jumlah total nilai 62 dan rata-rata 4,76. Cara mengetahui tingkat kevaliditas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Va = \frac{Tv}{Ts} \times 100\%$$

Dengan:

Va = Validasi ahli desain

Tv = Total skor validasi

Ts = Total skor maksimal

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{62}{65} \times 100\% = 95,38\%$$

Validasi ahli konten matematika yang kedua dilakukan oleh Anas Kaharuddin M, S.Pd tanggal 25 Mei 2023 dengan memberikan penilaian, kritik, dan saran untuk memperbaiki kekurangan terkait kriteria pertanyaan, aspek konstruksi dan isi materi pada LKPD. Berikut adalah hasil penilaian oleh ahli matematika.

Tabel 4.8

Data Hasil Validasi Dosen Ahli Konten Matematika Validator 2

No	Aspek	Pernyataan	Nilai
1	Pertanyaan	Kesesuaian pertanyaan terhadap materi.	5
		Penggunaan kata pada soal Lembar Kerja Peserta Didik tidak ambigu.	5
		Pertanyaan mampu mengungkap hasil secara spesifik.	4
		Pemberian waktu dalam pengerjaan soal pada LKPD.	4
Jumlah			18
Rata-rata			4,5
2	Konstruksi	Materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	5
		Kejelasan materi dalam tujuan pembelajaran.	4

		Materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu luas tetapi mencakup keseluruhan.	5
		Urutan penyajian materi pembelajaran dalam LKPD.	5
		Soal cerita yang digunakan merupakan soal terintegrasi nilai keislaman.	5
Jumlah			24
Rata-rata			4,8
3	Isi	Materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4
		Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai siswa.	4
		Manfaat materi untuk menambah wawasan siswa.	5
		Materi pembelajaran mudah dipahami.	5
Jumlah			18
Rata-rata			4,5
Jumlah Total			60
Rata-rata Total			4,61

Berdasarkan penilaian validasi ahli konten matematika yaitu oleh Anas Kaharuddin M, S.Pd diperoleh total nilai aspek

pertanyaan yaitu 13 dengan jumlah total nilai 60 dan rata-rata 4,61. Cara mengetahui tingkat kevaliditas dihitung dengan

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Va = \frac{Tv}{Ts} \times 100\%$$

Dengan:

Va = Validasi ahli desain

Tv = Total skor validasi

T_s = Total skor maksimal

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{60}{65} \times 100\% = 92,30\%$$

2) Validasi Ahli Konten Kitab

Validasi ahli konten matematika ini dilakukan oleh dosen Dr. Ubaidillah, M.Pd.I pada tanggal 19 Mei 2023 dengan memberikan penilaian, kritik, dan saran untuk memperbaiki kekurangan terkait aspek keislaman dan aspek penyajian bait nadzom kitab Aqidatul Awam pada LKPD. Berikut ini adalah hasil penilaian oleh dosen ahli konten kitab Aqidatul Awam:

Tabel 4.9
Data Hasil Validasi Dosen Ahli Konten Kitab

No	Aspek	Pernyataan	Nilai
1	Keislaman	Nilai keislaman yang dicantumkan dapat dipercaya/akurat dan dilengkapi sumber data yang berasal dari kitab.	5
		Nilai keislaman yang dicantumkan mengandung wawasan kontekstual.	5
		Nilai keislaman yang dicantumkan tidak menimbulkan multitafsir.	5
		Nilai keislaman dijelaskan sesuai tingkat kemampuan siswa dan dikaitkan dengan kitab Aqidatul Awam.	5
		Nilai keislaman dijelaskan dengan kitab Aqidatul Awam yang sesuai.	5
Jumlah			25
Rata-rata			5
2	Penyajian	Penyajian menggunakan alur berpikir induktif (khusus ke umum) atau deduktif (umum ke khusus).	4
		Penyajian konteks kitab Aqidatul Awam mudah dipahami.	5

	Penyajian contoh sesuai dengan konteks kitab Aqidatul Awam mampu menambah pemahaman materi.	4
	Penyajian nadzom kitab Aqidatul Awam dilengkapi dengan harokat yang tepat.	4
	Kesesuaian ukuran font, layout dan tata letak pada tulisan nadzom kitab Aqidatul Awam.	5
	Penyajian nadzom kitab Aqidatul Awam terbaca dengan jelas.	4
Jumlah		26
Rata-rata		4,3
Jumlah Total		51
Rata-rata Total		4,63

Berdasarkan penilaian validasi ahli konten kitab yaitu Dr. Ubaidillah, M.Pd.I diperoleh total nilai aspek pertanyaan yaitu 11 dengan jumlah total nilai 51 dan rata-rata 4,63. Cara mengetahui tingkat kevaliditas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Va = \frac{Tv}{Ts} \times 100\%$$

Dengan:

Va = Validasi ahli desain

Tv = Total skor validasi

Ts = Total skor maksimal

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{51}{55} \times 100\% = 92,72\%$$

Tabel 4.10
Kritik dan Saran Validasi Dosen Ahli Konten Kitab

No	Kritik dan Saran	Gambar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
1	Ukuran tulisan arab diperbesar	

3) Validasi Ahli Konten Bahasa

Validasi ahli konten matematika ini dilakukan oleh dosen Erisy Syawiril Ammah, M.Pd pada tanggal 19 Mei 2023 dengan memberikan penilaian, kritik, dan saran untuk memperbaiki kekurangan terkait aspek ketepatan, aspek komunikatif, aspek kesederhanaan kalimat, dan konsistensi simbol pada kalimat pada LKPD. Berikut ini adalah hasil penilaian oleh dosen ahli konten

bahasa:

Tabel 4.11
Validasi Dosen Ahli Konten Bahasa

No	Aspek	Pernyataan	Nilai
1	Ketepatan	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.	4
		Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami.	4
Jumlah			8
Rata-rata			4
2	Komunikatif	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif.	5

		Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasa.	4
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi.	5
Jumlah			14
Rata-rata			4,6
3	Kesederhanaan	Kalimat yang digunakan mewakili pesan atau informasi yang ingin disampaikan.	5
		Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung kesasaran.	4
Jumlah			9
Rata-rata			4,5
4	Konsisten	Ketepatan ejaan.	4
		Konsisten penggunaan istilah.	5
		Konsisten penggunaan simbol atau ikon.	5
Jumlah			14
Rata-rata			4,6
Jumlah Total			45
Rata-rata Total			4,5

Berdasarkan penilaian validasi ahli konten bahasa yaitu Erisy Syawiril Ammah, M.Pd diperoleh total nilai aspek pertanyaan yaitu 10 dengan jumlah total nilai 45 dan rata-rata 4,5. Cara

mengetahui tingkat kevaliditas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Va = \frac{Tv}{Ts} \times 100\%$$

Dengan:

Va = Validasi ahli desain

Tv = Total skor validasi

T_s = Total skor maksimal

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

Tabel 4.12
Kritik dan Saran Validasi Dosen Ahli Konten Bahasa

No	Kritik dan Saran	Gambar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
1	Penulisan tanda titik dua dibenarkan	
2	Penulisan kata dibenarkan, dan cek kembali pengetikan yang salah	

4) Validasi Ahli Konten Desain

Validasi ahli konten desain ini dilakukan oleh Zuhail Firdaus, S.Pd pada tanggal 19 Mei 2023 dengan memberikan penilaian, kritik, dan saran untuk memperbaiki kekurangan terkait aspek tampilan

tulisan, aspek tampilan gambar dan fungsi pada LKPD. Berikut ini adalah hasil penilaian oleh dosen ahli konten desain:

Tabel 4.13
Validasi Dosen Ahli Konten Desain Validator 1

No	Aspek	Pernyataan	Nilai
1	Tampilan tulisan	Tampilan judul pada lembar kerja peserta didik.	4
		Kejelasan tulisan pada bahan ajar lembar kerja peserta didik.	4
		Kesesuaian pada ukuran font, layout, dan tata letak teks lembar kerja peserta didik.	4
		Penggunaan kata pada lembar kerja peserta didik.	5
		Kemudahan alur cerita pada lembar kerja peserta didik.	5
Jumlah			22
Rata-rata			4,4
2	Tampilan gambar	Kesesuaian gambar dengan pendeskripsian.	5
		Bentuk gambar jelas dan menarik.	5
		Ukuran gambar sesuai.	5
		Tata letak gambar sesuai.	5
		Gambar ilustrasi memiliki daya tarik pembaca.	4
		Penggunaan warna memiliki perpaduan yang sesuai.	3
Jumlah			27
Rata-rata			4,5
3	Fungsi LKPD	Bahan ajar LKPD sebagai sumber belajar.	4
		Penyampaian yang digunakan pada LKPD mudah dipahami.	5
		LKPD mampu menarik minat belajar siswa.	4
		LKPD sebagai pendamping buku utama dan alat penambah pengetahuan.	5
Jumlah			18
Rata-rata			4,5

Jumlah Total	67
Rata-rata Total	4,46

Berdasarkan penilaian validasi ahli konten desain yaitu Zuhul Firdaus, S.Pd diperoleh total nilai aspek pertanyaan yaitu 15 dengan jumlah total nilai 67 dan rata-rata 446,. Cara mengetahui tingkat kevaliditas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Va = \frac{Tv}{Ts} \times 100\%$$

Dengan:

Va = Validasi ahli desain

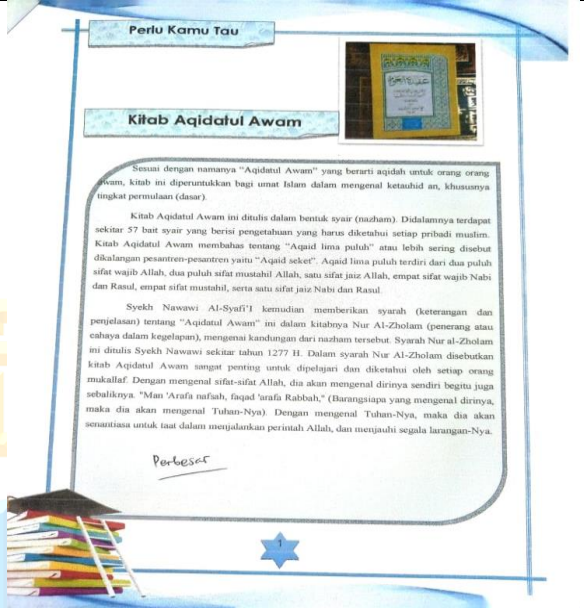
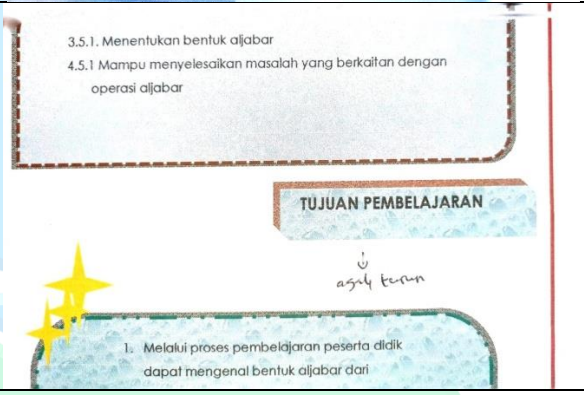
Tv = Total skor validasi

Ts = Total skor maksimal

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{67}{75} \times 100\% = 89,3\%.$$

Tabel 4.14
Kritik dan Saran Validasi Dosen Ahli Konten Desain Validator 1

No	Kritik dan Saran	Gambar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
1	Tulisan diperbesar dan tambahkan gambar	

2	Tulisan diperbesar	
3	Peletakan tulisan agak diturunin	

Validasi ahli konten desain yang kedua ini dilakukan oleh Eni Yuswati, S.Pd pada tanggal 25 Mei 2023 dengan memberikan penilaian, kritik, dan saran untuk memperbaiki kekurangan terkait aspek tampilan tulisan, aspek tampilan gambar dan fungsi pada LKPD. Berikut ini adalah hasil penilaian oleh dosen ahli konten desain:

Tabel 4.15
Validasi Dosen Ahli Konten Desain Validator 2

No	Aspek	Pernyataan	Nilai
1	2	3	4
1	Tampilan tulisan	Tampilan judul pada lembar kerja peserta didik.	5
		Kejelasan tulisan pada bahan ajar lembar kerja peserta didik.	5
		Kesesuaian pada ukuran font, layout, dan tata letak teks lembar kerja peserta didik.	5
		Penggunaan kata pada lembar kerja peserta didik.	5
		Kemudahan alur cerita pada lembar kerja peserta didik.	4
Jumlah			24
Rata-rata			4,8
2	Tampilan gambar	Kesesuaian gambar dengan pendeskripsinya.	5
		Bentuk gambar jelas dan menarik.	5
		Ukuran gambar sesuai.	5
		Tata letak gambar sesuai.	5
		Gambar ilustrasi memiliki daya tarik pembaca.	5
		Penggunaan warna memiliki perpaduan yang sesuai.	4
Jumlah			29
Rata-rata			4,83
3	Fungsi LKPD	Bahan ajar LKPD sebagai sumber belajar.	5
		Penyampaian yang digunakan pada LKPD mudah dipahami.	4
		LKPD mampu menarik minat belajar siswa.	5
		LKPD sebagai pendamping buku utama dan alat penambah pengetahuan.	4
Jumlah			18
Rata-rata			4,5
Jumlah Total			71
Rata-rata Total			4,73

Berdasarkan penilaian validasi ahli konten desain yaitu Eni Yuswati, S.Pd diperoleh total nilai aspek pertanyaan yaitu 15 dengan jumlah total nilai 71 dan rata-rata 4,73,. Cara mengetahui tingkat kevaliditas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Va = \frac{Tv}{Ts} \times 100\%$$

Dengan:

Va = Validasi ahli desain

Tv = Total skor validasi

Ts = Total skor maksimal

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{71}{75} \times 100\% = 94,6\%$$

Perolehan nilai LKPD matematika yang diberikan oleh para tim ahli dapat disimpulkan seperti table di bawah ini:

Tabel 4.16

Hasil Kesimpulan Validasi dari Tim Ahli

No	Nama Validator	Tingkat Kevalidan	Kriteria
1	Eni Yuswati, S.Pd	Sangat Valid	95,38%
2	Anas Kaharuddin M, S.Pd	Sangat Valid	92,30%
3	Dr. Ubaidillah, M.Pd.I	Sangat Valid	92,72%
4	Erisy Syawiril Ammah, M.Pd	Sangat Valid	90%
5	Zuhal Firdaus, S.Pd	Sangat Valid	89,3%
6	Eni Yuswati, S.Pd	Sangat Valid	94,6%
Rata-rata Kevalidan: 84,38% dengan criteria valid			

b. Hasil Validasi Konstruk (Uji Coba Skala Kecil)

Setelah bahan ajar dinyatakan layak oleh para ahli validator, maka LKPD dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil uji coba ini akan dijadikan acuan untuk merevisi kembali bahan ajar yang dikembangkan. Uji coba dilakukan secara offline dengan satu kali pertemuan. Uji coba dilakukan dengan dua tahap yaitu, tahap uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.

Uji coba skala kecil menggunakan angket peserta didik ini dilakukan kepada 5-10 peserta didik. Produk LKPD dilaksanakan di kelas VII A MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung dengan kriteria yang mendapatkan nilai ujian matematika tertinggi yang diikuti oleh 5 peserta didik pada tanggal 25 Mei 2023. Uji coba skala kecil ini dilakukan kepada peserta didik yang telah mempelajari materi Aljabar. Para peserta didik yang dijadikan responden tersebut diberikan Lembar Kerja Peserta Didik untuk dibaca dan diamati. Uji coba skala kecil bertujuan untuk mengetahui kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik. Instrumen untuk memperoleh data kevalidan adalah berupa angket respon peserta didik. Untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik, maka peserta didik diberi lembar penilaian yang berkaitan dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik.

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil angket respon peserta didik:

Tabel 4.17
Data Hasil Angket Repon Peserta Didik

No	Nama	Jumlah
1	Alfino Ardhanta Prayoga	60
2	Edi Pratama	59
3	Dika Andriansyah	59
4	M. Saiful Rizal	59
5	Ratih Dwi Agustin	58
Jumlah		295
Rata-rata		59

Berdasarkan angket penilaian peserta didik diperoleh jumlah total nilai 295 dan rata-rata 59. Cara mengetahui tingkat kevaliditas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Va = \frac{Tv}{Ts} \times 100\%$$

Dengan:

Va = Validasi ahli desain

Tv = Total skor validasi

Ts = Total skor maksimal

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{295}{325} \times 100\% = 90,76\%$$

c. Hasil Kepraktisan

Setelah melakukan uji coba skala kecil dan menghasilkan nilai kevalidan selanjutnya peneliti melakukan uji coba kembali dengan jumlah peserta didik/responden yang lebih besar. Uji coba ini dilakukan di kelas VII dengan jumlah peserta didik 17 orang. Pelaksanaan uji coba ini merupakan uji coba terakhir yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifan dari Lembar Kerja Peserta Didik. Untuk melihat kepraktisan sebuah produk LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi aljabar peneliti melakukan penyebaran Angket kepada pendidik dan peserta didik. Berikut adalah hasil rekapitulasi angket pendidik dan peserta didik:

1) Angket Peserta Didik

Tabel 4.18
Data Hasil Angket Peserta Didik

No	Nama	Jumlah
1	Dinda Fitriana	61
2	Nur Aini	57
3	Viola Balqis Salsabila	58
4	Fitri Yatul Hasanah	58
5	Maulana Riski	58
6	Zahratun Neisha	59
7	Dwika Widya	59
8	Ratih Dwi Agustini	58

9	M. Saiful Rizal	59
10	Dika Andriansyah	59
11	Edi Pratama	59
12	Alfino Ardhanta Prayoga	60
13	Nayra Bahrain	60
14	Hafizatus Sholeha	59
15	Devani Akbar Pratama	55
16	Firmanzah	59
17	Hadi Zainal Abidin	55
Jumlah		993
Rata-rata		58,41

Berdasarkan hasil rakapitulasi angkert respon peserta didik diperoleh kesimpulan terhadap LKPD yang dikembangkan. Hasil kesimpulan tersebut digunakan untuk melihat kepraktisan produk yang dikembangkan. Berikut adalah paparan hasil rakapitulasi tiap butir pernyataan:

Tabel 4.19
Paparan Hasil Rakapitulasi Setiap Butir Pernyataan

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori	Keterangan
1	Tampilan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul awam menarik.	82	6,30	Sangat Praktis	Tidak revisi

2	Jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKPD.	70	5,38	Sangat Praktis	Tidak Revisi
3	Pentunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami.	74	5,69	Sangat Praktis	Tidak Revisi
4	Tujuan kegiatan LKPD jelas dan tidak bertele-tele.	83	6,38	Sangat Praktis	Tidak Revisi
5	LKPD terintegrasi keislaman konteks kitab Aqidatul Awam menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	71	5,64	Sangat Praktis	Tidak Revisi
6	Saya dapat membaca tulisan LKPD terintegrasi keislaman konteks kitab Aqidatul awam dengan jelas.	74	5,69	Sangat Praktis	Tidak Revisi
7	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKPD terintegrasi keislaman konteks kitab Aqidatul Awam	75	5,76	Sangat Praktis	Tidak Revisi
8	Saya dapat memahami Langkah-langkah	81	6,23	Sangat Praktis	Tidak Revisi

	kegiatan pada LKPD terintegrasi keislaman konteks kitab aqidatul Awam				
9	Saya dapat menggunakan LKPD terintegrasi keislaman konteks kitab aqidatul Awam dengan Mudah	72	5,53	Sangat Praktis	Tidak Revisi
10	Saya dapat belajar aktif dengan menggunakan LKPD terintegrasi keislaman konteks kitab aqidatul Awam	74	5,69	Sangat Praktis	Tidak Revisi
11	Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKPD terintegrasi keislaman konteks kitab aqidatul Awam	79	6,07	Sangat Praktis	Tidak Revisi
12	Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKPD terintegrasi keislaman konteks kitab aqidatul Awam	74	5,69	Sangat Praktis	Tidak Revisi
13	Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	79	6,07	Sangat Praktis	Tidak Revisi
Jumlah		988	76,12	Sangat	Tidak Revisi

			Praktis	
Rata-rata	76	5,85	Sangat Praktis	Tidak Revisi

Berdasarkan hasil penilaian angket respon peserta didik di atas dapat diketahui bahwa dari butir pernyataan 1 sampai dengan butir pernyataan 13 diperoleh total nilai 988 dengan rata-rata total 76. Cara mengetahui tingkat kepraktisan dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$Vp = \frac{Tn}{Ts} \times 100\%$$

Dengan

Vp = Validitas pengguna

Tn = Total nilai yang diperoleh

Ts = Total skor maksimal

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{988}{1.105} \times 100\% = 89\%$$

2) Angket respon pendidik

Untuk mengetahui kepraktisan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik oleh pendidik, maka pendidik diberi lembar penilaian yang berkaitan dengan penggunaan LKPD. Berdasarkan tanggapan respon pendidik, LKPD sudah dikatakan layak digunakan. Terlihat bahwa persentase rata-rata respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LKPD

terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam. Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil angket respon pendidik dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.20
Data Hasil Angket Respon Pendidik

No	Pernyataan	Skor
1	Tampilan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam menarik.	5
2	Penulisan jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah peserta didik dalam membaca LKPD.	5
3	Pentunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami.	4
4	Tujuan kegiatan LKPD jelas dan tidak bertele-tele.	5
5	Indikator pembelajaran pada LKPD sesuai dengan Standar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).	5
6	LKPD memfasilitasi peserta didik untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki.	5
7	Notasi, simbol dan ikon dalam LKPD disajikan secara benar.	5
8	LKPD menggunakan Bahasa yang komunikatif.	5
9	LKPD menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami.	5
10	Ringkasan materi pada LKPD terintegrasi nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam mudah dipahami.	5
11	Materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.	5
12	Masalah-masalah yang diberikan pada LKPD mudah dipahami.	5
13	Langkah-langkah kegiatan pada LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam.	4
14	Peserta didik dapat belajar aktif dengan menggunakan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman.	4

15	LKPD mendorong peserta didik untuk berdiskusi atau bekerja sama dengan orang lain dalam satu kelompok.	4
16	Peserta didik dapat belajar mandiri menggunakan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam.	4
17	LKPD mudah diimplementasikan pada pembelajaran.	5
Jumlah		80
Rata-rata		4,7

Berdasarkan hasil penilaian angket respon pendidik di atas dapat diketahui bahwa dari butir pernyataan 1 sampai dengan butir pernyataan 17 diperoleh total nilai 80 dengan rata-rata total 4,7. Cara mengetahui tingkat kepraktisan dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$Vp = \frac{Tn}{Ts} \times 100\%$$

Dengan

Vp = Validitas pengguna

Tn = Total nilai yang diperoleh

Ts = Total skor maksimal

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{80}{85} \times 100\% = 94\%$$

d. Hasil Keefektifan

Setelah produk dinyatakan praktis selanjutnya peneliti melakukan pelaksanaan uji coba, uji coba ini merupakan uji coba terakhir yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat efektif dari

Lembar Kerja Peserta Didik, peneliti melihat layak atau tidaknya Lembar Kerja Peserta Didik terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam dengan melihat nilai hasil tes peserta didik terhadap soal evaluasi yang terdapat pada LKPD. Berikut ini adalah data hasil nilai peserta didik:

Tabel 4.21
Data Hasil Angket Repon Peserta Didik

No	Nama	Total Skor	Keterangan
1	Dinda Fitriana	100	T
2	Nur Aini	80	T
3	Viola Balqis Salsabila	80	T
4	Fitri Yatul Hasanah	70	BT
5	Maulana Riski	80	T
6	Zahratun Neisha	100	T
7	Dwika Widya	100	T
8	Ratih Dwi Agustini	80	T
9	M. Saiful Rizal	90	T
10	Dika Andriansyah	80	T
11	Edi Pratama	70	BT
12	Alfino Ardhanta Prayoga	90	T
13	Nayra Bahrain	100	T
14	Hafizatus Sholeha	100	T
15	Devani Akbar Pratama	80	T
16	Firmanzah	70	BT
17	Hadi Zainal Abidin	70	BT
Jumlah		1.440	
Rata-rata		84,70	

Keterangan:

T: Tuntas

BT: Belum Tuntas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total nilai yang diperoleh adalah 1.440 dengan rata-rata 84,70. Cara mengetahui tingkat keefektifan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{Siswa mengikuti tes}} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase Ketuntasan

$$\begin{aligned} P &= \frac{13}{17} \times 100\% \\ &= 76,47\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan prosentase keefektifan yaitu 76,47%. Sehingga produk LKPD matematika yang

dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria layak. Berdasarkan hal tersebut LKPD yang dikembangkan baik dari aspek keefektifannya.

4. Tahap *Dessiminate* (Penyebaran)

Tahap akhir yaitu tahap penyebaran (*dessiminate*). Tahap ini peneliti melakukan penyebarluasan produk yang dikembangkan untuk digunakan

di sekolah. Namun pada penelitian ini tahap penyebaran hanya sampai pada peserta didik dan pendidik matematika di sekolah yang diteliti.

B. Analisis Data

Analisis data bertujuan menjelaskan hasil data uji coba. Penjelasan berikut digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

1. Analisis Kevalidan

a. Validasi isi

1) Validasi ahli konten matematika

Validasi ahli materi matematika dilakukan oleh dua validator, validator pertama yaitu Eni Yuswati, S.Pd., dengan hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus validasi yaitu 95,38%. Sehingga LKPD matematika dikatakan memiliki kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dapat diterapkan dilapangan tanpa melakukan perbaikan.

Validator kedua yaitu Anas Kaharuddin M, S.Pd., dan hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus validasi yaitu 92,30%. Sehingga LKPD matematika dikatakan memiliki kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dapat diterapkan dilapangan tanpa melakukan perbaikan.

2) Validasi ahli konten kitab

Validator ahli konten kitab yaitu Dr. Ubaidillah, M.Pd.I., dan hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus validasi yaitu 92,72%. Sehingga LKPD matematika dikatakan memiliki kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dapat diterapkan dilapangan tanpa melakukan perbaikan. Namun alangkah baiknya bagi peneliti melakukan sedikit perbaikan terlebih dahulu sesuaidengan saran dan komentar dari ahli dosen konten kitab.

3) Validasi ahli konten bahasa

Validasi ahli konten bahasa dilakukan oleh dosen Erisy Syawiril Ammah, M.Pd., dengan hasil dari perhitungan rumus validasi yaitu 90%. Sehingga LKPD matematika dikatakan memiliki criteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dapat diterapkan dilapangan tanpa melakukan perbaikan. Namun alangkah baiknya bagi peneliti melakukan sedikit perbaikan terlebih dahulu sesuai dengan saran dan komentar dari ahli dosen konten bahasa.

4) Validasi ahli konten desain

Validasi ahli konten desain dilakukan oleh dua validator. Yang pertama yaitu Zuhail Firdaus, S.Pd., dengan hasil 89,3%. Sehingga LKPD matematika dikatakan memiliki kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dapat diterapkan dilapangan,

namun dengan melalui sedikit revisi terlebih dahulu sesuai dengan saran dan komentar dari ahli dosen desain.

Validasi yang kedua dilakukan oleh Eni Yuswati, S.Pd., dan hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus validasi yaitu 94,6%. Sehingga LKPD matematika dikatakan memiliki kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dapat diterapkan dilapangan tanpa melakukan perbaikan.

b. Validasi konstruk

Uji coba skala kecil menggunakan angket peserta didik dilakukan kepada 5-10 peserta didik. Produk LKPD dilaksanakan di kelas VII A MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung dengan kriteria yang mendapatkan nilai ujian matematika tertinggi yang diikuti oleh 5 peserta didik. Hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus validasi yaitu 90,76%. Sehingga LKPD matematika dikatakan memiliki kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dapat diterapkan dilapangan tanpa melakukan perbaikan.

2. Hasil kepraktisan

Analisis kepraktisan diperoleh dari penyebaran angket respon peserta didik. Berdasarkan pada tabel 4.22 merupakan hasil rekapitulasi setiap butir pertanyaan respon peserta didik diperoleh 89% yang dapat dikategorikan sangat praktis. Dan pada tabel 4.23 yaitu hasil angket

respon pendidik, yang dapat diketahui bahwa dari butir pertanyaan 1 sampai dengan butir pertanyaan 17 diperoleh nilai 80 dengan rata-rata total 4,7. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan prosentase kepraktisan yaitu 94%. Sehingga produk LKPD matematika yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria sangat praktis. Berdasarkan hal tersebut LKPD dapat digunakan tanpa perbaikan.

3. Hasil keefektifan

Setelah produk dinyatakan praktis selanjutnya peneliti melakukan pelaksanaan uji coba, uji coba ini merupakan uji coba terakhir yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat efektif dari Lembar Kerja Peserta Didik, peneliti melihat layak atau tidaknya Lembar Kerja Peserta Didik terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam dengan melihat nilai hasil tes peserta didik terhadap soal evaluasi yang terdapat pada LKPD.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan prosentase keefektifan yaitu 76,47%. Sehingga produk LKPD matematika yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria layak. Berdasarkan hal tersebut LKPD yang dikembangkan baik dari aspek keefektifannya.

C. Revisi Produk

Revisi produk LKPD ini merupakan perbaikan yang dilakukan untuk melakukan perubahan berdasarkan data yang dianggap kurang baik. Revisi produk ini dilakukan berdasarkan komentar dan saran perbaikan oleh empat

validator, yaitu validator konten matematika, validator konten kitab, validator konten bahasa, dan validator konten desain. Berikut ini akan dijelaskan perubahan revisi yang telah dilakukan berdasarkan komentar dan saran dari para validator.

1. Revisi berdasarkan ahli konten kitab


Tabel 4.22
Hasil Revisi Validasi Dosen Ahli Konten Kitab

No	Hasil Revisi	Gambar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
1	Ukuran tulisan arab diperbesar	

2. Revisi berdasarkan saran ahli konten bahasa

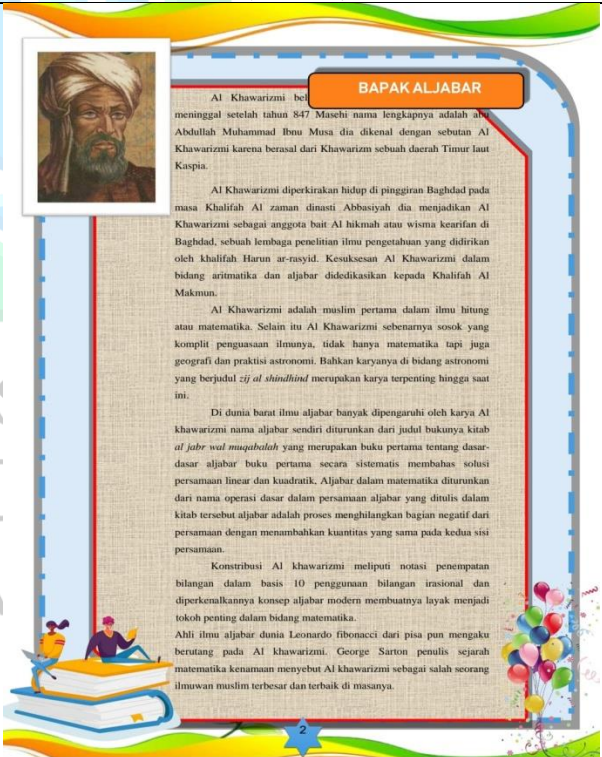
Tabel 4.23
Hasil Revisi Validasi Dosen Ahli Konten Bahasa

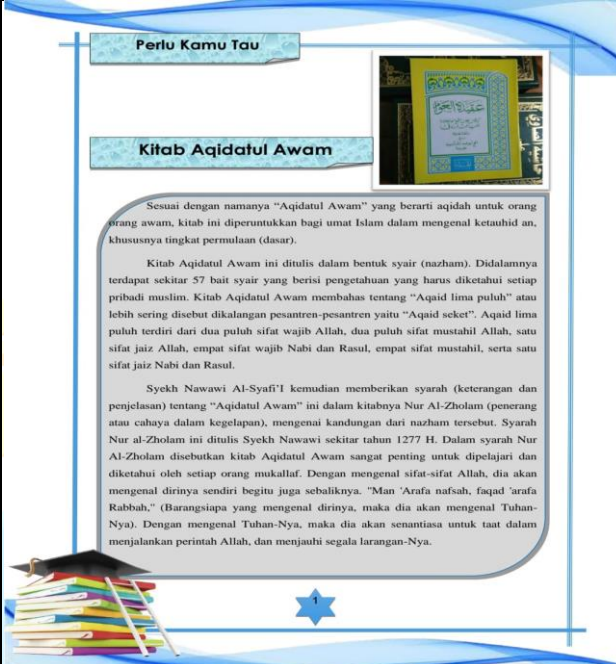

No	Kritik dan Saran	Gambar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
1	Penulisan tanda titik dua dibenarkan	

<p>2</p> <p>Penulisan kata dibenarkan, dan cek kembali pengetikan yang salah</p>	
--	--

3. Revisi berdasarkan saran ahli konten desain

Tabel 4.24
Hasil Revisi Validasi Dosen Ahli Konten Desain

No	Kritik dan Saran	Gambar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
<p>1</p>	<p>Tulisan diperbesar dan tambahkan gambar</p>	

2	Tulisan diperbesar	 <p>Perlu Kamu Tau</p> <p>Kitab Aqidatul Awam</p> <p>Sesuai dengan namanya "Aqidatul Awam" yang berarti aqidah untuk orang-orang awam, kitab ini diperuntukkan bagi umat Islam dalam mengenal ketauhidan, khususnya tingkat permulaan (dasar).</p> <p>Kitab Aqidatul Awam ini ditulis dalam bentuk syair (nazham). Didalamnya terdapat sekitar 57 bait syair yang berisi pengetahuan yang harus diketahui setiap pribadi muslim. Kitab Aqidatul Awam membahas tentang "Aqidah lima puluh" atau lebih sering disebut dikalangan pesantren-pesantren yaitu "Aqidah seket". Aqidah lima puluh terdiri dari dua puluh sifat wajib Allah, dua puluh sifat mustahil Allah, satu sifat jaiz Allah, empat sifat wajib Nabi dan Rasul, empat sifat mustahil, serta satu sifat jaiz Nabi dan Rasul.</p> <p>Syekh Nawawi Al-Syafi'i kemudian memberikan syarah (keterangan dan penjelasan) tentang "Aqidatul Awam" ini dalam kitabnya Nur Al-Zholam (penerang atau cahaya dalam kegelapan), mengenai kandungan dari nazham tersebut. Syarah Nur al-Zholam ini ditulis Syekh Nawawi sekitar tahun 1277 H. Dalam syarah Nur Al-Zholam disebutkan kitab Aqidatul Awam sangat penting untuk dipelajari dan diketahui oleh setiap orang mukallaf. Dengan mengenal sifat-sifat Allah, dia akan mengenal dirinya sendiri begitu juga sebaliknya. "Man 'Arafa nafshah, faqad 'arafa Rabbah." (Barangsiapa yang mengenal dirinya, maka dia akan mengenal Tuhan-Nya). Dengan mengenal Tuhan-Nya, maka dia akan senantiasa untuk taat dalam menjalankan perintah Allah, dan menjauhi segala larangan-Nya.</p>
3	Peletakan tulisan agak diturunin	 <p>TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui proses pembelajaran peserta didik dapat mengenal bentuk aljabar dari pengertian variabel, koefisien, konstanta, suku dan suku sejenisnya. 2. Melalui proses pembelajaran peserta didik dapat menuliskan bentuk aljabar dari permasalahan yang diberikan, pengertian variabel, koefisien, konstanta, suku dan suku sejenis dengan tepat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut adalah hasil penelitian dan pengembangan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai-nilai keislaman kontes kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar:

1. Proses pengembangan

Pada proses pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar mengacu pada model pengembangan 4D, yaitu (1) *Define*(pendefinisian); (2) *Design* (Perancangan); (3) *Development* (Pengembangan); (4) *Dissemination* (Penyebaran). Tahap pertama adalah tahap pendefinisian, Tahap ini menghasilkan informasi tentang kondisi peserta didik, kebutuhan peserta didik, kurikulum, kompetensi inti, kompetensi dasar, serta bahan ajar yang digunakan di MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang. Selain itu juga peneliti juga mendapatkan informasi keislaman apa saja yang dipelajari peserta didik di MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang. Oleh sebab itu peneliti menggunakan salah satu kitab yang telah dipelajari oleh peserta didik yaitu kitab Aqidatul Awam. Tahap kedua yang dilakukan adalah tahap *design* (perancangan) tahap ini merupakan tahap penyusunan desain LKPD serta

penyusunan desain instrumen. Tahap ketiga adalah *development* (pengembangan) tahap ini dilakukan penilaian oleh 4 validator yaitu validator ahli konten matematika validator ahli konten kitab, validator ahli konten bahasa, dan validator ahli konten desain.

Dari hasil penilaian tersebut diperoleh penilaian serta saran yang telah diberikan oleh validator, saran dari validator digunakan untuk merevisi sehingga menghasilkan LKPD yang telah valid. Setelah LKPD valid dilakukanlah uji coba, pada pengembangan LKPD ini dilakukan dua tahap uji coba yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji skala kecil ini dilakukan pada peserta didik MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang kelas VII A yang terdiri dari 5 peserta didik dengan kriteria yang memiliki nilai ulangan matematika tertinggi. Selanjutnya untuk tahap uji coba skala besar dilakukan di sekolah MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang program pada seluruh peserta didik kelas VII A yang terdiri dari 17 peserta didik. Dan yang terakhir adalah tahap penyebaran. Pada tahap ini peneliti hanya bisa menyebarkan produk LKPD matematika kepada pendidik sekolah tempat penelitian saja, dikarenakan keterbatasan waktu, dan biaya.

2. Kevalidan

LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi aljabar ini memenuhi kriteria sangat valid dengan penilaian dari keenam validator menghasilkan rata-rata total dalam kategori sangat

baik dengan nilai rata-rata mencapai 84,38% dengan demikian LKPD yang dikembangkan dapat dinyatakan valid.

Untuk nilai validasi uji coba skala kecil memperoleh total nilai 295 dan rata-rata 59. Dan hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus validasi yaitu 90,76%. Sehingga LKPD matematika dikatakan memiliki kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dapat diterapkan dilapangan tanpa melakukan perbaikan.

3. Kepraktisan

Kepraktisan lembar kerja peserta didik diperoleh berdasarkan penilaian angket respon peserta didik dan pendidik hasil pengambilan data dari instrumen angket peserta didik diperoleh total nilai 988 dengan rata-rata total yaitu 76 dengan presentase kepraktisan yaitu 89%. Sehingga produk LKPD matematika yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria sangat praktis. Pada pengambilan data dari instrumen angket respon pendidik diperoleh total nilai 80 dan rata-rata total yaitu 4,7 Serta hasil yang diperoleh dari perhitungan prosentase kepraktisan yaitu 94%.

Sehingga produk LKPD matematika yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria sangat praktis.

4. Keefektifan

Berdasarkan dari hasil tes peserta didik diketahui bahwa total nilai yang diperoleh adalah 1.440 dengan rata-rata total yaitu 84,07 dan persentase keefektifan yaitu 76,47%. Sehingga produk LKPD matematika

terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi aljabar yang telah dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria efektif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saranyaitu:

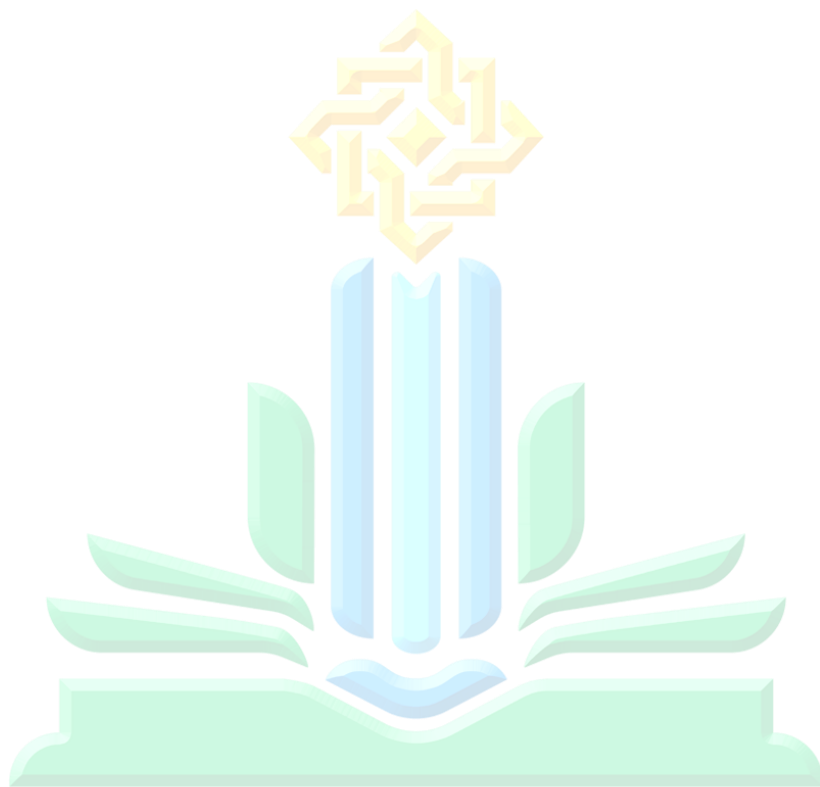
1. Lembar kerja peserta didik terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam pada materi Aljabar kelas VII SMP/MTs perlu disempurnakan kembali, jika memang hal tersebut bermanfaat dan menghasilkan produk yang lebih berkualitas.
2. Perlu dikembangkan lembar kerja peserta didik untuk SMP/MTs pada materi yang lain yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta kondisi sekolah masing-masing agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan tahap pengembangan 4-D sampai pada tahap penyebaran (deseminate), agar LKPD yang dihasilkan lebih optimal. Karena dalam penelitian ini peneliti dibatasi oleh waktu dan biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M Annizar, dkk. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Materi Garis Singgung Lingkaran Kelas VIII. *Aritmatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. 2021
- Asmaranti, Widuri. *Desaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter*. Prosiding Seminar Nasional Etnomatematika, Yogyakarta, 2017
- Bermi, Wibawati. Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun. *Jurnal Al Lubab* Volume 1, No. 1 2016
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004
- Fikri Apriyono, *Profil Kemampuan Koneksi Matematika Peserta Didik SMP Dalam Matematika*. *Jurnal Pendidikan Matematika* 2018.
- Halimatus Sakdiyah & A. M. Annizar. *Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Puger Pada Materi Perbandingan,*” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. 2021
- Hidayani, Noor. *Bentuk Aljabar*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka Persero. 2012, [Bentuk Aljabar - Noor Hidayani - Google Buku](#)
- Indrawati, Rini Meita. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Melalui Bermain Peran*. *JEE* 2 (1). 2013
- Kelana, Jajang bayu. *Bahan Ajar IPA berbasis literasi sains*. Bandung: LEKKAS. 2019, [BAHAN AJAR IPA BERBASIS LITERASI SAINS - Jajang BayuKelana & D. Fadly Pratama - Google Buku](#)
- Kultsum, Umi. *Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Kitab „Aqidatul,,Awam Dan Implikasi Dalam Pendidikan Tauhid*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto, 2018.

- Kurniawan, Dian dan Sinta Verawati Dewi. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media *Screencast O-Matic* Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4D Thiagarajan. *Jurnal Siliwangi*, no 1. 2017
- Mahasiswa Tadris Matematika (DPPM Kelas B). Catatan Dasar Pembelajaran Matematika. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.2019, [CATATAN DASAR PEMBELAJARAN MATEMATIKA – MahasiswaTadris Matematika Angkatan 2019 - Google Books](#)
- Mashuri, Sufri. Media Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2019, [Media Pembelajaran Matematika - Sufri Mashuri - Google Books](#)
- Maululuh, Luluk dan Marsigit. Pengembangan LKS Matematika yang Terintegrasi dengan Nilai-NilaiIslam di kelas VI MI Diponorogo Bantul. *Al-Bidayah* 6, no 1. 2014
- Mudlofar, Ali. Aplikasi Pengembangan Kurikulum Satuan Tingkat Guruan dan Bahan Ajar dalam Guruan Islam. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Munadar, Haris Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Islami Pada Materi Hidrolisis Garam. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. 2015
- Mustaqim, Penanaman Nilai-Nilai Keimanan Melalui Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam Pada Muatan Lokal Di Mts Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Kudus. 2014
- Nafisa, Riski, Penerapan Program Kajian Kitab Tauhid Nazam Aqidatul Awwam Dalam Penanaman Nilai Aqidah Siswa Di Mi Nidhomiyah Kwadungan. Skripsi IAIN KEDIRI. Kediri. 2020
- Pangabean, Nurul Huda dan Amir Danis. Desain Pengembangan Bahan Ajar sains. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020, [Desain Pengembangan BahanAjar Berbasis Sains - Nurul Huda Pangabean, Amir Danis - Google Buku](#)

- Pansa, HaniErvina, Pengembangan LKPD Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik. Prosiding Seminar Matematika. Lampung. 2017
- Pratiwi, Diani Ayu dkk. Perencanaan Pembelajaran SD/MI. Aceh: yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021, [Perencanaan pembelajaran SD/MI Diani Ayu Pratiwi, M.Pd., Yosefina Uge Lawe, M.Pd., Muhammad Munir, M.Pd., Dr. Abdul Wahab, M.Si., Gingga Prananda, M.Pd., Dr. Intan Safiah, M.Pd., Didik Efendi, M.Pd., Tariza Fairuz, M.Pd., Zuhar Ricky, M.Pd., Sarah Fazilla, M.Pd., Dwhy Dinda Sari, M.Pd., Agustina Elizabeth, M.Pd., Thofan Rame, S.Or., M.Pd. - Google Buku](#)
- Prof. Dr. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD. Bandung: ALFABETA. 2016.
- Ratnawati. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Pada Pokok Bahasan Segiempat Kelas Vii Mts Madani Alauddin," Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2019
- Rosalina, Ina. Pengembangan LKPD Matematika Dengan Model Learning Cycle Berbantuan Mind Mapping. Jurnal Pengembangan Matematika. 2019
- Setiawan, Harianto. Pengembangan Soal Matematika Tipe Pisa Untuk mengetahui kemampuan Literasi matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII. Skripsi Universitas Jember. 2015
- Widodo, Chomsin S. M.Si & Jasmadi. Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis kompetensi. Jakarta :PT Elex Media Komputindo. 2008 [Pand Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi+cd - Google Books](#)
- Widyastuti, Ana. Perencanaan Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021, [Perencanaan Pembelajaran - Ana Widyastuti, Eko Sudarmanto, Bertha Natalina Silitonga, La Ili, Sri Rezeki Fransiska Purba, Muh Fihris Khalik, Michael Recard, Dina Chamidah, Bonaraja Purba, MuhamadZulfikar Mansyur, Komilie Situmorang - Google Buku](#)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada Materi Aljabar Kelas Vii Mts. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja Peserta Didik 2. Integrasi Nilai-Nilai Keislaman 3. Konteks Kitab Aqidatul Awam 4. Aljabar 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Validasi 1.2 Kepraktisan 1.3 Keefektifan 2.1 Materi terintegrasi nilai-nilai keislaman 2.2 Soal terintegrasi nilai-nilai keislaman 3.1Nadzom kitab aqidatul awam 3.2Terjemah nadzom 3.3Jumlah nadzom 4.1Bentuk Aljabar 4.2Operasi Aljabar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepustakaaan 2. Uji lapang 3. Validasi ahli <ol style="list-style-type: none"> a. Ahli bahasa b. Ahli materi c. Ahli kitab d. Ahli desain 4. Responden <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik b. Peserta Didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 5Pendekatan Penelitian: Penelitian dan pengembangan <i>Research and Development</i> (R&D). 2. Metode Penelitian: Four-D (4D) yang terdiri dari Define, Design, Develop, dan Disseminate. 3. Uji Kevalidan, kepraktisan., keefektifan menggunakan rumus: $P = \frac{T}{n} \times 100\%$ Dengan: P=Presentase T=Total nilai yang diperoleh n=Total nilai maksimum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses LKPD? 2. Bagaimana kevalidan LKPD? 3. Bagaimana kepraktisan LKPD? 4. Bagaimana keefektifan LKPD?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikri Habibur Rohman

NIM : T20197064

Prodi/Jurusan : Tadris Matematika/Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan suat pernyataan ini saya buat dengan sebnarnya dan tanpa paksaan dri siapapun.

Jember, 29 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Fikri Habibur Rohman
T20197064

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0870/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Observasi untuk Memenuhi Tugas**
Skripsi

Yth. Kepala MTS MUHAMMADIYAH 01 RANDUAGUNG
Desa Ledoktempuro Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20197064
Nama : FIKRI HABIBUR ROHMAN
Semester : Semester Delapan
Studi : TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Observasi selama 2 (dua) hari di lingkungan lembaga
wewenang Bapak/Ibu KUSNANDRI, S.Pd.I

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Matematika
3. Siswa kelas VII

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Mei 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2582/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTS MUHAMMADIYAH 01 RANDUAGUNG

Desa Ledoktempuro Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20197064
Nama : FIKRI HABIBUR ROHMAN
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN KONTEKS KITAB AQIDATUL AWAM PADA MATERI ALJABAR KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH 01 RANDUAGUNG KABUPATEN LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023" selama 2 (dua) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu KUSNANDRI, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Mei 2023













Wakil Dekan,
Bidang Akademik,

MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL PENELITIAN

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada Materi Aljabar Kelas VII Mts. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.

NO	Tanggal	Kegiatan	PARAF
1	19 Mei 2023	Validasi LKPD ahli konten desain 1 secara offline	
2	19 Mei 2023	Validasi LKPD ahli konten kitab secara offline	
3	19 Mei 2023	Validasi LKPD ahli konten bahasa secara offline	
4	25 Mei 2023	Validasi LKPD ahli konten desain 2 secara offline	
5	25 Mei 2023	Validasi LKPD ahli konten matematika 1 secara offline	
6	25 Mei 2023	Validasi LKPD ahli konten matematika 2 secara offline	
7	25 Mei 2023	Menyerahkan surat observasi kepada TU MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung	
8	25 Mei 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian kepada TU MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung	
9	25 Mei 2023	Wawancara offline dengan guru matematika MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung	
10	25 Mei 2023	Wawancara offline dengan murid kelas VII A MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung	—
11	25 Mei 2023	Pembagian angket kepada siswa kelas VII A MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung	—
12	26 Mei 2023	Pengerjaan soal LKPD oleh siswa kelas VII A MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung	—
13	30 Mei 2023	Meminta bukti surat selesai penelitian kepada TU MTs. Muhammadiyah 01 Randuagung	



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH RANDUAGUNG
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 01 RANDUAGUNG
NPSN : 20581395 (TERAKREDITASI B) NSM : 1212 3508 0021
Website: mts.muhammadiyah01.sch.id / Email : mts.muhammadiyah01@gmail.com
Jl. Raya Ledoktempuro – Randuagung – Lumajang 67354

SURAT KETERANGAN

Nomor : E-1/MTs.M/060/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Kusnandri, S.Pd.I**

Jabatan : Kepala MTSS Muhammadiyah 01 Randuagung

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Fikri Habibur Rohman**

NIM : T20197064

Program studi : TADRIS MATEMATIKA

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Judul Skripsi :

“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai – Nilai Keislaman

Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada Materi Aljabar Kelas VII Mts.S Muhammadiyah 01

Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022 – 2023”

Telah melaksanakan kunjungan penelitian di MTSS Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten

Lumajang pada tanggal 25 Mei 2023 s.d 30 Mei 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana semestinya.

Randuagung, 30 Mei 2023

Kepala Madrasah

MTS Muhammadiyah 01 Randuagung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M



KUSNANDRI, S.Pd.I

$$\frac{45}{50} \times 100 = 90\% \text{ (sangat valid)}$$

LEMBAR VALIDASI AHLI KONTEN BAHASA

Peneliti : Fikri Habibur Rohman
 Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada Materi Aljabar Kelas VII Mts. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023”

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terkait kevalidan materi Aljabar pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Kelas VII.

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediannya Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja peserta didik terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \checkmark pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1 dengan kriteria semakin besar nilai yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang dibutuhkan.

Keterangan:

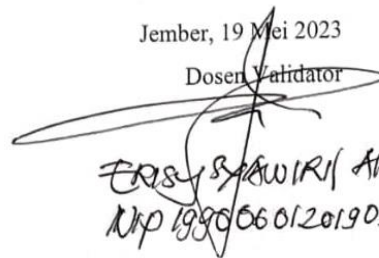
Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-Ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

No	Aspek	Pernyataan	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Ketepatan	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Saran perbaikan:		✓			
		Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami. Saran perbaikan:		✓			
2	Komunikatif	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif. Saran perbaikan:	✓				
		Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasa. Saran perbaikan:		✓			
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi. Saran perbaikan:	✓				
3	Kesederhanaan	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan. Saran perbaikan:	✓				
		Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung kesasaran. Saran perbaikan:		✓			
4	Konsisten	Ketepatan ejaan. Saran perbaikan:		✓			
		Konsisten penggunaan istilah. Saran perbaikan:		✓			
		Konsisten penggunaan simbol atau ikon. Saran perbaikan:		✓			

Jember, 19 Mei 2023

Dosen Validator



Erisy Sawiri Anwar, NIP 199006012019031012

$$\frac{51}{55} \times 100 = 92,72\% \text{ (sangat valid)}$$

LEMBAR VALIDASI AHLI KONTEN KITAB

Peneliti : Fikri Habibur Rohman
Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada Materi Aljabar Kelas VII Mts. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023"

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terkait kevalidan materi Aljabar pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Kelas VII.

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediannya Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja peserta didik terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \checkmark pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1 dengan kriteria semakin besar nilai yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang dibutuhkan.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-Ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

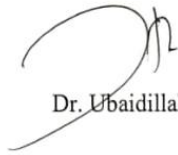
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

No	Aspek	Pernyataan	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Keislaman	<p>Nilai keislaman yang dicantumkan dapat dipercaya/akurat dan dilengkapi sumber data yang berasal dari kitab. Saran perbaikan:</p>	✓				
		<p>Nilai keislaman yang dicantumkan mengandung wawasan kontekstual. Saran perbaikan: TAMBAHAN JAM'EH.</p>	✓				
		<p>Nilai keislaman yang dicantumkan tidak menimbulkan multitafsir. Saran perbaikan: X</p>	✓				
		<p>Nilai keislaman dijelaskan sesuai tingkat kemampuan siswa dan dikaitkan dengan kitab Aqidatul Awam. Saran perbaikan:</p>	✓				
		<p>Nilai keislaman dijelaskan dengan kitab Aqidatul Awam yang sesuai. Saran perbaikan:</p>	✓				
2	Penyajian	<p>Penyajian menggunakan alur berpikir induktif (khusus ke umum) atau deduktif (umum ke khusus). Saran perbaikan:</p>		✓			
		<p>Penyajian konteks kitab Aqidatul Awam mudah dipahami. Saran perbaikan:</p>	✓				
		<p>Penyajian contoh sesuai dengan konteks kitab Aqidatul Awam mampu menambah pemahaman materi. Saran perbaikan:</p>		✓			

		Penyajian nadzom kitab Aqidatul Awam dilengkapi dengan harokat yang tepat. Saran perbaikan: <i>Beri .haracet .</i>					
		Kesesuaian ukuran font, layout dan tata letak pada tulisan nadzom kitab Aqidatul Awam. Saran perbaikan:					
		Penyajian nadzom kitab Aqidatul Awam terbaca dengan jelas. Saran perbaikan:					

Jember, 19 Mei 2023

Dosen Validator



Dr. Ubaidillah, M.Pd.I

$$\frac{62}{65} \times 100 = 95,38 \text{ (sangat valid)}$$

LEMBAR VALIDASI AHLI MATEMATIKA

Peneliti : Fikri Habibur Rohman
Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada Materi Aljabar Kelas VII Mts. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023”

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terkait kevalidan materi Aljabar pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Kelas VII.

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediannya Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja peserta didik terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \checkmark pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1 dengan kriteria semakin besar nilai yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang dibutuhkan.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-Ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.

4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

No	Aspek	Pernyataan	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Pertanyaan	Kesesuaian pertanyaan terhadap materi. Saran perbaikan:	✓				
		Penggunaan kata pada soal Lembar Kerja Peserta Didik tidak ambigu. Saran perbaikan:	✓				
		Pertanyaan mampu mengungkap hasil secara spesifik. Saran perbaikan:		✓			
		Pemberian waktu dalam pengerjaan soal pada LKPD. Saran perbaikan:		✓			
2	Konstruksi	Materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Saran perbaikan:	✓				
		Kejelasan materi dalam tujuan pembelajaran. Saran perbaikan:		✓			
		Materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu luas tetapi mencakup keseluruhan. Saran perbaikan;	✓				
		Urutan penyajian materi pembelajaran dalam LKPD. Saran perbaikan:	✓				

		Soal cerita yang digunakan merupakan soal terintegrasi nilai keislaman. Saran perbaikan:	✓				
3	Isi	Materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Saran perbaikan:	✓				
		Kesesuain materi dengan indikator yang akan dicapai siswa. Saran perbaikan:	✓				
		Manfaat materi untuk menambah wawasan siswa. Saran perbaikan:	✓				
		Materi pembelajaran mudah dipahami. Saran perbaikan:	✓				

Jember, 25 Mei 2023

Guru Validator



Agus Baharuobdin M.S.Pd.

$$\frac{62}{65} \times 100 = 95,38 \text{ (sangat valid)}$$

LEMBAR VALIDASI AHLI MATEMATIKA

Peneliti : Fikri Habibur Rohman
Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada Materi Aljabar Kelas VII Mts. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023”

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terkait kevalidan materi Aljabar pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Kelas VII.

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediannya Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja peserta didik terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \checkmark pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1 dengan kriteria semakin besar nilai yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang dibutuhkan.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-Ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.

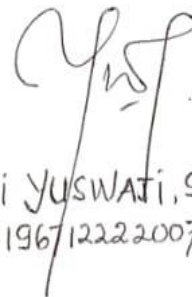
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

No	Aspek	Pernyataan	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Pertanyaan	Kesesuaian pertanyaan terhadap materi. Saran perbaikan:	√				
		Penggunaan kata pada soal Lembar Kerja Peserta Didik tidak ambigu. Saran perbaikan:	√				
		Pertanyaan mampu mengungkap hasil secara spesifik. Saran perbaikan:	√				
		Pemberian waktu dalam pengerjaan soal pada LKPD. Saran perbaikan:	√				
2	Konstruksi	Materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Saran perbaikan:		√			
		Kejelasan materi dalam tujuan pembelajaran. Saran perbaikan:	√				
		Materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu luas tetapi mencakup keseluruhan. Saran perbaikan;		√			
		Urutan penyajian materi pembelajaran dalam LKPD. Saran perbaikan:	√				

		Soal cerita yang digunakan merupakan soal terintegrasi nilai keislaman. Saran perbaikan:	✓				
3	Isi	Materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Saran perbaikan:	✓				
		Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai siswa. Saran perbaikan:	✓				
		Manfaat materi untuk menambah wawasan siswa. Saran perbaikan:	✓				
		Materi pembelajaran mudah dipahami. Saran perbaikan:		✓			

Jember, 25 Mei 2023

Guru Validator



Eni YUSWATI, S.Pd.
Nip. 196712222007012017

$$\frac{67}{75} \times 100 = 89,33 \text{ (sangat valid)}$$

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN

Peneliti : Fikri Habibur Rohman
 Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Terintegrasi Nilai-
 Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada Materi Aljabar
 Kelas VII Mts. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang
 Tahun Pelajaran 2022/2023"

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terkait kevalidan materi Aljabar pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Kelas VII.

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediannya Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja peserta didik terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \checkmark pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1 dengan kriteria semakin besar nilai yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang dibutuhkan.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-Ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

No	Aspek	Pernyataan	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Tampilan Tulisan	Tampilan judul pada lembar kerja peserta didik. Saran perbaikan:	√				
		Kejelasan tulisan pada bahan ajar lembar kerja peserta didik. Saran perbaikan:	√				
		Kesesuaian pada ukuran font, layout, dan tata letak teks lembar kerja peserta didik. Saran perbaikan:	√				
		Penggunaan kata pada lembar kerja peserta didik. Saran perbaikan:	√				
		Kemudahan alur cerita pada lembar kerja peserta didik. Saran perbaikan:		√			
2	Tampilan Gambar	Kesesuaian gambar dengan pendeskripsian. Saran perbaikan:	√				
		Bentuk gambar jelas dan menarik. Saran perbaikan:	√				
		Ukuran gambar sesuai. Saran perbaikan:	√				
		Tata letak gambar sesuai. Saran perbaikan:	√				
		Gambar ilustrasi memiliki daya tarik pembaca. Saran perbaikan:	√				
		Penggunaan warna memiliki perpaduan yang sesuai. Saran perbaikan:		√			

3	Fungsi LKPD	Bahan ajar LKPD sebagai sumber belajar. Saran perbaikan:	✓					
		Penyampaian yang digunakan pada LKPD mudah dipahami. Saran perbaikan:		✓				
		LKPD mampu menarik minat belajar siswa. Saran perbaikan:		✓				
		LKPD sebagai pendamping buku utama dan alat penambah pengetahuan. Saran perbaikan:		✓				

Jember, 25 Mei 2023

Guru Validator



ENI YUSWATI, S.Pd.
Nip. 196712222007012017

$$\frac{71}{75} \times 100 = 94,66 \text{ (Sangat Valid)}$$

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN

Peneliti : Fikri Habibur Rohman
Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada Materi Aljabar Kelas VII Mts. Muhammadiyah 01 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023”

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terkait kevalidan materi Aljabar pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Kelas VII.

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediannya Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja peserta didik terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \checkmark pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1 dengan kriteria semakin besar nilai yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang dibutuhkan.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-Ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

No	Aspek	Pernyataan	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Tampilan Tulisan	Tampilan judul pada lembar kerja peserta didik. Saran perbaikan:		✓			
		Kejelasan tulisan pada bahan ajar lembar kerja peserta didik. Saran perbaikan: <i>perbesar di beberapa bagian</i>		✓			
		Kesesuaian pada ukuran font, layout, dan tata letak teks lembar kerja peserta didik. Saran perbaikan:		✓			
		Penggunaan kata pada lembar kerja peserta didik. Saran perbaikan:	✓				
		Kemudahan alur cerita pada lembar kerja peserta didik. Saran perbaikan:	✓				
2	Tampilan Gambar	Kesesuaian gambar dengan pendeskripsinya. Saran perbaikan: <i>peletakan logo</i>	✓				
		Bentuk gambar jelas dan menarik. Saran perbaikan:	✓				
		Ukuran gambar sesuai. Saran perbaikan:	✓				
		Tata letak gambar sesuai. Saran perbaikan:	✓				
		Gambar ilustrasi memiliki daya tarik pembaca. Saran perbaikan:		✓			

No	Aspek	Pernyataan	Nilai			
		Penggunaan warna memiliki perpaduan yang sesuai. Saran perbaikan:		✓		
3	Fungsi LKPD	Bahan ajar LKPD sebagai sumber belajar. Saran perbaikan:		✓		
		Penyampaian yang digunakan pada LKPD mudah dipahami. Saran perbaikan:	✓			
		LKPD mampu menarik minat belajar siswa. Saran perbaikan:		✓		
		LKPD sebagai pendamping buku utama dan alat penambah pengetahuan. Saran perbaikan:	✓			

Jember 19 Mei 2023

Guru Validator



Zuhair Firdaus, S. Pd.

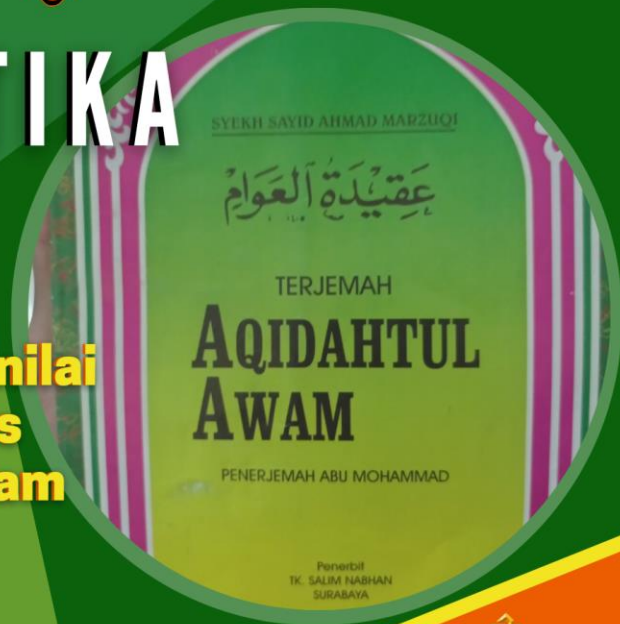


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



MATEMATIKA ALJABAR

**Terintegrasi nilai-nilai
keislaman konteks
kitab Aqidatul Awam**



Nama :
Kelas :
Sekolah :

FIKRI HABIBUR ROHMAN T20197064

Untuk Kelas

VII

Semester Ganjil
SMP/MTs

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Swt. Atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam kelas VII pada Materi Aljabar yang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Terselesainya LKPD Matematika Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam kelas VII ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada bapak dan ibu dosen, keluarga beserta teman-teman yang telah memberi dorongan dan bantuan baik dukungan moral maupun spiritual.

LKPD ini diharapkan berfungsi sebagai bahan ajar penunjang proses pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik. LKPD ini dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik terhadap mata pelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan materi matematika dengan nilai-nilai keislaman. Selain itu pembuatan LKPD ini menjadikan atau membantu pola pikir peserta didik berfikir kritis inovatif dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Penyajian LKPD dibuat semenarik mungkin agar peserta didik tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks kitab Aqidatul Awam ini masih ada terdapat kesalahan dikarenakan terbatasnya kemampuan yang dimiliki untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Dengan kerendahan hati penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penyajian LKPD atas perhatian dan kerjasamanya penulis mengucapkan terima kasih banyak.

Jember, 13 Mei 2023

Penulis

ALJABAR



KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

- 3.5 Menjelaskan bentuk aljabar
- 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi bentuk aljabar



INDIKATOR



3.5.1. Menentukan bentuk aljabar

4.5.1 Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi aljabar

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui proses pembelajaran peserta didik dapat mengenal bentuk aljabar dari pengertian variabel, koefisien, konstanta, suku dan suku sejenisnya.
2. Melalui proses pembelajaran peserta didik dapat menuliskan bentuk aljabar dari permasalahan yang diberikan, pengertian variabel, koefisien, konstanta, suku dan suku sejenis dengan tepat.
3. Melalui proses pembelajaran peserta didik dapat menyelesaikan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan





DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
KI dan KD.....	ii
Indikator	iii
Daftar Isi	iv
Perlu Kamu Tau	1
Bapak Aljabar.....	2
Aljabar	3
Contoh Soal.....	7
Petunjuk Pengerjaan LKPD	9
Ayo Berlatih	10
Kunci Jawaban	15
Daftar Pustaka	16



Perlu Kamu Tau

Kitab Aqidatul Awam



Sesuai dengan namanya "Aqidatul Awam" yang berarti aqidah untuk orang-orang awam, kitab ini diperuntukkan bagi umat Islam dalam mengenal ketauhidan, khususnya tingkat permulaan (dasar).

Kitab Aqidatul Awam ini ditulis dalam bentuk syair (nazham). Didalamnya terdapat sekitar 57 bait syair yang berisi pengetahuan yang harus diketahui setiap pribadi muslim. Kitab Aqidatul Awam membahas tentang "Aqidah lima puluh" atau lebih sering disebut dikalangan pesantren-pesantren yaitu "Aqidah seket". Aqidah lima puluh terdiri dari dua puluh sifat wajib Allah, dua puluh sifat mustahil Allah, satu sifat jaiz Allah, empat sifat wajib Nabi dan Rasul, empat sifat mustahil, serta satu sifat jaiz Nabi dan Rasul.

Syekh Nawawi Al-Syafi'i kemudian memberikan syarah (keterangan dan penjelasan) tentang "Aqidatul Awam" ini dalam kitabnya Nur Al-Zholam (penerang atau cahaya dalam kegelapan), mengenai kandungan dari nazham tersebut. Syarah Nur al-Zholam ini ditulis Syekh Nawawi sekitar tahun 1277 H. Dalam syarah Nur Al-Zholam disebutkan kitab Aqidatul Awam sangat penting untuk dipelajari dan diketahui oleh setiap orang mukallaf. Dengan mengenal sifat-sifat Allah, dia akan mengenal dirinya sendiri begitu juga sebaliknya. "Man 'Arafa nafsah, faqad 'arafa Rabbah," (Barangsiapa yang mengenal dirinya, maka dia akan mengenal Tuhan-Nya). Dengan mengenal Tuhan-Nya, maka dia akan senantiasa untuk taat dalam menjalankan perintah Allah, dan menjauhi segala larangan-Nya.





BAPAK ALJABAR

Al Khwarizmi bel
meninggal setelah tahun 847 Masehi nama lengkapnya adalah abu
Abdullah Muhammad Ibnu Musa dia dikenal dengan sebutan Al
Khawarizmi karena berasal dari Khawarizm sebuah daerah Timur laut
Kaspia.

Al Khawarizmi diperkirakan hidup di pinggiran Baghdad pada
masa Khalifah Al zaman dinasti Abbasiyah dia menjadikan Al
Khawarizmi sebagai anggota bait Al hikmah atau wisma kearifan di
Baghdad, sebuah lembaga penelitian ilmu pengetahuan yang didirikan
oleh khalifah Harun ar-rasyid. Kesuksesan Al Khawarizmi dalam
bidang aritmatika dan aljabar didedikasikan kepada Khalifah Al
Makmun.

Al Khawarizmi adalah muslim pertama dalam ilmu hitung
atau matematika. Selain itu Al Khawarizmi sebenarnya sosok yang
komplit penguasaan ilmunya, tidak hanya matematika tapi juga
geografi dan praktisi astronomi. Bahkan karyanya di bidang astronomi
yang berjudul *zīj al shindhīnd* merupakan karya terpenting hingga saat
ini.

Di dunia barat ilmu aljabar banyak dipengaruhi oleh karya Al
khawarizmi nama aljabar sendiri diturunkan dari judul bukunya kitab
al jabr wal muqabalah yang merupakan buku pertama tentang dasar-
dasar aljabar buku pertama secara sistematis membahas solusi
persamaan linear dan kuadratik, Aljabar dalam matematika diturunkan
dari nama operasi dasar dalam persamaan aljabar yang ditulis dalam
kitab tersebut aljabar adalah proses menghilangkan bagian negatif dari
persamaan dengan menambahkan kuantitas yang sama pada kedua sisi
persamaan.

Kontribusi Al khawarizmi meliputi notasi penempatan
bilangan dalam basis 10 penggunaan bilangan irasional dan
diperkenalkannya konsep aljabar modern membuatnya layak menjadi
tokoh penting dalam bidang matematika.

Ahli ilmu aljabar dunia Leonardo fibonacci dari pisa pun mengaku
berutang pada Al khawarizmi. George Sarton penulis sejarah
matematika kenamaan menyebut Al khawarizmi sebagai salah seorang
ilmuwan muslim terbesar dan terbaik di masanya.



ALJABAR DAN BENTUK ALJABAR

ALJABAR

Cabang matematika yang mengemukakan tanda-tanda atau huruf-huruf untuk mewakili suatu nilai dalam suatu persamaan

UNSUR-UNSUR DALAM BENTUK ALJABAR

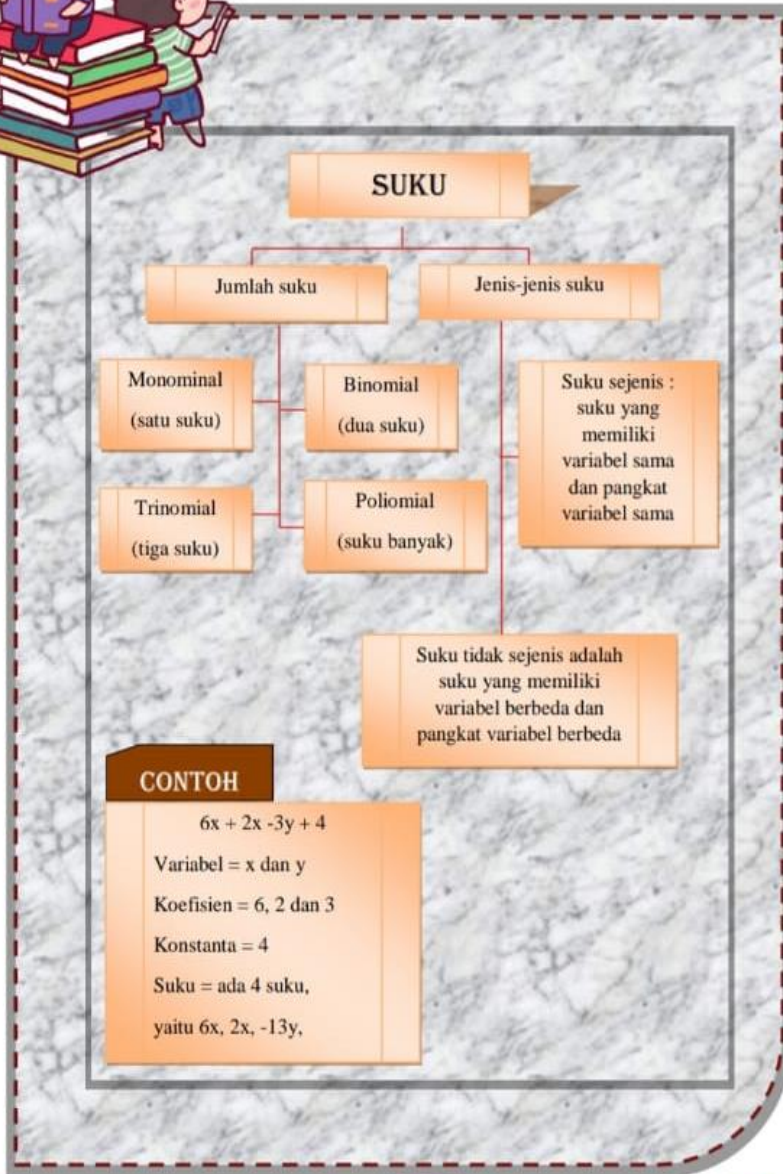
Variabel : lambang pengganti suatu bilangan yang belum diketahui nilainya dengan jelas.

Koefisien : bilangan yang memiliki variabel pada bentuk aljabar

Konstanta : suatu bentuk aljabar yang berupa bilangan dan tidak muat variabel

Suku : variabel beserta koefisiennya atau konstanta pada bentuk aljabar yang dipisahkan oleh operasi jumlah atau selisih





OPERASI BENTUK ALJABAR

Pertambahan & Pengurangan

- Penjumlahan dan Pengurangan bentuk Aljabar
Bentuk aljabar yang dapat dijumlahkan atau dikurangkan yaitu hanya pada pada bentuk aljabar yang memiliki suku yang sama. dalam penjumlahan dan pengurangan yang dijumlah ataupun dikurangkan adalah koefisiennya dalam suku yang sama.

CONTOH:

Tentukan penjumlahan dan pengurangan dari $7x + 4y$ dengan $8x - 6y$.

Jawab:

Penjumlahan:

$$\begin{aligned}(7x + 4y) + (8x - 6y) &= 7x + 4y + 8x - 6y \\ &= (7x + 8x) + (4y - 6y) \\ &= (15x - 2y)\end{aligned}$$

Pengurangan :

$$\begin{aligned}(7x + 4y) - (8x - 6y) &= 7x + 4y + 8x + 6y \\ &= (7x - 8x) + (4y + 6y) \\ &= -x + 10y\end{aligned}$$



OPERASI BENTUK ALJABAR

Perkalian & Pembagian

- Secara umum hasil perkalian bentuk aljabar $(x + a) \times (x + b)$ mengikuti proses

$$(x + a) \times (x + b)$$

- Sifat-sifat operasi bentuk aljabar

1. Sifat Komutatif $a + b = b + a$, $a \times b = b \times a$
2. Sifat Asosiatif $a + (b + c) = (a + b) + c$, $a \times (b \times c) = (a \times b) \times c$
3. Sifat Distributif (perkalian terhadap penjumlahan) $a \times (b + c) = a \times b + a \times c$ atau $a(b + c) = ab + ac$

CONTOH :

$$\begin{aligned}(4x - 5)(3x + 3) &= 12x^2 + 12x - 15x - 15 \\ &= 12x^2 - 3x - 15\end{aligned}$$

Pembagian :

$$\begin{aligned}\frac{x}{2} - \frac{x+3}{3} &= \frac{x}{2} - \frac{x}{3} + \frac{4}{3} \\ &= \frac{3x3}{2 \times 3} - \frac{2x2}{3 \times 2} + \frac{4 \times 2}{2 \times 2} \\ &= \frac{x+8}{6}\end{aligned}$$



TEACHING

CONTOH SOAL

1. Perhatikan nadzom-nadzom berikut!

- تفصيل خمسة عشرين لزم * كل مكلف فحقيق واغثيم
- والملك الذي بلا اب وام * لا اكل لا شرب ولا نوم لهم*تفصيل عشر منهم جزيل
- اربعة من كتب تفصيلها*

Dari nadzom a, nadzom b, dan nadzom c ada 3 macam iman yang semuanya wajib diketahui dan diimani oleh umatnya. Jika dijumlahkan semuanya ada 39. Tuliskan dalam bentuk aljabarnya!

Jawab: dari nadzom diatas ada 3 macam iman yang perlu kita ketahui. Jika kita menggunakan variabel x, y, dan z untuk peubah salah satu macam iman maka bentuknya adalah:

x:

y:

z:

dari variabel x, y, dan z yang telah digunakan kemudian kita menggunakan aturan penjumlahan karena dalam permasalahan diatas menyantumkan hasil penjumlahan.

Jadi bentuk variabelnya adalah:



2. Ada 2 angka yang apabila dijumlahkan sama dengan jumlah bait nadzom Aqidatul Awam. Dan angka kedua adalah 2 kali angka yang pertama. Angka berapakah itu?

Langkah 1 : Kita tentukan jumlah bait kitab Aqidatul Awam

Langkah 2 : Kita tentukan variabel angka pertama dan angka kedua.

Dengan variabel yang sama.

Angka Pertama:

Angka kedua: 2..... (Karena angka kedua dikalikan dua maka kita tulis angka perkaliannya di depan variabel)

Langkah 3: Ubah dalam bentuk aljabar dengan menggunakan aturan penjumlahan karena masalah diatas merupakan masalah yang hasilnya dari penjumlahan.

$$\dots + 2\dots = \dots$$

Langkah 4: Kita mencari variabel dengan menggunakan bentuk aljabar diatas.

$$\dots + 2\dots = \dots$$

$$3\dots = \dots$$

$$\dots = \frac{\dots}{3}$$

$$\dots = \dots$$

Jadi angka tersebut adalah



**PETUNJUK Pengerjaan
LKPD**



1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum memulai mengerjakan soal
2. Siapkan alat tulis
3. Tidak boleh menggunakan alat bantu berhitung apapun
4. Baca dengan seksama setiap latihan soal
5. Waktu mengerjakan setiap soal maksimal 10 menit
6. Kerjakan mulai dari latihan pertama sampai ketiga
7. Kerjakanlah secara sistematis
8. Berikanlah kesimpulan dari hasil jawabanmu



AYO BERLATIH

وَالْمُسْتَجِيبُ ضِدُّ كُلِّ وَاجِبٍ * فَاحْفَظْ لِخَمْسِينَ بِحُكْمٍ وَاجِبٍ . 1.

Dari nadzom di atas diterangkan bahwa ada 6 macam sifat yang dijumlahkan semuanya ada 50 sifat. Tuliskan bentuk aljabar sifat-sifat tersebut!

PENYELESAIAN



2. أَنْتُمْ قَبْلَ الْوَحْيِ أَرْبَعِينَ

Nadzom diatas menerangkan umur nabi ketika pertama kali nabi mendapatkan wahyu. Pada saat itu jika dijumlahkan usia nabi dan Khodijah berjumlah 95 tahun. Maka berapa usia Khodijah disaat nabi mendapatkan wahyu pertama kali?

PENYELESAIAN



3. وَعَمْرُهُ فَذَٰرَ الْجَنَّةِ

Ada 3 bilangan yang apabila dijumlahkan hasilnya adalah angka yang terdapat pada nazm di atas.

Jika bilangan ke dua 4 kali bilangan awal, dan bilangan ketiga 5 kali bilangan awal. Bilangan berapakah itu?

PENYELESAIAN



4. هُمْ أَنْتُمْ إِدْرِيسُ نُوحٌ هُودٌ مَعِ * صَالِحٌ وَإِبْرَاهِيمُ كُلٌّ مِّنْ ذُرِّيَةِ

Jika a = jumlah malaikat, dan b = jumlah nabi yang ada pada nazrom diatas.

Maka nilai $2(3a - 2b)$ adalah...

PENYELESAIAN



5. Didalam kitab Aqidatul Awam terdapat 57 bait nadzom, pada saat itu Ali sudah menghafal 1 bait nadzom awal saja, sedangkan dia ingin menghafal hanya dalam waktu 7 hari. Berapakah bait yang harus dihafal perharinya oleh Ali?

PENYELESAIAN



A series of horizontal lines for writing the solution to the problem.



KUNCI JAWABAN

1. Jawab: 6 macam sifat = 6 variabel
 x = sifat wajib Allah
 y = sifat mustahil Allah
 z = sifat jaiz Allah
 a = sifat wajib Rasul
 b = sifat mustahil Rasul
 c = sifat jaiz Rasul
Maka bentuk aljabarnya adalah
 $x + y + z + a + b + c = 50$

2. Diket Usia Nabi = 40
Total usia Nabi dan Khodijah = 95

Ditanya: Usia Khodijah
Jawab: $40 + x = 95$
 $x = 95 - 40$
 $x = 55$

Jadi Khodijah disaat nabi pertama kali meneria waktu menerima wahyu berumur 55 tahun

3. Diketahui:
Lafadz **الْمَكِّيَاتُ** memiliki arti = 60
Ditanya : Bilangan x ?
Jawab : Bilangan Pertama = x
: Bilangan Kedua = $4x$
: Bilangan Ketiga = $5x$
Selanjutnya di ubah dalam bentuk aljabar:
 $x + 4x + 5x = 60$
 $10x = 60$
 $x = \frac{60}{10}$
 $x = 6$

Jadi, angka tersebut adalah 6 angka kedua 1 dan angka terakhir 18.

4. Diketahui: a = jumlah malaikat = 10
 b = jumlah nabi yang ada pada nadzom diatas = 6

Ditanya = $2(3a - 2b)$?

Jawab = $2(3a - 2b)$

Menggunakan sifat distributive maka,

$$\begin{aligned} &= 6a - 4b \\ &= (6 \times 10) - (4 \times 6) \\ &= 60 - 24 \\ &= 36 \end{aligned}$$

5. Jawab: Misal: x = hari

Jumlah nadzom = $57 - 1 = 56$

Maka bentuk aljabarnya adalah

$$\begin{aligned} 7x &= 56 \\ x &= \frac{56}{7} \\ x &= 8 \end{aligned}$$

Jadi dalam perhari Ali harus menghafal sebanyak 8 bait nadzom dalam 1 hari agar selesai dalam 7 hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Abu Abdullah. Kitab Aqidatul Awam. Surabaya: Al-Hidayah. 1989
- An-nadwi, M. Fadlil. Terjemah dan Syarah Aqidatul Awam. Surabaya:Al-Hidayah. 2000
- As'ari, Abdur Rahman, dkk.. Matematika SMP / MTS kelas VII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. 2016
- Ratna, AA. SIGELisa Dewi. Strategi Berhitung Tercepat dan Terbaru Pembagian Ajaib. Jakarta : Grasindo. 2009
- Widjajakusuma, Muhammad Karebet. Be the best not be asa. Jakarta: Prestasi. 2007



DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS



Nama : Fikri Habibur Rohman
NIM : T20197064
Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang/06 Desember 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Prodi/Jurusan : Tadris Matematika/Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS Jember
Alamat : Dusun Lembenah, RT/RW:008/006, Desa
Ledoktempuro, Kecamatan Randuagung, Kabupaten
Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R